ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BUNGAYA

SKRIPSI

Oleh:

Nur Fadillah Zam

105361101719

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

2023

ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BUNGAYA

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi salah satu Syarat guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan

Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh:

Nur Fadillah Zam

105361101719

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

2023

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Sultan Alauddin No. 259Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Nur Fadillah Zam**, NIM **10536 11017 19**, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 759 TAHUN 1445 H/2023 M, pada tanggal 10 November 2023/26 Rabiul Akhir 1445 H, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Selasa tanggal 14 November 2023 M.

Makassar, 30 Rabiul Akhir 1445 H / 14 November 2023 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag. (.....)
2. Ketua : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. (.....)
3. Sekretaris : Dr. H. Baharullah, M.Pd. (.....)
4. Penguji : 1. Dr. Baharullah, M.Pd. (.....)
   2. Andi Quraisy, S.Si., M.Si. (.....)
   3. Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd. (.....)
   4. Sitti Rahma Tahir, S.Pd., M.Pd. (.....)

Disahkan oleh,
Dekan FKIP Unismuh Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411 860837/ 860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bungaya**

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama	**: Nur Fadillah Zam**
NIM	**: 10536 11017 19**
Program Studi	**: Pendidikan Matematika**
Fakultas	**: Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini dinyatakan telah diujikan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, November 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Sukmawati, M.Pd.	**Ernawati, S.Pd., M.Pd.**

Mengetahui,

Dekan FKIP Unismuh Makassar	Ketua Program Studi Pendidikan Matematika
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	**Ma'rup, S.Pd., M.Pd.**
NBM. 860 934	**NBM. 1004039**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Nama : Nur Fadillah Zam

NIM : 105361101719

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bungaya

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 08 Desember 2023

Yang Membuat Pernyataan

Nur Fadillah Zam

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Nama : Nur Fadillah Zam

NIM : 105361101719

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari menyusun proposal sampai selesai menyusun skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesabaran.

Makassar, 08 Desember 2023

Yang Membuat Perjanjian

Nur Fadillah Zam

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

"Perbanyak syukur kurangi mengeluh, karena semua yang tertakar tidak akan tertukar"

Persembahan

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat dan rahmatnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Segala perjuangan hingga titik ini kupersembahkan karya sederhana ini untuk kedua orang tuaku yang tercinta, keluarga serta teman – teman yang senantiasa memberikan semangat dan motivasinya. Terimakasih atas segala untaian do'a, dukungan serta telah menemani saya dalam suka maupun duka.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ABSTRAK

Nur Fadillah Zam, 2023. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP Negei 1 Bungaya. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Sukmawati dan Pembimbing II Ernawati.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematika pada materi pola bilangan ditinjau dari gaya belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungaya. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket gaya belajar, lembar tes soal penyelesaian masalah, dan pedoman wawancara. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 3 siswa dimana 1 siswa dengan gaya belajar visual, 1 siswa degan gaya belajar auditori, dan 1 siswa untuk gaya belajar kinestetik. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa: (1) Kemampuan pemecahan masalah siswa gaya belajar visual memenuhi semua indikator pada tahapan polya yaitu subjek mampu memahami masalah dengan baik dan tepat, mampu membuat rencana dan melaksanakan rencana penyelesaian dengan tepat, mampu menuliskan kembali hasil akhir dengan baik. (2) Kemampuan pemecahan masalah siswa gaya belajar auditori memenuhi semua indikator pada tahapan polya pada soal nomor 1. Sedangkan pada soal nomor 2 siswa hanya mampu memenuhi 1 indikator tahapan polya yaitu memahami masalah. (3) Kemampuan pemecahan masalah Siswa gaya belajar kinestetik hanya mampu memenuhi 3 tahapan indikator pemecahan masalah pada soal nomor 1, sedangkan pada soal nomor 2 siswa hanya mampu memenuhi 1 indikator tahapan polya yakni memahami masalah.

Kata Kunci : Kemampuan Pemecahan Masalah, Gaya Belajar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur atas kehadirat Allah SWT, yang senantiasa memberikan karunia dan nikmat yang berlimpah sehingga kita selalu dalam lindungan rahmat dan hidayahnya. Tak lupa pula salam dan shalawat kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam, beserta keluarga, sahabat, serta pengikut beliau. Nabi yang membawa kita dari lembah kehinaan menuju puncak kemuliaan. Berkat nikmat kekuatan, kesehatan dan kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan baik.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bungaya".

Dalam penulisan skripsi ini, tidak sedikit mendapat hambatan dan kesulitan yang dialami penulis. Namun, berkat dorongan dan bantuan dari beberapa pihak, penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sehingga, dalam kesempatan ini penulis ingin mengutarakan ucapan terima kasih, penghormatan dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis, khususnya kepada kedua orang tua yaitu Ayahanda terkasih Zainuddin dan Ibunda Muliyana yang telah membesarkan dan merawat penulis dengan penuh kasih sayang, mendidik, dan selalu mendo'akan penulis dalam berjuang menuntut

ilmu sampai saat ini. Serta saudara(i) penulis dan keluarga yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Kemudian tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih dengan segala ketulusan dan kerendahan hati kepada :

1. Bapak Prof. DR. H. Ambo Asse M.Ag. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Erwin Akib M.Pd., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Ma'rup S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Abdul Gaffar S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
5. Ibu Dr. Sukmawati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Ernawati, S.Pd,. M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan menyalurkan ilmunya serta memberikan arahannya guna dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Bapak Ma'rup, S.Pd.,M.Pd dan Ibu Rezki Ramdani, S.Pd,. M.Pd selaku tim penilai atau validator yang telah meluangkan waktunya dan masukannya untuk memeriksa serta memberikan saran pada penyusunan instrumen penelitian.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah mendidikan dan memberikan ilmunya kepada penulis.

8. Para Staf Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah melayani dengan sabar demi kelancaran proses perkuliahan.
9. Ibu Darmawati, S.Ag selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Bungaya, Bapak/Ibu guru, seluruh staf sekolah, serta siswa(i) kelas VIII-a yang telah bekerjasama dalam terlaksananya penelitian ini.
10. Sahabat tercinta dan seperjuangan Tety, Bida, Ayu, Sindi, Suci, Irma, Putri, Resmi, STS, Integral 19 A, Pengurus HMJ Pendidikan Matematika periode 2021-2022 dan angkatan Integral 19 atas kebersamaan, dukungan, motivasi, saran kepada penulis selama ini.
11. Serta semua pihak yang telah ikut serta dalam membantu penulis untuk menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat dituliskan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan yang telah Bapak/Ibu dan Saudara(i) berikan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran yang membangun dari para pembaca. Akhir penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya di dalam dunia pendidikan.

Makassar, Oktober 2023

Nur Fadillah Zam

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL……i
LEMBAR PENGESAHAN……ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING……..iii
SURAT PERNYATAAN……...iv
SURAT PERJANJIAN……v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN..……vi
ABSTRAK……vii
KATA PENGANTAR……..viii
DAFTAR ISI……..xi
DAFTAR TABEL……..…xiii
DAFTAR GAMBAR……....xiv
DAFTAR LAMPIRAN……..xv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian..... 5
D. Batasan Istilah 5
E. Manfaat Penelitian..... 6
BAB II KAJIAN PUSTAKA 8
A. Kajian Teori..... 8
B. Penelitian Relevan..... 24
BAB III METODE PENELITIAN..... 27
A. Lokasi Penelitian 27
B. Jenis Penelitian..... 27
C. Subjek Penelitian..... 27
E. Instrumen Penelitian..... 29
F. Teknik Pengumpulan Data 31

G. Teknik Analisis Data 32
I. Keabsahan Data 34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 35
A. Hasil Penelitian 35
B. Pembahasan 90
BAB V SIMPULAN DAN SARAN 96
A. Simpulan 96
B. Saran 97
DAFTAR PUSTAKA 98
RIWAYAT HIDUP 186

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Indikator Pemecahan Masalah 12

Tabel 3.1 Hasil Penilaian Gaya Belajar Siswa.....28

Tabel 4.1 Subjek Penelitian.....36

Tabel 4.2 Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah.....38

Tabel 4.3 Data Kemampuan Subjek SV Berdasarkan Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Teori Polya Pada Soal Nomor 1 79

Tabel 4.4 Data Kemampuan Subjek SV Berdasarkan Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Teori Polya Pada Soal Nomor 2 80

Tabel 4.5 Data Kemampuan Subjek SA Berdasarkan Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Teori Polya Pada Soal Nomor 1 81

Tabel 4.6 Data Kemampuan Subjek SA Berdasarkan Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Teori Polya Pada Soal Nomor 2 82

Tabel 4.7 Data Kemampuan Subjek SK Berdasarkan Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Teori Polya Pada Soal Nomor 1 83

Tabel 4.8 Data Kemampuan Subjek SK Berdasarkan Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Teori Polya Pada Soal Nomor 2 84

Tabel 4.9 Hasil Tes Dan Wawancara Setiap Subjek.....85

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 4.1 Hasil Tes Siswa SV Indikator 1 Pada Soal No. 1 39

Gambar 4.2 Hasil Tes Siswa SV Indikator 1 Pada Soal No. 2 41

Gambar 4.3 Hasil Tes Siswa SV Indikator 2 Pada Soal No. 1 43

Gambar 4.4 Hasil Tes Siswa SV Indikator 2 Pada Soal No. 2 45

Gambar 4.5 Hasil Tes Siswa SV Indikator 3 Pada Soal No. 1 49

Gambar 4.6 Hasil Tes Siswa SV Indikator 3 Pada Soal No. 2 51

Gambar 4.7 Hasil Tes Siswa SV Indikator 4 Pada Soal No. 1 53

Gambar 4.8 Hasil Tes Siswa SV Indikator 4 Pada Soal No. 2 54

Gambar 4.9 Hasil Tes Siswa SA Indikator 1 Pada Soal No. 1 56

Gambar 4.10 Hasil Tes Siswa SA Indikator 1 Pada Soal No. 2 57

Gambar 4.11 Hasil Tes Siswa SA Indikator 2 Pada Soal No. 1 59

Gambar 4.12 Hasil Tes Siswa SA Indikator 3 Pada Soal No. 1 62

Gambar 4.13 Hasil Tes Siswa SA Indikator 4 Pada Soal No. 1 64

Gambar 4.14 Hasil Tes Siswa SK Indikator 1 Pada Soal No. 1 67

Gambar 4.15 Hasil Tes Siswa SK Indikator 1 Pada Soal No. 2 69

Gambar 4.16 Hasil Tes Siswa SK Indikator 2 Pada Soal No. 1 71

Gambar 4.17 Hasil Tes Siswa SK Indikator 2 Pada Soal No. 2 72

Gambar 4.17 Hasil Tes Siswa SK Indikator 3 Pada Soal No. 1 74

LAMPIRAN

Halaman

Lampiran A…….102

Lampiran B…….119

Lampiran C…….146

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan kualitas hidup manusia secara berkelanjutan yang diharapkan mampu memberi bekal kemampuan menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari, (Rahma Tahir et al., 2022). Selanjutnya pendidikan adalah hal yang sangat diprioritaskan, karena pendidikan merupakan kewajiban berlangsung sepanjang hayat. Salah satu ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan yang mempunyai pengaruh besar adalah matematika, (Ernawati, 2020).

Menurut (Wahusna et al., 2022) matematika merupakan salah satu ilmu yang mempunyai peranan penting dalam pembentukan keterampilan berpikir kritis, sistematis, logis dan kreatif serta mampu bekerja sama, kemudian diharapkan yang memiliki keterampilan berpikir seperti ini mampu menghadapi tantangan kehidupan secara mandiri. Selain itu matematika juga melatih kemampuan siswa dalam berpikir secara rasional, karena adanya desain dan keterkaitan yang kuat serta jelas diantara konsep-konsep matematika.

Tujuan pembelajaran matematika adalah agar siswa memiliki kemampuan memecahkan masalah. Menurut Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 (Rahmatika et al., 2022) mengenai beberapa tujuan pembelajaran matematika yang sangat penting yaitu memahami konsep matematika, mendeskripsikan bagaimana keterkaitan antar konsep matematika dan

menerapkan konsep atau logaritma secara efisien, luwes, akurat, dan tepat dalam memecahkan masalah.

Aisyah (Usman et al., 2021) mangatakan bahwa kemampuan pemecahan masalah merupakan kemampuan menciptakan cara baru dalam menyelesaikan masalah dengan mengutamakan prosedur, strategi, dan langkah yang tepat sampai ditemukan jawaban yang benar. Sejalan dengan itu kemampuan pemecahan masalah merupakan kemampuan tingkat tinggi yang penting dan mendasar dalam kurikulum matematika, karena di dalam proses pembelajaran maupun penyelesaian siswa memungkinkan untuk dapat memperoleh pengetahuan serta menggunakan pengetahuan yang sudah dimiliki untuk digunakan dalam pemecahan masalah, Mariam (Citroresmi & Susanti, 2021).

Pemecahan suatu masalah perlu adanya langkah-langkah yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah. Menurut Polya dalam penelitian (Nurul et al., 2021.) langkah-langkah pemecahan masalah yang digunakan sebagai landasan dalam memecahkan suatu masalah yaitu memahami masalah, menyusun atau memikirkan rencana penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian, dan mengevaluasi hasil dan penyelesaian yang dibuat.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan wawancara guru matematika di sekolah SMP Negeri 1 Bungaya pada tanggal 22 November 2022. Peneliti mendapat informasi bahwa kemampuan pemecahan masalah siswa dalam memecahkan masalah masih rendah. Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika menunjukkan bahwa hanya 28% dari 17 siswa kelas VIII yang dapat memecakan masalah soal yang diberikan. Permasalahan yang

paling umum yaitu ketika siswa diberi latihan soal yang berbeda dari contoh yang diberikan oleh guru, artinya siswa belum mampu memahami soal sehingga tidak dapat menyelesaikannya sendiri. Permasalahan yang lain adalah ketika siswa berhadapan dengan soal cerita, diantaranya yaitu siswa malas membaca soal yang terlihat panjang, siswa kurang mampu memahami apa maksud dari soal, siswa belum mampu mengubah kalimat soal ke dalam kalimat matematika, dan siswa belum bisa menemukan solusi atau memecahkan masalah yang terdapat pada soal.

Kemampuan siswa untuk memecahkan masalah dalam matematika dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, salah satunya adalah faktor intrinsik yaitu hal-hal yang berkaitan dengan kemampuan pemecahan masalah yang berasal dari dalam diri siswa seperti gaya belajar. Faktor tersebut muncul karena setiap individu memiliki perbedaan termasuk perbedaan gaya belajar, hal ini tentu saja sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar mengajar dalam memecahkan masalah. Sejalan dengan itu dalam penelitian, Sudjana (Rahmatika et al., 2022) mengemukakan bahwa salah satu faktor dari dalam diri siswa itu sendiri yaitu gaya belajar karena setiap siswa tidak hanya belajar dengan menggunakan kecepatan yang berbeda, tetapi juga memproses setiap informasi dengan cara berbeda pula.

Gaya belajar adalah salah satu karakteristik dalam belajar yang berkaitan dengan kegiatan menyerap, mengolah dan menyampaikan informasi yang didapat dalam sebuah kegiatan pembelajaran (Nasrul Khotimah & Zainudin, 2020). Selanjutnya menurut Damanik (Al-Hamzah & Awalludin, 2021) gaya belajar adalah sebuah metode pendekatan yang dipilih dan

digunakan oleh seseorang sesuai dengan kebutuhan dalam pembelajaran dengan menyesuaikan strategi belajar yang dibutuhkan, model pembelajaran dan gaya belajar yang dianggap sesuai dengan kemampuan seseorang akan dapat meningkatkan kemampuan belajar secara produktif. Tipe gaya belajar peserta didik terdiri dari tiga macam, yaitu gaya belajar visual (*visual learner*), gaya belajar *auditory* (*auditory learner*) dan gaya belajar kinestetik (*tactual learner*). Gaya belajar tersebut memiliki penekanan-penekanan masing-masing, meskipun perpaduan dari ketiganya sangatlah baik, tetapi pada saat tertentu siswa akan menggunakan salah satu saja dari ketiga gaya belajar tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penulis berinisiatif melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bungaya"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematika ditinjau dari gaya belajar visual pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungaya?
2. Bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematika ditinjau dari gaya belajar auditori pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungaya?
3. Bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematika ditinjau dari gaya belajar kinestetik pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematika ditinjau dari gaya belajar visual pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungaya.
2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematika ditinjau dari gaya belajar auditori pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungaya.
3. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematika ditinjau dari gaya belajar kinestetik pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungaya.

D. Batasan Istilah

1. Analisis adalah penguraian suatu keseluruhan menjadi komponen dan penelaahan terhadap suatu fenomena atau peristiwa untuk mendapatkan fakta yang tepat dan memperoleh pemahaman arti keseluruhan.
2. Kemampuan pemecahan masalah yaitu kemampuan untuk mendapatkan jalan keluar atau jawaban dari masalah. Dalam penelitian ini kemampuan pemecahan masalah yang akan diukur melalui kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan langkah-langkah pemecahan masalah menurut Polya yaitu: (1) memahami masalah, (2) membuat rencana , (3) melaksanakan rencana, dan (4) memeriksa kembali.
3. Pola bilangan merupakan suatu susunan dari beberapa angka yang memiliki bentuk teratur atau bisa membentuk suatu pola

4. Gaya belajar adalah cara mudah seseorang atau individu dalam menerima atau menangkap suatu informasi atau pelajaran yang dipelajari dan diterima.

E. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Ide-ide yang terkandung dalam penelitian ini merupakan suatu upaya untuk menganalisis dan mengembangkan kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan soal matematika.

2. Manfaat praktis

   a. Bagi Siswa

   Pada penelitian ini siswa dapat mengetahui seberapa besar kemampuan pemecahan masalah yang dimilikinya yang ditinjau dari gaya belajar dalam pembelajaran matematika, sehingga dapat meningkatkan motivasi dalam belajar.

   b. Bagi guru

   Pada hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melihat, mengetahui, dan memahami kemampuan pemecahan masalah sehingga guru diharapkan untuk memahami dan mengarahkan peserta didiknya dalam belajar matematika.

   c. Bagi sekolah

   Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan sehingga dapat menunjang tercapainya hasil belajar sesuai dengan target kurikulum.

d. Bagi Peneliti lain

Peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai kemampuan pemecahan masalah siswa dan sebagai referensi untuk melakukan penelitian serupa serta dijadikan pedoman pustaka untuk penelitian lebih lanjut.

e. Bagi peneliti sendiri

Peneliti dapat mengembangkan ilmu dan keterampilan yang dimilikinya, menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat mempertanggung jawabkan penelitian baik kepada pribadi maupun orang lain.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Matematika

Matematika berasal dari kata latin *mathematika* yang berasal dari kata yunani *mathematike* yang berarti belajar. Asal kata dari *mathematike* adalah *mathema* yang berarti pengetahuan. Kata *mathematike* juga berkatan dengan kata yang hampir identik, yaitu *mathein* atau *mathenein* yang artinya belajar/bepikir. Jadi, menurut asal katanya, kata matematika mengacu pada pengetahuan yang diperoleh melalui berpikir/bernalar. Matematika merupakan suatu ilmu pengetahuan yang mencangkup banyak bagian yang berkaitan dengan sejumlah ilmu lainnya dan proses penyelesaian masalah memerlukan pemikiran logis dan matematika mempunyai ciri-ciri yaitu mempunyai objek-objek abstrak dan berpikir inferensi serta konsisten dalam sistemnya, (Rizqi et al., 2022)

Menurut Johnson dan Rising (Aisyah, 2022), Matematika ialah pola berpikir, pembuktian yang logik, pola mengorganisasikan, matematika adalah suatu bahasa dengan menggunakan istilah yang dapat didefinisikan secara akurat, cermat, dan jelas, representasinya dengan simbol serta padat, lebih berupa sebuah bahasa simbol tentang ide dibandingkan tentang bunyi. Selanjutnya Menurut Riedesel (Krisnaeni et al., 2022), matematika adalah seperangkat kebenaran dan hukum, matematika bukan sekedar perhitungan. Matematika adalah suatu bahasa, suatu kegiatan menghasilkan dan

memecahkan masalah, dan suatu kegiatan menemukan dan mempelajari pola-pola dan hubunngan-hubungan

Asep Jihad (fadul, 2019), memperjelas bahwa matematika berbeda dari mata pelajaran lain dalam beberapa hal, yaitu:

a. Pokok bahasannya bersifat abstrak, mengajarkan anak tentang benda konkrit di sekolah, mendorong siswa melakukan hal yang abstrak.
b. Mengandalkan penalaran dalam berdiskusi, yaitu menjelaskan fakta secara logis dan efektif berdasarkan informasi yang diperoleh berupa pemahaman dan penjelasan.
c. Pertahankan pernyataan yang konsisten atau pemahaman/konsep yang jelas.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa matematika adalah ilmu pengetahuan yang memiliki karakteristik dan pola berpikir/bernalar yang dimana juga merupakan suatu bahasa yang dapat didefinisikan secara akurat dan dapat dipresentasikan dengan simbol. Matematika juga merupakan suat kegiatan untuk mempelajari pola dan hubungan dalam memecakan suatu masalah.

2. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah

Analisis adalah suatu kegiatan untuk menemukan temuan baru terhadap suatu objek yang akan diteliti oleh peneliti dengan menemukan bukti-bukti yang akurat pada objek tertentu, Sitepu (Rofiqoh, 2014). Sedangkan menurut (Anggraini et al., 2021) analisis adalah kegiatan berupa proses mengamati sesuatu dengan memilah, mengurai, membedakan, dan mengelompokkan menurut kriteria tertentu untuk mengetahui informasi

yang sebenarnya. Selanjutnya analisis adalah usaha mengamati sesuatu untuk sampai pada kesimpulan atau hasil yang tepat sehingga lebih mudah dimengerti, (Jumriati, 2022)

Dari beberapa pengertian yang telah dikemukakan oleh parah ahli diatas maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa analisis adalah penguraian suatu keseluruhan menjadi komponen dan penelaahan terhadap suatu fenomena atau peristiwa untuk mendapatkan fakta yang tepat dan memperoleh pemahaman arti keseluruhan.

Pemecahan masalah memiliki beberapa pengertian dengan cara yang berbeda, tetapi memiliki persamaan. Menurut E.R. Harahap & Surya (Novianti & Roesdiana, 2022) bahwa pemecahan masalah matematika merupakan suatu aktivitas kognitif yang kompleks, sebagai proses untuk mengatasi suatu masalah yang ditemui dan untuk menyelesaikannya diperlukan sejumlah strategi. Selanjutnya menurut Gunantara (Suryani et al., 2020) kemampuan pemecahan masalah adalah suatu kecakapan atau potensi yang dalam diri siswa sehingga ia dapat menyelesaikan permasalahan dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya menurut polya (Davita & Pujiastuti, 2020) kemampuan pemecahan masalah matematika adalah usaha siswa menggunakan keterampilan dan pengetahuanya untuk menemukan solusi dari masalah matematika. Sejalan dengan itu menurut Sumarmo (Wahyuddin, 2017) berpendapat bahwa pemecahan masalah adalah suatu proses untukmengatasi kesulitan yang ditemui untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan.

Kemampuan pemecahan masalah matematika adalah kemampuan menemukan kombinasi kaidah atau hukum matematika tertentu dan menerapkannya untuk meyelesaikan masalah matematika yang non rutin, misalnya terstruktur jelas, cukup terstruktur, dan tidak terstruktur, melalui tahapan memahami dan menyajikan masalah, memilih atau merencanakan penyelesaian, menyelesaiakan masalah sesuai rencana, dan mengevaluasi hasil untuk menarik kesimpulan, (Sukmawati & Zuhairoh, 2017)

Dari beberapa pengertian yang telah dikemukakan pemecahan masalah dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah juga merupakan sauatu usaha dalam mencari jalan keluar dari suatu tujuan dalam menyelesaikan masalah.

a. Langkah-langkah Penyelesaian Masalah Menurut Polya

Menurut Polya langkah-langkah penyelesaian masalah tesebut meliputi 4 langkah yaitu:

1) Memahami Masalah

Dalam memahami suatu masalah, siswa harus mengetahui secara pasti apa masalahnya jika ingin menyelesaikannya dengan menentukan apa yang diketahui dan apa yang tidak diketahui dari suatu masalah, sehingga pemahaman masalah juga mencangkup pemahaman tujuan pemecahan masalah.

2) Membuat Rencana

Pada tahap perencanaan, siswa diperbolehkan menggunakan kecerdikannya untuk menghasilkan rencana dan penyelesaiannya sendiri

dengan menghubungkan unsur-unsur yang diketahui dan diduga, kemudian dikonstruksikan dalam bentuk model matematika

3) Melaksanakan Rencana

Setelah siswa memutuskan suatu rencana yang akan digunakan untuk memecahkan masalah, mereka akan memproses rencana tersebut untuk sampa pada suatu solusi. Langkah ini bisa dilakukan jika perencanaan pada langkah kedua sudah tepat.

4) Memeriksa Kembali

Pada tahap ini siswa akan mereview hasil pekerjaan yang telah dilakukannya, dengan memperhatikan derajat kesesuaian jawaban pertanyaan, derajat kesesuaian jawaban dengan kaidah matematika, dan apakah jawaban yang diperoleh masuk akal atau tidak.

Tabel 2.1 Indikator Pemecahan Masalah

Pemecahan Masalah	Indikator tahapan Pemecahan Masalah
Memahami Masalah	1. Siswa dapat menentukan syarat cukup (hal-hal yang dikethui) dan syarat perlu (hal-hal yang ditanyakan 2. Menentukan bagaimana merepresentasikan masalah
Membuat Rencana	1. Siswa dapat menentukan syarat lain yang tidak diketahui pada soal seperti rumus ata informasi lainnya jika memang ada 2. Siswa dapat membuat rencana langkah-langkah penyelesaian dari sal yang diberikan
Melaksanakan Rencana	1. Selesaikan masalah meggunakan rencana yang telah dibuat 2. Periksa setiap baris penyelesaian sebelum menulis baris selanjutnya 3. Jika rencana yang dilaksanakan belum berhasil setelah menulis

	beberapa baris, buat rencana lainnya dan laksanakan
Memeriksa Kembali	1. Siswa dapat memeriksa dan menafsirkan kembali hasil akhir berdasarkan permasalahan aslinya 2. Siswa dapat yakin akan keakuratan jawaban yang telah diberikannya

(Sumber: Mairing (2018)

3. Materi Pola Bilangan

Pola bilangan merupakan susunan beberapa bilangan yang mempunyai bentuk atau dapat membentuk suatu pola. Untuk mempelajari lebih lanjut mengenai pola bilangan, perhatikan penjelasan di bawah ini.

a. Jenis – jenis Pola Bilangan

1) Pola Bilangan Ganjil

Pola bilangan ganjil merupakan bilangan yang terbentuk dari bilangan-bilangan ganjil. Bilangan ganjil itu sendiri yaitu bilangan asli yang akan tidak habis dibagi dua atau kelipatan dari 2.

Yang termasuk bilangan ganjil adalah : 1,3,5,7,9,…

Gambar untuk pola bilangan ganjil

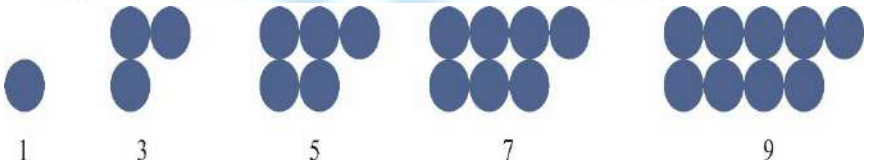

Rumus pola bilangan ganjil :

1,3,5,7,9,…,n maka rumus pola bilangan ke n : Un = 2n – 1

Contoh :

1,3,5,7,9,…, ke 15

Tentukan pola bilangan ke 15 !

Jawab :

Un = 2n – 1

U15 = 2.15 – 1

= 30 – 1

= 29

2) Pola bilangan genap

Pola bilangan genap merupakan susunan yan terbentuk dari bilangan bilangan genap (bilangan asli yabg habis dibagi dua atau kelipatannya).

- Yang merupakan bilangan genap : 2,4,6,8,10,…
- Gambar pola bilangan genap :

2 4 6 8

- Rumus pola bilangan genap :

Un = 2n

Contoh :

2,4,6,8,10,…, ke 20

Tentukan bilangan genap ke 20

Jawab :

Un = 2n

U20 = 2.20

= 40

3) Pola bilangan segitiga

Pola bilangan segitiga merupakan suatu barisan dari bilangan – bilangan yang membentuk sebuah pola segitiga.

Pola bilangan segitiga : 1,3,6,10,…

Bilangan-bilangan itu merupakan hasil dari penjumlahan bilangan cacah berurutan yang dimulai dari 0:

0 + 1 = 1

0 + 1 + 2 = 3

0 + 1 + 2 + 3 = 6

0 + 1 + 2 + 3 + 4 = 10, dan seterusnya.

- Gambar pola bilangan segitiga :

- Rumus pola bilangan segitiga : Un = $\frac{1}{2}n\ (n+1)$

Contoh :

Tentukan pola bilangan ke 18 dari barisan bilangan-bilangan 1,3,6,10,15,21,28,36,…,ke 18

Jawab :

Un = $\frac{1}{2}n\ (n+1)$

U18 = $\frac{1}{2}18(18+1)$

= 9 (19)

= 171

4) Pola bilangan persegi

Pola bilangan persegi merupakan suatu barisan bilangan yang membentuk pola persegi.

- Pola bilangan persegi : 1,4,9,16,…

Bilangan-bilangan tersebut diperoleh dari kuadrat bilangan asli dimuali dari 1 :

$1^2 = 1$

$2^2 = 2$

$3^2 = 9$

$4^2 = 16$, dan seterusnya.

- Gambar pola bilangan persegi :

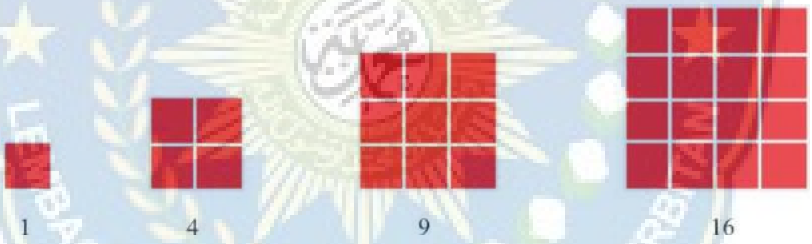

- Rumus pola bilangan persegi : $Un = n^2$

Contoh :

Tentukan pola bilangan persegi ke 12 dari bilangan-bilangan 1,4,5,16,…, ke 12

Jawab :

$Un = n^2$

$U12 = 12^2 = 144$

5) Pola bilangan persegi panjang

Pola bilangan persegi panjang merupakan barisan bilangan – bilangan yang membentuk pola persegi panjang.

- Pola bilangan persegi panjang : 2,6,12,20,…

Bilangan-bilangan tersebut dihasilkan dari cara berikut :

1 x 2 = 2

2 x 3 = 6

3 x 4 = 12

4 x 5 = 20, dan seterusnya.

- Gambar pola bilangan persegi panjang :

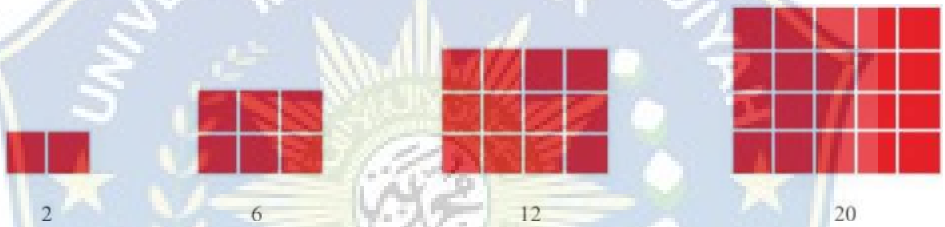

- Rumus pola bilangan persegi : Un = n.n + 1
- Contoh :

Dari suatu bilangan 2,6,12,20,30,…, ke 17

Tentukan pola bilangan persegi panjang ke 17!

Jawab :

Un = n.n + 1

U17 = 17.17 + 1

= 17. 18

= 306

6) Pola bilangan Fibonacci

Pola bilangan Fibonacci merupakan suatu bilangan yang setiap sukunya merupakan jumlah dari dua suku di depannya .

- Pola bilangan Fibonacci:

1,2,3,5,8,13,21,34,56,…

2,2,4,6,10,16,26,42,…

- Rumus pola bilangan Fibonacci : Un = Un – 1 + Un – 2

7) Barisan dan deret aritmetika

1) Barisan aritmetika adalah susunan dari kumpulan bilangan yang mempunyai beda yang sama tiap antarsuku

   Un = a + (n – 1) b $b = u_2 - u_1$

   Un = suku ke – n

   a = suku pertama

   b = beda / selisih

   contoh soal:

   dalam sebuah gedung bioskop terdapat 8 barisan kursi. Pada barisan pertama ada 15 kursi, pada barisan ke 2 ada 18 kursi, dan begitu seterusnya tiap barisan bertambah 3 dari kursi didepannya. Maka banyak kursi pada barisan terakhir adalah ?

   jawab :

   a = 15, b = 3

   u8 = 15 + (8 – 1) 3

   = 15 + (7 x 3)

   = 15 + 21

= 36

2) Deret aritemetika adalah penjumlahan dari tiap suku aritmatika

Sn = $\frac{1}{2}\ n\ (\ a + Un\ )$

Sn = jumlah suku pertama

Contoh soal :

dalam sebuah gedung bioskop terdapat 8 barisan kursi. Pada barisan pertama ada 15 kursi, pada barisan ke 2 ada 18 kursi, dan begitu seterusnya tiap barisan bertambah 3 kursi. Maka jumlah barisan kursi sampai barisan ke 8 adalah ?

jawab :

a = 15

b = 3

U8 = 15 + (8 – 1) 3

= 15 + (7 x 3)

= 15 + 21

= 36

S8 = $\frac{1}{2}$ 8 (15 + $U8$)

= 4 (15 + 36)

= 4 (39)

= 156

8) Barisan dan deret geometri

1) Barisan geometri adalah sederetan bilangan yang berupa suku (satuan) atau unit (U) dan ditulis secara berurutan dimana perbandingan dua buah

suku yang berurutan berharga konstan (tetap) dan dinamakan rasio yang dilambangkan dengan “r”.

$Un = a\ (\ r\ )^{n-1}$

$r = \frac{U2}{U1}$

U_n = suku ke n

r = rasio

contoh soal :

1) Suku ke 10 dari barisan bilangan 3,6,12,24,… adalah …

Jawab :

$r = \frac{U2}{U1}$

$= \frac{6}{3} = 2$

$U10 = a\ (2)^{10-1}$

$= 3\ (2)^9 = 3\ (512) = 1536$

2) Deret geometri adalah barisan yang tersusun dengan aturan yaitu suku-sukunya merupakan hasil kali dari suku tertentu sebelumnya dengan pengali yang tetap (r)

$Sn = \frac{a\ (r^n-1)}{r-1}$ $Sn = \frac{a\ (1-r^n\ )}{1-r}$

b. Gaya Belajar

Gaya belajar adalah cara yang paling mudah bagi individu untuk menyerap,mengatur dan memproses informasi yang diterimanya. Cara belajar yang benar merupakan kunci keberhasilan siswa. Berkat prestasi tersebut, siswa bisa menyerap dan memproses informasi dan memfasilitasi pembelajaran dengan caranya sendiri.

Sedangkan Menurut Danamik (Al-Hamzah & Awalludin, 2021) gaya belajar adalah sebuah metode pendekatan yang dipilih dan digunakan oleh seseorang sesuai dengan kebutuhan, model pembelajaran dan gaya belajar yang dianggap sesuai dengan kemampuan belajar secara produktif. Sejalan dengan itu Rosita (fauziah) gaya belajar merupakan kombinasi dari kemampuan untuk menampung, mengatur, dan menganalisis informasi dan data yang diperoleh.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa gaya belajar adalah cara mudah seseorang atau individu dalam menerima atau menangkap suatu informasi atau pelajaran yang dipelajari dan diterima. Gaya belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik.

a. Tipe Gaya Belajar

Menurut DePorter & Hernacki (Purbaningrum, 2017) terdapat tiga gaya belajar seseorang yaitu gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Pada dasarnya masing – masing siswa menggunakan ketiga gaya belajar ini, namun kebanyakan siswa lebih cenderung pada salah satu diantara gaya belajar tersebut.

1) Gaya Belajar Visual

Mata/alat penglihatan memegang peranan penting dalam proses berpikir siswa bergaya belajar visual ini, mereka belajar melalui segala sesuatu yang dapat dilihat. Mereka berpikir menggunakan gambar – gambar di otak mereka dan belajar lebih cepat dengan menggunakan tampilan – tampilan visual, seperti diagram, buku pelajaran bergambar, dan video. Mereka mencatat sangat rinci untuk mendapatkan semua

informasi, membutuhkan pandangan dan tujuan yang menyeluruh dan bersikap waspada sebelum secara mental merasa yakin tentang suatu masalah atau proyek (Purbaningrum, 2017). Adapun ciri-ciri gaya belajar visual yaitu:

a) Rapih dan teratur
b) Berbicara dengan cepat
c) Perencana dan pengatur jangka panjang yang baik
d) Teliti terhadap detail
e) Pengeja yang baik dan dapat melihat kata – kata yang sebenarnya dalampikiran mereka
f) Mengingat apa yang dilihat, daripada apa yang didengar
g) Biasanya tidak terganggu dengan keributan

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengartikan gaya belajar visual adalah gaya belajar dimana seseorang menerima informasi dengan melihat.

2) Gaya Belajar Auditori

Telinga/alat pendengaran memegang peranan penting dalam proses berpikir siswa bergaya belajar auditorial ini, mereka belajar melalui segala sesuatu yang dapat didengar. Siswa dapat belajar dengan cepat melalui diskusi verbal dan mendengarkan segala sesuatu yang diucapkan. Mereka dapat mencerna dengan baik informasi yang disampaikan melalui tone suara, pitch (tinggi rendahnya), kecepatan berbicara dan hal – hal auditori lainnya. Informasi tertulis terkadang sulit diterima oleh siswa bergaya belajar auditori ini. Siswa seperti ini biasanya dapat menghafal

lebih cepat dengan membaca teks atau mendengarkan suara. Adapun ciri-ciri gaya belajar auditori yaitu:

a) Berbicara kepada diri sendiri saat bekerja
b) Mudah terganggu oleh keributan
c) Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca.
d) Senang membaca dengan keras dan mendengarkan.
e) Biasanya pembicara yang fasih.
f) Lebih suka musik
g) Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada yang dilihat.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengartikan gaya belajar auditori adalah gaya belajar dimana seseorang belajar dengan mendengarkan.

3) Gaya Belajar Kinestetik

Siswa dengan gaya belajar kinestetik belajar melalui bergerak, menyentuh, dan melakukan. Siswa kinestetik tidak tahan untuk duduk berlama – lama mendengarkan pelajaran melainkan lebih baik jika proses belajar disertai kegiatan fisik. Siswa gaya belajar kinestetik berbicara dengan perlahan, menanggapi perhatian fisik, menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka, berdiri dekat ketika berbicara dengan orang. Mereka belajar melalui memanipulasi dan praktik, menghafal dengan cara berjalan dan melihat, menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca, banyak menggunakan isyarat tubuh, menggunakan kata

– kata yang mengandung aksi, menyukai buku – buku yang berorientasi pada plot. Adapun ciri-ciri gaya belajar auditori yaitu:

a) Berbicara dengan perlahan
b) Menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian mereka
c) Berdiri dekat berbicara dengan orang
d) Selalu berorientasi dengan fisik dan banyak bergerak
e) Menghafal dengan cara berjalan dan melihat
f) Menggunakan jari sebagai penunjuk ketika membaca
g) Banyak menggunakan isyarat tubuh

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti mengartikan gaya belajar kinestetik adalah gaya belajar seseorang dengan menyentuh sesuatu atau melalui gerakan.

B. Penelitian Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh (Muhlisah, 2022) dengan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan mengdeskripsi kemampuan pemecahan masalah matematika materi pecahan ditinjau dari gaya belajar pada siswa kelas VII MTs Pergis Ganra. Indikator kemampuan pemecahan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) memahami masalah; (2) membuat rencana penyelesaian; (3 melaksanakan rencana; dan (4) memeriksa kembali. Sedangkan pada gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik.Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif pendekatan deskriptif. Penelitian dilaksanakan di MTs Pergis Ganra Jl. Pendidikan kecamatan Ganra, Kabupaten Soppeng. Adapun subjek dalam penelitian ini berjumlah 3 orang siswa yang mewakili masing-masing

setiap gaya belajar. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket gaya belajar, tes pemecahan masalah, dan pedoman wawancara.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) subjek visual mampu memahami masalah, mampu menyusun rencana, mampu melaksanakan rencana, dan mampu membuat kesimpulan dan mengevaluasi kembali hasil akhir yang diperoleh. (2) Subjek auditori mampu memahami masalah, mampu menyusun rencana, mampu melaksanakan rencana, dan mampu membuat kesimpulan dan mengevaluasi kembali hasil akhir yang diperoleh.(3) Subjek kinestetik mampu memahami masalah, mampu menyusun rencana, dan mampu melaksanakan rencana tetapi tidak membuat kesimpulan dan mengevaluasi kembali karena dalam mengerjakan soal siswa tidak mampu menuliskan rencana sebelum menyelesaikan langkah-langkah penyelesian pada soal dan juga tidak memeriksa kembali hasil akhir yang diperoleh.

2. Penelitian yang dilakukan oleh (Ristanty & Pratama, 2022) dengan jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pemilihan subjek pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh 3 siswa kelas VIIIF SMP Negeri 1 Salatiga semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 dengan hasil belajar tinggi, sedang, dan rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan hasil belajar tinggi mampu mencapai tahap 4 yaitu tahap Rigor. (2) Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan hasil belajar sedang mampu melakukan mencapai tahap 1 yaitu tahap Analisis. (3) Kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan hasil belajar rendah mampu mencapai tahap 2 yaitu tahap Informal Deduktif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh (Fauziah & Kurniasih, 2022). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan SPLDV dan mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah yang memerhatikan gaya belajar siswa. Subjek yang digunakan adalah siswa kelas VIII SMP NEGERI 10 JAKARTA terpilih berjumlah 116 siswa, dimana nantinya akan ada 9 siswa yang dipilih sesuai dengan gaya belajarnya dan uraian langkah-langkahnya pemecahan masalah dengan tahapan polya. Peneliti mengumpulkan data berupa angket, tes dan pedoman wawancara. Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Kemampuan memecahkan masalah matematika dengan pengajaran langkah-langkah Poly memungkinkan siswa untuk memahami masalah, merencanakan pemecahan masalah, dan melaksanakan rencana pemecahan masalah. 2) Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang bergaya belajar auditorial menurut tahapan Polya mampu dengan baik dalam memahami masalah, mengembangkan rencana pemecahan masalah, menerapkan rencana pemecahan masalah, dan meninjau hasil pemecahan masalah; 3) Kemampuan pemecahan masalah matematis Seorang siswa dengan gaya belajar kinestetik sesuai dengan gaya belajar kinestetik memiliki pemahaman masalah yang lebih tinggi dan kemampuan yang buruk untuk melaksanakan rencana pemecahan masalah dalam hal kemampuannya untuk melakukan perhitungan sesuai dengan rumus yang digunakan. Terutama digunakan untuk penjumlahan, perkalian, dan pembagian. Kemampuan meninjau gaya belajar dari Hasil pemecahan masalah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bungaya yang bertempat di Jln. Poros Sapaya-Parigi, Kelurahan Sapaya, Kecamatan Bungaya, Kabupaten Gowa. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan dari beberapa pertimbangan salah satunya yaitu adanya masalah mengenai kemampuan pemecahan masalah siswa yang masih rendah.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang mendeskripsikan kejadian aktual dengan tujuan mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematika ditinjau dari gaya belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungaya.

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 3 siswa dari kelas VIII SMP Negeri 1 Bungaya dengan rincian : 1 orang siswa mempunyai gaya belajar visual, 1 orang siswa untuk gaya belajar auditori dan 1 orang siswa untuk gaya belajar kinestetik. Adapun langkah-langkah pengambilan subjek pada penelitian ini adalah:

1. Menetapkan kelas yang akan dijadikan lokasi penelitian
2. Memberikan pertanyaan penyaringan gaya belajar kepada seluruh siswa di kelas untuk mengidentifikasi siswa dengan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik

Setelah memberikan angket gaya belajar selanjutnya memilih masing-masing 1 untuk setiap gaya belajar

3. Setelah mendapatkan 3 subjek setelah pengisian angket, akan diberikan tes kemampuan pemecahan masalah kepada tiga subjek terpilih, yang masing-masing mewakili gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik.
4. Setelah mengikuti tes pemecahan masalah, kemudian peneliti akan memeriksa tanggapan siswa untuk dilakukan evaluasi.
5. Selanjutnya melakukan wawancara kepada 3 orang subjek tentang bagamana cara menyelesaiakan permasalahan yang diberikan pada tes tersebut.

Tabel 3.1 Hasil Penilaian Angket Gaya Belajar siswa

No	Inisial siswa	Skor gaya belajar			Gaya belajar
		V	A	K	
1	GY	13	3	4	Visual
2	EG	3	9	8	Auditori
3	RAT	4	5	11	Kinestetik
4	NI	6	6	8	Kinestetik
5	MF	5	7	8	Kinestetik
6	AS	9	1	10	Kinestetik
7	LY	10	3	7	Visual
8	TA	10	1	9	Visual
9	SAS	10	5	5	Visual
10	HN	3	7	10	Kinestetik

11	DP	8	2	15	Kinestetik
12	SA	5	8	7	Auditori
13	MA	10	4	6	Visual
14	Ak	8	5	7	Visual
15	MT	2	12	8	Auditori
16	MTN	3	7	10	Kinestetik
17	IA	5	6	8	Kinestetik

Keterangan:

: subjek yang terpilih sesuai dengan banyaknya yang memilih pada masing-masing gaya belajar

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini lebih berfokus untuk menganalisis kemampuan pemecahan masalah matematika ditinjau dari gaya belajar visual, gaya belajar auditori, dan gaya belajar kinestetik siswa. Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pola bilangan serta indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori polya yaitu: (1) memahami masalah, (2) menyusun rencana, (3) melaksanakan rencana, (4) memeriksa kembali.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri karena dalam penelitian ini peneliti bekerja penuh untuk mendapatkan dan mengolah data yang dibutuhkan. Selain itu peneliti sebagai instrumen utama juga

didukung alat pendukung berupa angket gaya belajar, tes kemampuan pemecahan masalah, dan pedoman wawancara.

1. Angket Gaya Belajar

   Angket atau angket dalam format tes untuk mengetahui gaya belajar mana yang cenderung digunakan siswa, apakah visual-auditori-kinestetik (V-A-K), dimana angket ini berisi kategori-kategori yang mengumpulkan ciri-ciri gaya belajar tersebut. Ada 20 pertanyaan dalam angket. Terdapat tiga pilihan jawaban yang diberikan untuk setiap pertanyaan dalam kusioner dan disajikan dalam format pertanyaan dengan memperhatikan aspek visual, auditori, dan kinestetik

2. Lembar Tes

   Tes tertulis dilaksanakan berdasarkan materi yang diajarkan dalam pembelajaran. Tes ini diberikan kepada subjek penelitian untuk megetahui kemampuan pemecahan masalah siswa. Tes yang akan digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif berupa soal pemecahan masalah pada dokumen pemodelan numerik yang berjumlah 2 soal dengan durasi waktu 60 menit.

3. Pedoman Wawancara

   Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan panduan wawancara yang sistematis yang dikembangkan sepenuhnya untuk pengumpulan data. Wawancara dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah siswa. Wawancara ini dilakukan antara siswa dengan peneliti untuk

mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang tidak terungkap dalam tes pemecahan masalah yang diberikan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang akurat dan terpercaya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket Gaya Belajar

   Angket ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman lebih dalam mengenai gaya belajar siswa. Pemberian angket dilakukan sebelum melaksanakan tes. Dalam penelitian ini angket gaya belajar yang digunakan kemudian dibagikan kepada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungaya.

2. Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

   Tes yang dipakai pada penelitian ini adalah tes uraian dengan materi yang akan disesuaikan di sekolah pada saat peneliti melakukan penelitian. Untuk tes uraian hasil pekerjaan siswa digunakan untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematika siswa ditinjau dari gaya belajar.

3. Wawancara

   Pemilihan siswa untuk dilakukan wawancara didasarkan pada nilai tes tertulis dan kesediaan untuk diwawancarai selama proses penelitian. Wawancara dilakukan terhadap 3 siswa kelas VIII yang dipilih berdasarkan dari angket gaya belajar. Wawancara tersebut menggunakan rekaman suara dan panduan wawancara yang telah dibuat sebelumnya.

4. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai alat pelengkap dan pengumpul data yang dapat diperoleh melalui angket,tes dan wawancara. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan yaitu foto siswa yang diteliti.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles, Huberman dan Saldana. Berikut langkah teknis analisis data model Miles, Huberman dan Saldana (2014).

a. Kondensasi data

Kondensasi Data mengacu pada cara menentukan atau seleksi, focus, menyederhanakan, membuat abstraksi data asli dari catatan lapangan,intrview, transkip, dan berbagai dokumen.

b. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dengan menunjukkan dan menampilkan kumpulan data atau informasi yang terorganisir dan terklasifikasi, sehingga dapat menarik kesimpulan atau tindakan. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori, dan lain-lain.

c. Verifikasi data

Verifikasi data merupakan penarikan kesimpulan untuk menemukan makna dengan mencari hubungan persamaan atau perbedaan untuk menemukan kesimpulan sebagai jawaban atas permasalahan yang ada.

H. Prosedur Penelitian

a. Tahap Persiapan

1) Observasi dan perijinan untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Bungaya
2) Membuat kesepakatan dengan guru matematika yang bersangkutan mengenai waktu untuk melakukan penelitian
3) Menyiapkan instrumen penelitian

b. Tahap Pelaksanaan

1) Peneliti menentukan kelas sesuai rekomendasi oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan
2) Sbjek penelitian megisi angket penggolongan tipe gaya belajar
3) Memilih subjek berdasarkan hasil angket penggolongan gaya belajar, selanjutnya ditentukan tipe gaya belajar yaitu visual, auditori, dan kinestetik masing-masing 1 subjek pada gaya belajar.
4) Setelah peneliti megetahui tipe gaya belajar siswa maka peneliti memberikan tes kemampuan pemecahan masalah pad 3 orang subjek yang telah dipilih.
5) Melakukan wawancara kepada subjek penelitian

c. Tahap analisis

Setelah melakukan penelitian langkah selanjutnya adalah:

1) Semua data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif. Setelah itu, menyimpulkan bagaimana kemampuan pemecahan masalah dalam

meyelesaikan soal pola bilangan ditinjau dari gaya belajar berdasarkan hasil wawancara.

2) Langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan bagaimana kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan soal pola bilangan ditinjau dari gaya belajar.

I. Keabsahan Data

Salah satu metode yang digunakan untuk menguji keabsahan data adalah dengan teknik uji kredibilitas data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu triangulasi metode. Triangulasi metode yaitu pengujian yang dilakukan dengan cara mengecek data dengan teknik tes kemampuan pemecahan masalah matematika dan wawancara, dengan subjek yang sama. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data yang absah atau valid, memperjelas dan memperdalam informasi yang diperoleh dari subjek.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bungaya pada tanggal 10 Juli – 10 Agustus. Hasil penelitian ini menunjukkan bagaimana kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki siswa dalam menyelesaikan soal materi pola bilangan berdasarkan teori polya ditinjau dari gaya belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungaya. Data pada penelitian ini diperoleh melalui pemberian angket gaya belajar untuk mengetahui gaya belajar yang dimiliki oleh siswa, tes kemampuan pemecahan masalah untuk megetahui kemampuan pemecahan masalah siswa, setelah itu dilakukan wawancara kepada siswa yang terpilih sebagai subjek penelitian untuk mendapatkan gambaran lebih dalam terkait kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan soal essay materi pola bilangan yang telah diberikan.

Pemberian angket gaya belajar dilakukan pada tanggal 11 Juli 2023 pada kelas VIII A SMP Negeri 1 Bungaya. Angket gaya belajar yang diberikan sebanyak 20 pernyataan yang memuat indikator setiap gaya belajar, hasil angket yang telah didapatkan dari 17 orang siswa yang telah diberikan angket gaya belajar memperoleh 6 orang siswa yang dominan gaya belajar visual, 3 orang siswa gaya auditori, dan 8 orang untuk gaya belajar kinestetik selanjutnya dipilih 3 orang siswa yang akan dijadikan

subjek, dimana 1 orang siswa untuk gaya belajar visual, 1 orang siswa untuk gaya belajar auditori, dan 1 orang gaya belajar kinestetik. Selanjutnya pada tanggal 13 Juli 2023 peneliti melakukan tes kemampuan pemecahan masalah berupa soal essay berjumlah 2 nomor kepada siswa kelas VIII A, dan pada tanggal 14 Juli dilakukan tes wawancara kepada 3 siswa yang terpilih sebagai subjek untuk mendapatkan gambaran lebih dalam terkait kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan soal essay yang telah diberikan. Adapun subjek penelitian yang terpilih berdasarkan tes pemecahan masalah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Subjek Penelitian

No	Tipe gaya belajar	Inisial siswa	Kode Subjek
1	Gaya belajar visual	GY	SV
2	Gaya belajar auditori	MT	SA
3	Gaya belajar kinestetik	DP	SK

Keterangan :

SV : Gaya belajar visual

SA : Gaya belajar auditori

SK : Gaya belajar kinestetik

Hasil penilaian angket gaya belajar didapatkan 1 orang gaya belajar visual dengan inisial GY, 1 orang gaya belajar auditori dengan inisial MT, dan 1 orang gaya belajar kinestetik dengan inisial DP. Pemilihan subjek ini dilihat berdasarkan angket gaya belajar yang telah siswa kerjakan dan tes pemecahan masalah yang diperoleh oleh tiap siswa serta berdasarkan saran dan rekomendasi guru mata pelajaran matematika, dipilih subjek yang komunikatif yang mampu

berkomunikasi dengan baik saat megemukakan pendapat/ide secara lisan maupun tertulis dan juga siap mengikuti seluruh proses pengumpulan data untuk penelitian ini.

1. Pengkodean Subjek Penelitian

Subjek penelitian dipilih berdasarkan hasil tes kemampuan pemecahan masalah ditinjau dari gaya belajar siswa yaitu gaya belajar visual, aditori, kinestetik. Untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data wawancara, maka setiap petikan dialog wawancara diberikan kode tertentu. Adapun pengkodean subjek sebagai berikut:

- Petikan wawancara peneliti diberi kode "P", digit kedua menyatakan nomor pertanyaan

  Contoh: "P-01" artinya petikan wawancara peneliti untuk pertanyaan pertama
- Petikan subjek wawancara diberi kode SV.01 untuk subjek pada gaya belajar visual dengan urutan pertanyaan pertama, SA.01 untuk subjek pada gaya belajar auditori dengan urutan pertanyaan pertama, dan SK.01 untuk subjek pada gaya belajar kinestetik dengan urutan pertanyaan pertama.

2. Paparan Data Hasil Analisis Tahap Kondensasi Data

Pada bagian ini akan dipaparkan mengenai data yang peneliti peroleh di lapangan, baik berupa hasil tes maupun hasil wawancara secara rinci dan lebih mudah dipahami mengenai analisis data hasil kemampuan pemecahan masalah dalam menyelesaikan soal materi pola bilangan ditinau dari gaya belajar. Berikut adalah hasil paparan

tes pada masing-masing subjek serta disajikan tes soal penyelesaian masalah yang diberikan kepada subjek berjumlah 2 nomor.

Tabel 4.2 Soal Tes Kemampuan Pemecahan Masalah

No	Soal
1	*Rina sedang menyelenggarakan suatu pesta.Setiap tamu yang datang akan membunyikan bel, Pertama kali bel berbunyi, 1 orang tamu datang. Saat bel kedua berbunyi, 3 orang tamu datang. Sesudah itu, setiap kali bel berbunyi, secara berurutan sekelompok tamu datang dengan banyak orang setiap kali bertambah 2 orang dari banyak kelompok sebelumnya. Berapa banyak tamu yang datang sampai bel ke 20 ?*
2	*Suatu segienam beraturan berikut memiliki panjang setiap sisinya 1 cm, maka panjang kelilingnya 6 cm.* 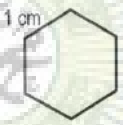 *Jika dua segienam tersebut dihimpitkan seperti pada gambar berikut maka panjang kelilingnya yang ditandai dengan garis yang lebih tebal adalah 10 cm* 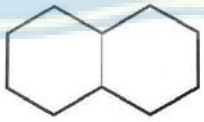 *Berapa panjang keliling jika 7 segienam tersebut dihimpitkan dengan cara yang serupa ?*

a. Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Subjek Gaya Belajar Visual, Auditori, Kinestetik dalam Menyelesaikan Soal Materi Pola Bilangan.

Berikut dipaparkan hasil tes dan petikan dialog wawancara dengan siswa SV (Subjek Visual), SA (Subjek Auditori), SK (Subjek Kinestetik) dalam meyelesaikan soal pertama.

1) Hasil Tes Siswa Subjek Gaya Belajar Visual

Berikut ini akan dipaparkan hasil tes tertulis kemampuan pemecahan masalah dan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap subjek SV (Subjek Visual). Dari hasil tes dan wawancara yang telah dilakukan, maka diperoleh data terkait kemampuan pemecahan masalah SV (Subjek Visual) sebagai berikut.

a) Tahapan Polya Memahami Masalah

Berikut adalah hasil tes kemampuan pemecahan masalah SV (Subjek Visual) pada indikator memahami masalah dalam menyelesaikan soal nomor 1

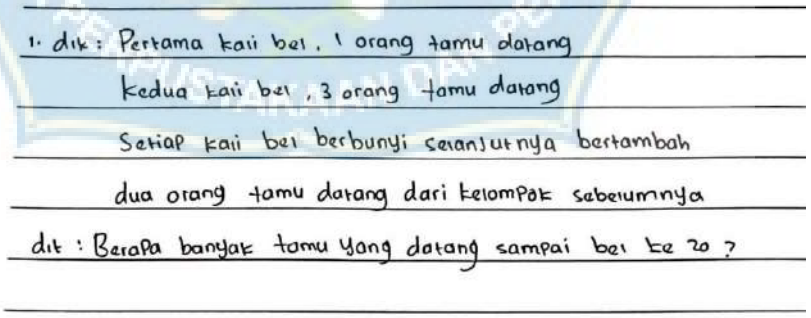

Gambar 4.1 Hasil Tes Siswa SV Indikator 1 Soal No.1

Berdasarkan gambar 4.1 SV (Subjek Visual) menuliskan informasi apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal, SV (Subjek Visual) menuliskan apa yang diketahui yaitu “pertama kali bel

berbunyi, 1 orang tamu datang. Kedua kali bel berbunyi, 3 orang tamu datang. Kemudian setiap kali bel bebrbunyi selanjutnya bertambah 2 orang tamu datang dari kelompok sebelumnya". Selanjutnya SV (Subjek Visual) menuliskan apa yang ditanyakan pada soal yaitu " berapa banyak tamu yang datang sampai bel ke 20?". Selanjutnya SV (Subjek Visual) ketika ditanyakan terkait soal apakah paham atau tidak SV (Subjek Visual) menjawab sudah paham,cara SV (Subjek Visual) dalam memahami permasalahan dengan mengulang – ulang membaca soal hinnga paham maksd dari soall. Hal ini terbukti SV (Subjek Visual) sudah paham karena dia mampu menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal. Berdasarkan gambar 4.1 SV (Subjek Visual) mampu memahami masalah.

Selanjutnya, berikut ini disajikan hasil dialog wawancara dengan SV (Subjek Visual) pada soal nomor 1 dengan indikator memahami masalah.

P-01 : ok dek, dari soal yang adik telah kerjakan apakah adik bisa sebutkan apa yang diketahui ?

SV-01 : iye kak, yang diketahui pertama kali bel, 1 orang tamu datang ,kedua kali bel berbunyi,3 orang tamu datang dan setiap kali bel berbunyi selanjutnya bertambah 2 orang tamu datang dari kelompok sebelumnya

P-01 : selanjutnya apakah adik bisa sebutkan apa yang ditanyakan dari soal itu?

SV-01: yang ditanyakan kak berapa banyak tamu yang datang sampa bel ke 20

P-01 : apakah ada yang kita tidak pahami dari soal itu?

SV-01 : paham kak

P-01: bagaimana carata agar bisa paham?

SV-01: saya baca berulanng-ulang soalnya kak

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SV pada kutipan wawancara di atas dapat dilihat bahwa ia mampu menyebutkan apa saja informasi yang diketahui dan ditanyakan pada permasalahan soal dengan tepat.

Berikut adalah hasil tes kemampuan pemecahan masalah SV (Subjek Visual) pada indikator memahami masalah dalam menyelesaikan soal nomor 2

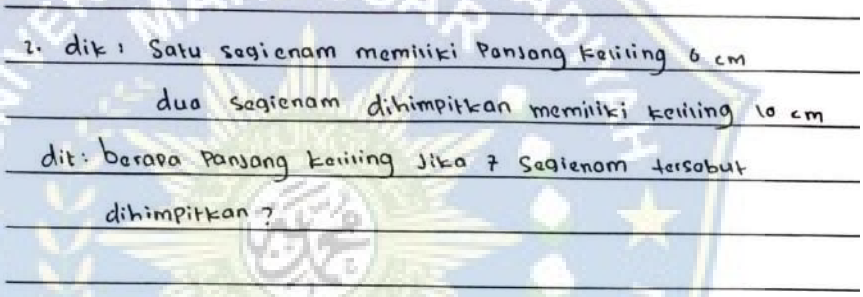

Gambar 4.2 Hasil Tes Siswa SV Indikator 1 Pada Soal No.2

Berdasarkan pada gambar 4.2 hasil jawaban SV (Subjek Visual) dalam meyelesaikan soal nomor 2 pada indikator memahami masalah menuliskan informasi yang diketahui yaitu "satu segienam memiliki panjang keliling 6 cm dan dua segienam yang dihimpitkan memiliki keliling 10, sedangkan yang ditanyakan berapa panjang keliling jika 7 segienam dihimpitkan?". Selanjutnya SV (Subjek Visual) ketika ditanyakan terkait soal apakah paham atau tidak SV (Subjek Visual) menjawab sudah paham dengan cara mengulang membaca soal terus menerus hingga paham. Hal ini

terbukti SV (Subjek Visual) sudah paham karena dia mampu menyebutkan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal. Berdasrkan gambar 4.2 SV (Subjek Visual) mampu memahami masalah.

Selanjutnya, berikut ini disajikan hasil dialog wawancara dengan SV (Subjek Visual) pada soal nomor 2 dengan indikator memahami masalah.

P-02 : ok sekarang kita lanjut no.2
SV-02 : iye kak
P-02: dari soal nomor 2 apakah ada yang tidak kita pahami?
SV-02: paham kak
P-02: bagaimana carata agar bisa paham?
SV-02: saya baca soalnya berulang-ulang kak
P-02 : kalau sudah paham coba sebutkan apa yang diketahui di soal?
SV-02 :yang diketahui itu kak satu segienam memiliki panjang keliling 6 cm dan dua segienam yang dihimpitkan memiliki keliling 10
P-02 : ok, selanjutnya apa yang ditanyakan?
SV-02 : berapa panjang keliling jika 7 segienam dihimpitkan?

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SV (Subjek Visual) pada kutipan wawancara di atas dapat dilihat bahwa ia mampu menyebutkan apa saja informasi yang diketahui dan ditanyakan pada permasalahan soal dengan tepat.

Dari hasil tes dan wawancara SV (Subjek Visual) di atas pada soal nomor 1 dan soal nomor 2 telihat SV (Subjek Visual) mampu memahami masalah. Hal ini manunjukkan bahwa SV (Subjek

Visual) mampu memenuhi indikator memahami masalah pada teori polya.

b) Tahapan Polya Menyusun Rencana

Berikut adalah hasil tes kemampuan pemecahan masalah SV (Subjek Visual) pada indikator menyusun rencana dalam menyelesaikan soal nomor 1

Gambar 4.3 Hasil Tes Siswa SV Indikator 2 pada Soal No. 1

Berdasarkan gambar 4.3 SV (Subjek Visual) dapat menentukan cara atau langkah – langkah yang akan digunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada soal. SV (Subjek Visual) menjawab soal menggunakan cara dengan mengurutkan atau menyusun seperti daftar. SV (Subjek Visual) mampu menjelaskan bagaimana cara yang digunakan dan mengapa memilih cara itu. SV (Subjek Visual) menjawab "pada soal diketahui pertama kali bel berbunyi 1 orang tamu datang, kedua

kali bel berbunyi, 3 orang tamu datang, setelah itu setiap bel berbunyi bertambah tamunya 2 orang datang dari kelompok sebelumnya. Dari apa yang diketahui dalam soal sehingga SV (Subjek Visual) membuat daftarnya dengan menuliskan bel 1 sampai bel ke 20 dengan cara bel 1 = 1 kemudian bel 2 = 3 dan seterusnya, dimana bel 1 artinya bel petama yang berbunyi kemudian = 1 artinya, 1 orang tamu yang datang begitupun dengang bel ke 2 sampa bel ke 20 dan kenapa cara yang digunakan dengan cara mengurutkan atau membuat daftar karena SV (Subjek Visual) lebih mudah memahami dan menyelesaikan dengan cara tersebut. Berdasarkan gambar 4.3 SV (Subjek Visual) mampu menyusun rencana.

Selanjutnya, berikut ini disajikan hasil dialog wawancara dengan SV (Subjek Visual) pada soal nomor 1 dengan indikator menyusun rencana.

P-01 : jadi bagaimana rencanata untuk selesaikan ini soal?

SV-01 : caraku itu kak saya urutkan kayak daftar kak

P-01 : bagamana caranya dek? Kenapa memilihki cara itu?

SV-01 : begini kak,di soal kan diketahui itu bel 1 sama dengan 1 orang tamu datang, bel 2 itu sama dengan 3 orang tamu datang, setelah itu setiap bel berbunyi bertambah tamunya 2 orang datang dari kelompok sebelumnya. Dari situ kak saya buatkanmi daftar nya dari bel 1 sampai bel ke 20 dengan cara saya misalkan bel 1 = 1,kemudian bel 2 = 3 dan seterusnya kak, cara ini saya pake kak karna lebih mudah saya pahami kak untuk selesaikan in soal.

P-01: apa maksudnya bel 1= 1, bel 2 = 3 dan seterusnya?

SV-01: artinya itu kak bel 1 itu bel pertama yang berbunyi dan = 1 artinya tamu yang datang di bel pertama yang berbunyi ada 1 orang begitupun dengan bel selanjutnya kak samapi dengan bel ke 20

P-01: kenapa kita tulis begitu?

SV-01: agar mudah saya urutkan kak

P0.01: setelah kita ketahui tamu yang datang sampa bel ke 20 bagaimana langkah selanjutnya yang kita lakukan?

SV.01: jadi setelah mengetahui tamu yang datang sampa bel ke 20 selanjutnya saya jumlahkan kak untuk mengetahui berapa banyak tamu yang datang sampai bel ke 20

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SV (Subjek Visual) pada kutipan wawancara di atas dapat dilihat bahwa ia mampu menjelaskan secara detail rencana penyelesaian pada soal no.1.

Selanjutnya hasil tes kemampuan pemecahan masalah SV (Subjek Visual) pada indikator menyusun rencana dalam menyelesaikan soal nomor 2

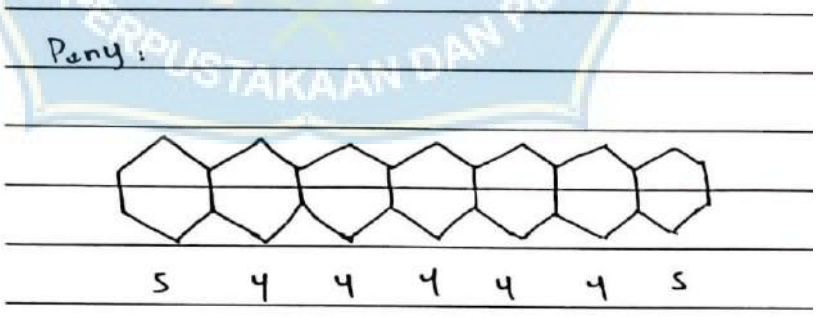

Gambar 4.4 Hasil Tes Siswa SV Indikator 2 Pada Soal No.2

Berdasarkan gambar 4.4 hasil jawaban siswa SV (Subjek Visual) dalam meyelesaikan soal nomor 2 pada indikator menyusun

rencana menuliskan cara yang akan digunnakan yaitu dengan membuat gambar 7 segienam yang dihimpitkan kemudian dihitung kelilingnya. SV (Subjek Visual) menggambar 7 segienam tidak sama besar karenakan tidak memakai penggaris akan tetapi maksud dari gambarnya sama walaupun terlihat tidak sama besar. SV (Subjek Visual) menuliskan angka di bawah gambar yang menunjukkan angka tersebut adalah keliling dari setiap gambar segienam tersebut, dimana gambar pertama memiliki keliling ada 5, kemudian gambar segienam kedua sampai gambar segienam keenam itu masing-masing ada 4 kelilingnya dan gambar segienam ketuju itu ada 5 kelilingnya. SV (Subjek Visual) menyatakan jika pada gambar terlihat pada keliling memiliki perbedaan dimana ada yang memiliki 5 keliling dan ada yang memiliki 4 keliling dikarenakan pada gambar segienam pertama itu ada 5 karena memang memiliki 5 keliling pada gambar dan juga berada pada gambar pertama artinya tidak ada gambar yang menghimpit sebelumnya, sedangkan gambar segienam kedua sampai gambar segienam keenam memiliki 4 keliling karena berada di tengah artinya gambarnya saling berhimpit sehingga garis yang menghimpit itu tidak dihitung karena berada di tengah makanya memiliki 4 keliling saja. Setelah mengetahui keliling pada setiap gambar selanjutnya SV (Subjek Visual) akan menjumlahkan keliling pada masing-masing gambar guna untuk mengetahui berapa jumlah keliling jika 7 segienam dihimpitkan. Berdasrkan

gambar 4.4 terlihat SV (Subjek Visual) mampu dalam menyusun rencana

Selanjutnya, disajikan hasil dialog wawancara dengan SV (Subjek Visual) pada soal nomor 1 dengan indikator menyusun rencana.

P-02 : setelah mendapatkan informasi megenai apa yang diketahui dan ditanyakan apakah dari informasi tersebut bisa digunakan untuk menyelesakan soal itu?

SV-02 : iye kak bisa untuk menyelesaikan soal

P-02 : bagaimana carata untuk selesaikan dek?

SV-02: jadi saya buat 7 segienam yang dihimpitkan kak

P-02: apa maksudnya 7 segienam yang dihimpitkan?

SV-02: maksudnya itu kak jadi saya buat gambar 7 segienam yang saya himpitkan memang kak pada saat saya gambar

P-02: setelah membuat gambar 7 segienam bagaimana lagi langkah selanjutnya?

SV-02: jadi setelah saya buat gambar 7 segienam kak saya hitungmi kelilingnya kak

P-02: bagaimana carata hitung kelilingnya?

SV-02: caraku hitung kak kita lihat di gambar segienam yang telah saya buat itu saya hitung langsung saja kelilingnya kak yang ada pada gambar segienam, saya hitung mulai di gambar segienam pertama dulu baru gambar segienam setelahnya lagi sampainya selesai

P-02: jadi berapa kita peroleh kelilingnya?

SV-02: jadi saya peroleh kak untuk gambar segienam pertama itu ada 5, kemudian gambar segienam kedua sampai gambar segienam keenam itu masing-masing ada 4 kelilingnya dan gambar segienam ketuju itu ada 5 kelilingnya

P-02: bagaimana carata hitung kenapa ada beda kelilingnya sedangkan ini gambar segienam samaji?

SV-02: untuk gambar segienam pertama itu ada 5 kak karena memang memiliki 5 keliling pada gambar dan juga kak berada pada gambar pertama maksudnya kak tidak ada gambar yang himpitki sebelmnya, sedangkan gambar segienam kedua sampai gambar segienam keenam memiliki 4 keliling karena berada di tengah maksudnya kak gambarnya saling berhimpit sehingga garis yang menghimpit itu tidak dihitung karena berada di tengah makanya memiliki 4 keliling saja kak.

P-02: kenapa garis yang ditengah atau garis yang menghimpit antar gambar tidak kita hitung?

SV-02: karena saya hitung keliling luarnya saja kak sedangkan garis yang menghimpit antar gambar itu berada ditengahnya kak

P-02: setelah kita ketahui kelilingnya pada masing-masing gambar apakah masih ada langkah selanjutnya?

SV-02 : iye kak masih ada, jadi setelah diketahui kelilingnya kemudian saya jumlahkan kak semua keliling yang telah saya ketahui

P-02: kenapa kita jumlahkan?

SV-02: untuk bisa saya tahu kak berapa kelilingnya jika 7 segienam dihimpitkan

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SV pada kutipan wawancara di atas dapat dilihat bahwa ia mampu menjelaskan secara detail rencana penyelesaian pada soal no.2.

Dari hasil tes dan wawancara SV (Subjek Visual) di atas pada soal nomor 1 dan soal nomor 2 telihat SV (Subjek Visual) mampu menentukan rencana yang akan digunakan untuk menyelesaiakan

masalah. Hal ini manunjukkan bahwa SV (Subjek Visual) mampu memenuhi indikator menyusun rencana pada teori polya.

c) Tahapan polya melaksanakan rencana pemecahan masalah

Berikut adalah hasil tes kemampuan pemecahan masalah SV (Subjek Visual) pada indikator melaksanakan rencana dalam menyelesaikan soal nomor 1

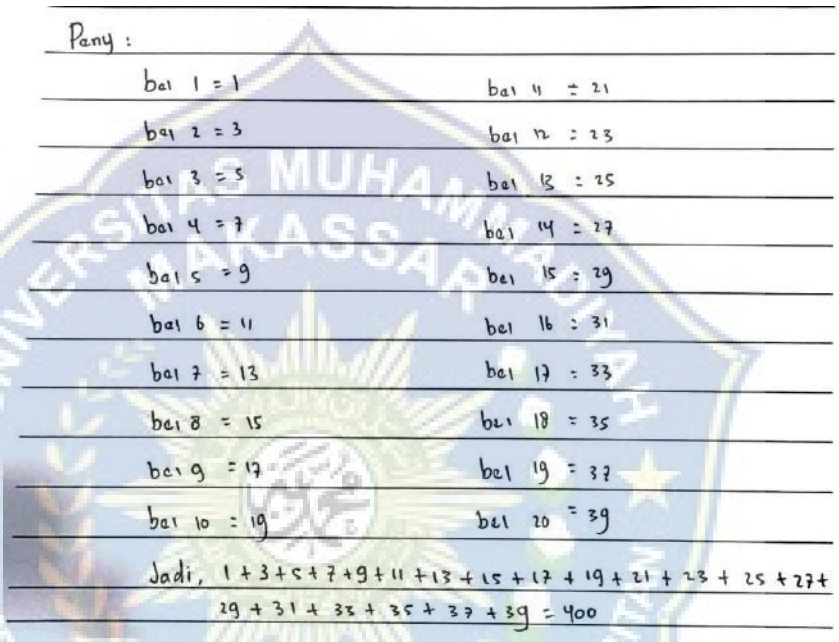

Gambar 4.5 Hasil Tes Siswa SV Indikator 3 pada Soal No.1

Berdasarkan gambar 4.5 di atas SV (Subjek Visual) menjawab soal dengan menggunakan langkah penyelesaian dengan mengrutkan atau menyusun seperti daftar menu pada makanan dengan memisalkan bel 1 = 1, kemudian bel 2 = 3 dan seterusnya sampa bel ke 20. SV (Subjek Visual) mampu dalam melaksanakan rencana. SV (Subjek Visual) setelah menyusun rencana kemudian melaksanakan rencana untuk menyelesaikan permasalahan pada soal menggnakan langkah-langkah ata cara yang telah disusun.

Selanjutnya SV (Subjek Visual) setelah menyusun dan mengetahui banyak orang tamu yang datang dari bel ke 1 sampai dengan bel ke 20 kemudian SV (Subjek Visual) menghitung dengan menjumlahkan seluruh tamu yang datang dari bel ke 1 sampai dengan bel ke 20. SV (Subjek Visual) mampu menyebutkan alasan mengapa menjumlahkan tamu yang datang di setiap bel yang bunyi guna untuk megetahui banyaknya orang yang datang pada bel ke 20 seperti yang ditanyakan pada soal. SV (Subjek Visual) setelah menjumlahkan semua tamu yang data pada saat bel berbunyi SV (Subjek Visual) memperoleh hasil penjumlahannya yaitu 400 orang.

Selanjutnya, disajikan hasil dialog wawancara dengan SV (Subjek Visual) pada soal nomor 1 dengan indikator melaksanakan rencana.

P-01 : jadi bagaimana carata hitung itu untuk bisa mengetahui banyaknya tamu yang datang di bel 20?

SV-01 : setelah saya tau banyak tamu pada masing-masing bel yang dari bel 1-20 saya jumlahkan kak sehingga bisa sayadapat 400

P-01 : kenapa kita jumlahkan itu banyak tamu pada masing-masing bel?

SV-01 : supaya bisa di tau kak berapa banyaknya tamu yang datang di bell 20

P-01 : jadi berapa banyak tamunya dek?

SV-01 : banyaknya itu kak ada 400 orang tamu yang datang

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SV (Subjek Visual) pada kutipan wawancara di atas dapat dilihat bahwa ia

mampu dalam menyebutkan langkah penyelesaian dengan benar sehingga mampu menentukan jumlah banyaknya tamu yang datang pada bel ke 20.

Berikut adalah hasil tes kemampuan pemecahan masalah SV (Subjek Visual) pada indikator melaksanakan rencana dalam menyelesaikan soal nomor 2

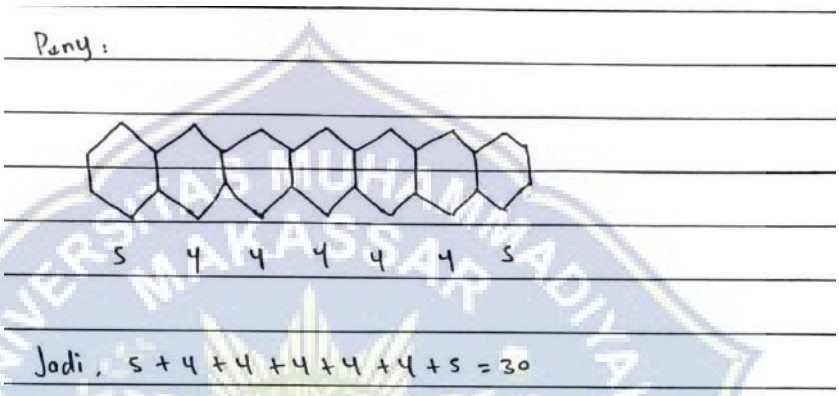

Gambar 4.6 Hasil Tes Siswa SV Indikator 3 Pada Soal No.2

Berdasarkan gambar 4.6 di atas hasil jawaban siswa SV (Subjek Visual) dalam menyelesaiakan soal nomor 2 pada indikator melaksanakan rencana penyelesaian masalah dalam soal siswa terlihat mampu menentukan berapa panjang keliling jika 7 segienam dihimpitkan dengan menggunakan cara membuat gambar 7 segienam yang dihimpitkan. Setelah SV (Subjek Visual) membuat gambar segienam lalu dihimpitkan kemudian menghitung keliling dari 7 segienam yang telah dihimpitkan. SV (Subjek Visual) memperoleh keliling dari 7 segienam yang dihimpitkan adalah 30 dengan cara menjumlahkan keliling dari setiap segienam. Keliling dari segienam pertama sampai ketujuh yaitu"5,4,4,4,4,4,5" jadi keliling tersebut dijumlahkan. SV (Subjek Visual) menuliskan

"5+4+4+4+4+4+5" dan didapatkan hasilnya adalah 30. SV (Subjek Visual) juga mengungkapkan bahwa terdapat cara lain yang dapat digunakan dengan menggunakan rumus. Hal ini menunjukkan bahwa SV (Subjek Visual) mampu melaksanakan rencana dalam menyelesaikan masalah pada soal nomor 2.

Selanjutnya disajikan hasil dialog wawancara dengan siswa SV (Subjek Visual) pada soal no.2 dengan indikator melaksanakan rencana penyelesaian masalah.

P-02 : jadi berapa kelilingnya kita dapat dek?
SV-02 : ada 30 kelilingnya kak
P-02 : bagaimana carata bisa dapat 30 dek?
SV-02 : jadi kak saya dapat itu kelilingnya dari gambar segienam 5,4,4,4,4,4,5 setelah itu saya jumlahkan kak jadi dapat 30
P-02: ok dek, apakah ada cara lain yang bisa digunakan selain ini cara?
SV-02 : ada kak yang pakai rumus cuman saya lebih paham dengan cara ini kak

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SV (Subjek Visual) pada kutipan wawancara di atas dapat dilihat bahwa ia mampu dalam menyebutkan langkah penyelesaian dengan benar sehingga mampu menentukan berapa panjang keliling jika 7 segienam dihimpitkan.

Dari hasil tes dan wawancara SV (Subjek Visual) di atas pada soal nomor 1 dan soal nomor 2 telihat SV (Subjek Visual) mampu melaksanakan rencana yang akan digunakan untuk menyelesaiakan masalah yang ada pada soal. Hal ini manunjukkan bahwa SV

(Subjek Visual) mampu memenuhi indikator melaksanakan rencana dalam meyelesaikan permasalahan yang ada pada soal.

d) Tahapan polya memeriksa kembali hasil

Berikut adalah hasil tes kemampuan pemecahan masalah SV (Subjek Visual) pada indikator memeriksa kembali hasil pada soal nomor 1

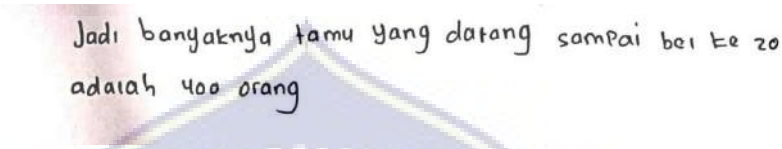

Gambar 4.7 Hasil Tes Siswa SV Indikator 4 Pada Soal No.1

Berdasarkan gambar 4.7 di atas hasil jawaban siswa SV (Subjek Visual) dalam menyelesaikan soal no.1 pada indikator memeriksa kembali hasil dalam soal terlihat mampu menentukan kesimpulan secara tepat. SV (Subjek Visual) menuliskan kesimpulan yang ada pada soal yaitu "banyaknya tamu yang datang sampai bel ke 20 adalah 400 orang. SV (Subjek Visual) memeriksa kembali hasil dengan menghitung kembali hasil yang telah diperoleh guna untuk meyakinkan diri sendiri bahwa jawabannya sudah benar.

Selanjutnya disajikan kutipan dialog wawancara dengan siswa SV pada soal no.1 dengan indikator memeriksa kembali hasil.

P-01 : jadi berapa banyak tamunya dek?
SV-01 : banyaknya itu kak ada 400 orang tamu yang datang
P-01 : apakah yakin maki itu benar jawabanta?
SV-01 : iye kak,yakin

P-01 : apa yang buatki yakin jika jawabanta sudah benar?

SV-01 : saya sudah periksa kembali kak dan saya hitung ulang dan tetapji sama kak saya dapat

P-01 : oke dek

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SV (Subjek Visual) pada kutipan wawancara diatas dapat dilihat bahwa ia mampu dalam menyampaikan hasil akhir secara detail dan tepat serta sudah memeriksa kembali hasil untuk menentukan hasil akhir yang tepat.

Selanjutnya adalah hasil tes kemampuan pemecahan masalah SV (Subjek Visual) pada indikator memeriksa kembali hasil pada soal nomor 2

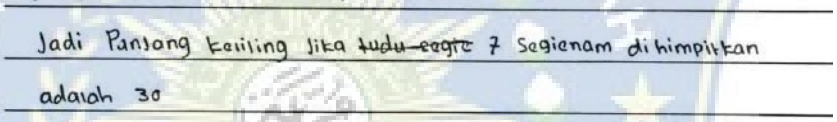

Gambar 4.8 Hasil Tes Siswa SV Indikator 4 Pada Soal No.2

Berdasarkan gambar 4.8 di atas hasil jawaban siswa SV (Subjek Visual) dalam menyelesaikan soal no.2 pada indikator memeriksa kembali hasil dalam soal terlihat mampu menentukan kesimpulan secara tepat. SV (Subjek Visual) menuliskan jadi panjang keliling jika 7 segienam dihimpitkan adalah 30.

Selanjutnya disajikan kutipan dialog wawancara dengan siswa SV (Subjek Visual) pada soal no.2 dengan indikator memeriksa kembali hasil.

P-02 : jadi apa kesimpulan yang bisa kita simpulkan dari carata selesaikan ini soal?

SV-02: jadi kesimpulannya kak banyak keliling dari 7 segienam dengan cara dihimpitkan diperoleh keliling 30 kak

P-02 : ok dek, yakin maki benar itu?

SV-02 : iye kak in sha allah

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SV (Subjek Visual) pada kutipan wawancara diatas dapat dilihat bahwa ia mampu dalam menyampaikan hasil akhir secara detail dan tepat serta sudah memeriksa kembali hasil untuk menentukan hasil akhir yang tepat.

Dari hasil tes dan wawancara SV (Subjek Visual) di atas pada soal nomor 1 dan soal nomor 2 telihat SV (Subjek Visual) mampu memeriksa kembali hasil jawaban yang telah dikerjakan. Hal ini manunjukkan bahwa SV (Subjek Visual) mampu memenuhi indikator memeriksa kembali hasil.

2) Hasil Tes Siswa Subjek Gaya Belajar Auditori

Berikut ini akan dipaparkan hasil tes tertulis kemampuan pemecahan masalah dan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap subjek SA (Subjek Auditori). Dari hasil tes dan wawancara yang telah dilakukan, maka diperoleh data terkait kemampuan pemecahan masalah SA (Subjek Auditori) sebagai berikut.

a) Tahapan Polya Memahami Masalah

Berikut adalah hasil tes kemampuan pemecahan masalah SA (Subjek Auditori) pada indikator memahami masalah dalam menyelesaikan soal nomor 1

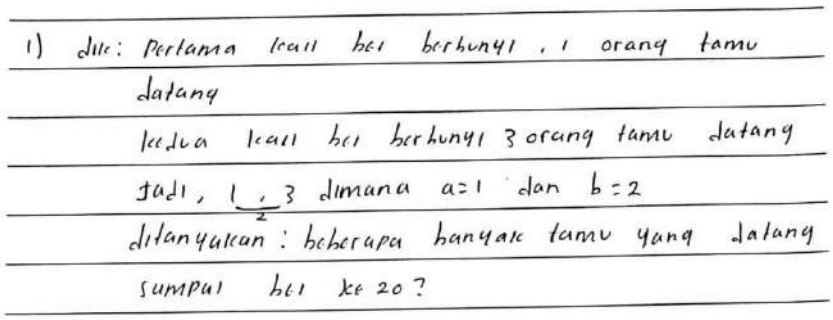
1) diket: pertama kali bel berbunyi , 1 orang tamu datang
kedua kali bel berbunyi 3 orang tamu datang
jadi, 1 , 3 dimana a=1 dan b=2
ditanyakan : beberapa banyak tamu yang datang sampai bel ke 20 ?

Gambar 4.9 Hasil Tes Siswa SA Indikator 1 Pada Soal No.1

Berdasarkan gambar 4.9 di atas hasil jawaban siswa SA (Subjek Auditori) dalam menyelesaiakan soal no.1 pada indikator memahami masalah terlihat mampu menuliskan informasi dengan benar yang diketahui dan ditanyakan dari soal. SA (Subjek Auditori) terlebih dahulu menuliskan apa yang diketahui yaitu "pertama kali bel berbunyi,1 orang tamu datang. Kedua kali bel berbunyi 3 orang tamu datang" kemudian subjek menuliskan yang ditanyakan yaitu berapa banyak tamu yang datang sampai bel ke 20?. Hal ini menujukkan SA (Subjek Auditori) mampu memahami masalah.

Selanjutnya disajikan kutipan dialog wawancara dengan siswa SA (Subjek Auditori) pada soal no.1 dengan indikator memeriksa kembali hasil.

P-01 : dari soal yang telah diberikan apa langkah pertama yang kamu lakukan ?
SA-01 : saya membaca soalnya terlebih dahulu kak
P-01 : apakah paham dengan soal yang diberikan?
SA-01 : iye kak paham
P-01 : kalau paham coba sebutkan apa yang diketahui di soal?

SA-01 : pertama kali bel berbunyi,1 orang tamu datang. kedua kali bel berbunyi 3 orang tamu datang

P-01 : itu saja yang diketahui dek atau masih ada?

SA-01 : iye kak itu saja

P-01 : kalau yang ditanyakan?

SA-01 : berapa banyak tamu yang datang sampai bel ke 20?

P-01 : setelah mengetahui apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal apakah bisa digunakan untuk meyelesaikan soal tersebut?

SA-01 : iye kak bisa

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, didapatkan bahwa SA (Subjek Auditori)dapat memahami apa yang ditanyakan dan diketahui dari soal, kemudian subjek juga mampu memaparkan apa maksud dari soal tersebut.

Selanjutnya adalah hasil tes kemampuan pemecahan masalah SA (Subjek Auditori) pada indikator memahami masalah dalam menyelesaikan soal nomor 2

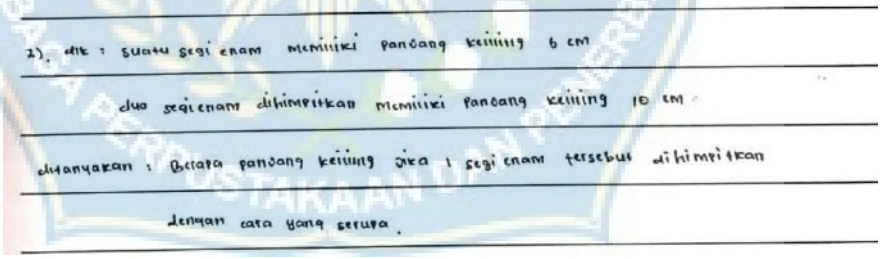

Gambar 4.10 Hasil Tes Siswa SA Indikator 1 Pada Soal No.2

Berdasarkan gambar 4.10 hasil jawaban siswa SA (Subjek Auditori) dalam menyelesaiakan soal no.2 pada indikator memahami masalah terlihat mampu menuliskan informasi dengan benar yang diketahui dan ditanyakan dari soal. SA (Subjek Auditori) terlebih dahulu menuliskan apa yang diketahui yaitu

“yang diketahui itu satu segienam memiliki 6 keliling, 2 segienam yang dihimpitkan memiliki 10 keliling” kemudian subjek menuliskan yang ditanyakan yaitu berapa panjang keliling jika 7 segienam tersebut dihimpitkan. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SA memahami masalah .

Selanjutnya disajikan kutipan dialog wawancara dengan siswa SA (Subjek Auditori) pada soal no.2 dengan indikator memeriksa kembali hasil.

P-02: ok dek selanjuutnya kita lanjut no.2

SA-02: iye kak

P-02: setelah diberikan soal apa yang pertama kali kita lakukan?

SA-02: saya baca terlebih dahulu soalnya kak

P-01: apakah kamu paham degan soal yang telah diberikan?

SA-02: tidak terlalu paham kak

P-02: kenapa tidak terlalu paham dek?

SA-02: agak susah saya pahami kak karena terlalu panjang soalnya

P-02: tapi kita tahuji apa yang diketahui di soal dek?

SA-02: iye kak, yang diketahui itu satu segienam memiliki 6 keliling, 2 segienam yang dihimpitkan memiliki 10 keliling

P-02: itu saja yang diketahui dek ata masih ada?

SA-02: iye kak itu saja yang saya tahu

P-02: kalau yang ditanyakan dek?

SA-02: berapa panjang keliling jika 7 segienam tersebut dihimpitkan ?

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, didapatkan bahwa subjek SA (Subjek Auditori) dapat memahami apa yang ditanyakan dan diketahui dari soal.

Dari hasil tes dan wawancara SA (Subjek Auditori) di atas pada soal nomor 1 dan soal nomor 2 telihat SA (Subjek Auditori) mampu memahami masalah. Hal ini manunjukkan bahwa SA (Subjek Auditori) mampu memenuhi indikator memahami masalah.

b) Tahapan Polya Menyusun Rencana

Berikut adalah hasil tes kemampuan pemecahan masalah SA (Subjek Auditori) pada indikator menyusun rencana dalam menyelesaikan soal nomor 1

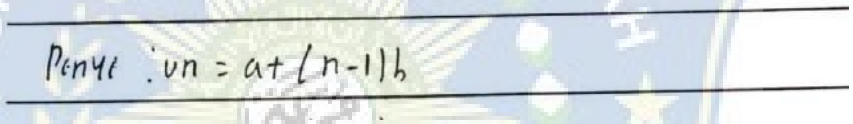

Gambar 4.11 Hasil Tes Siswa SA Indikator 2 Pada Soal No.1

Berdasarkan gambar 4.11 hasil jawaban siswa SA (Subjek Auditori) dalam menyelesaikan soal no.1 pada indikator menyusun rencana pemecahan masalah dalam soal terlihat siswa mampu menentukan rencana atau langkah yang akan digunakan dalam meyelesaikan masalah pada soal. SA (Subjek Auditori) dalam menyelesaikan masalah pada soal nomor 1 menggunakan cara atau langkah – langkah yaitu dengan menggunakan rumus barisan aritmetika. SA (Subjek Auditori) menyebutkan rumus yang digunakan yaitu *Un = a + (n-1) b* dan mengetahui maksud dari

rumus tersebut yaitu Un itu artinya suku ke n, a artinya suku pertama, dan b itu adalah beda.

Selanjutnya disajikan kutipan dialog wawancara dengan siswa SA (Subjek Auditori) pada soal no.1 dengan indikator menyusun rencana penyelesaian masalah.

P-01 : pada saat kita mulai menyelesaikan soal ini apa yang kita pikirkan?

SA-01 : cara untuk selesaikan soalnya kak

P-01 : bagaiamana carata selesaikan itu?

SA-01 : saya pakai rumus barisan aritmatika kak

P-01 : bagaimana rumusnya itu dek?

SA-01 : rumusnya itu kak Un = a + (n-1) b

P-01 : apa artinya itu rumus Un = a + (n-1) b?

SA-01: Un itu artinya suku ke n kak, a artinya suku pertama,dan b itu kak bedanya

Berdasarkan hasil wawancara untuk yang telah dilakukan, bahwa SA (Subjek Auditori) mampu menyusun rencana awal sebelum melaksanakan rencana pada soal tersebut.

Selanjutnya adalah hasil tes kemampuan pemecahan masalah SA (Subjek Auditori) pada indikator menyusun rencana dalam menyelesaikan soal nomor 2

Berdasarkan hasil jawaban siswa SA (Subjek Auditori) dalam menyelesaikan soal no.2 pada indikator menyusun rencana pemecahan masalah dalam soal terlihat siswa tidak mampu menentukan rencana penyelesaian untuk menyelesaiakan permasalahan dalam soal. SA (Subjek Auditori) menyatakan bahwa dia kebingungan dalam menentukan langkah – langkah atau cara

yang akan digunakan untuk meyelesaikan soal sehingga dia tidak menyelesaiakan pekerjaannya.

Selanjutnya disajikan kutipan dialog wawancara dengan siswa SA (Subjek Auditori) pada soal no.1 dengan indikator menyusun rencana penyelesaian masalah.

P-02 : dari informasi yang telah didapatkan dalam soal apakah bisa digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut?

SA-02 : kurang tahu kak karna tidak selesai saya kerja

P-02 : setelah apa yang diketahui dan ditanyakan di soal kita tahu, bagaimana langkah selanjutnya yang kita lakukan ?

SA-02 : tidak tahumi kak

P-02 : kenapa tidak ditahu dek?

SA-02 : bingunka kak,tidak tahu mau saya apakan makanya tidak selesai saya kerja

Berdasarkan hasil wawancara untuk yang telah dilakukan, bahwa SA (Subjek Auditori) tidak mampu menyusun rencana awal sebelum melaksanakan rencana pada soal tersebut.

Dari hasil tes dan wawancara SA (Subjek Auditori) di atas pada soal nomor 1 dan soal nomor 2 dengan indikator menyusun rencana telihat SA (Subjek Auditori) mampu menyusun rencana pada soal nomor 1 sedangkan pada soal nomor 2 tidak mampu menentukan langkah-langkah atau cara yang akan digunakan untuk meyelesaikan masalah. Hal ini manunjukkan bahwa SA (Subjek Auditori) tidak mampu memenuhi indikator menyusun rencana.

c) Tahapan polya melaksanakan rencana pemecahan masalah

Berikut adalah hasil tes kemampuan pemecahan masalah SA (Subjek Auditori) pada indikator melaksanakan rencana dalam menyelesaikan soal nomor 1

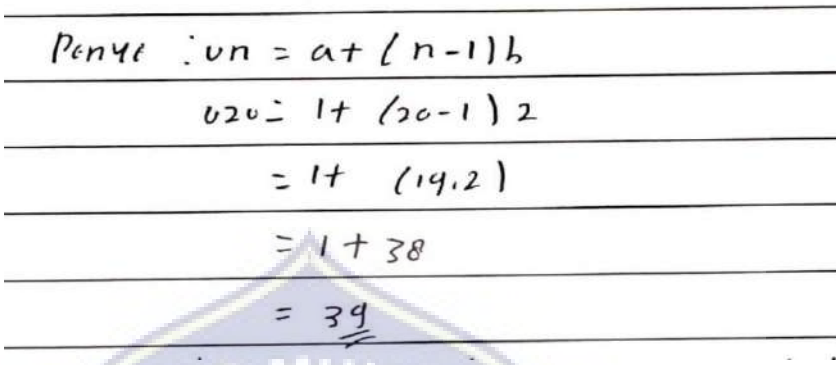

Gambar 4.12 Hasil Tes Siswa SA Indikator 3 Pada Soal No.1

Berdasarkan gambar 4.12 hasil jawaban SA (Subjek Auditori) dalam menyelesaiakan soal no.1 pada indikator melaksanakan rencana penyelesaian masalah dalam soal siswa terlihat mampu menentukan rencana penyelesaian masalah akan tetapi siswa SA (Subjek Auditori) tidak bisa menentukan berapa banyak tamu yang datang pada bel ke 20, dia hanya mendapatkan jumlah suku ke 20. SA (Subjek Auditori) menjelaskan cara yang digunakan kemudian langkah – langkah peyelesaianya.

Berikut ini disajikan hasil dialog wawancara dengan SA (Subjek Auditori) pada soal no.1 dengan indikator melaksanakan rencana penyelesaian masalah.

P-01 : bagaimana carata tentukan itu dek?

SA-01: jadi kan diketahui itu kak bel 1 = 1, dan bel 2 = 3, dari sini kak saya ambil 1 itu adalah suku pertama itumi a nya kak, 3 itu suku kedua, nah selanjutnya di soal dibilang kalo selanjutnya bel berbunyi akan bertambah

tamu yang datang dari kelompok sebelumnya sebanyak 2 orang, jadi saya lihat 1 ke 3 itu ternyata di tambah 1 + 2= 3, berarti tamu selanjutnya ditambah 2 lagi, jadi bedanya di sini 2 kak

P-01 : setelah kita dapatmi nilainya bagaimana langkah selanjutnya yang kita lakukan?

SA-01: saya masukan nilai yang saya dapat ke dalam rumus kak, dimana saya ganti a =1,b=2 dan n = 20. Setelah itu saya hitungmi kak

P-01 : ok, kenapa kita pilih cara ini untuk selesaikan soal ini?

SA-01: karna lebih mudah saya rasa kak

P-01 : jadi berapa kita dapat setelah kita hitung?

SA-01: jadi banyaknya tamu yang datang kak sebanyak 39 orang

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SA (Subjek Auditori) pada kutipan wawancara di atas dapat dilihat bahwa ia mampu dalam menyebutkan langkah penyelesaian akan tetapi langkah yang digunakan masih kurang

Selanjutnya adalah hasil tes kemampuan pemecahan masalah SA (Subjek Auditori) pada indikator melaksanakan rencana dalam menyelesaikan soal nomor 2

Berdasarkan pada hasil yang dikerjakan siswa SA (Subjek Auditori) dalam menyelesaikan soal no.2 pada indikator melaksanakan rencana penyelesaian masalah pada soal terlihat siswa SA (Subjek Auditori) tidak mampu dalam menentukan penyelesaian soal,terlihat dengan tidak adanya jawaban yang dituliskan pada tahapan ini.

Berikut disajikan kutipan dialog wawancara dengan siswa SA (Subjek Auditori) dalam menyelesaikan soal no.2 pada indikator melaksanakan rencana penyelesaian masalah

P-02: jadi tidak di tahu caranya selesaikan dek?

SA-02: tidak kak

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SA (Subjek Auditori) pada kutipan wawancara diatas dapat dilihat bahwa ia tidak mampu dalam melaksanakan rencana penyelesaian masalah pada soal.

Dari hasil tes dan wawancara SA (Subjek Auditori) di atas pada soal nomor 1 dan soal nomor 2 dengan indikator melaksanakan rencana telihat SA (Subjek Auditori) mampu melaksanakan rencana pada soal nomor 1 sedangkan pada soal nomor 2 tidak mampu melaksanakan atau meyelesaikan masalah. Hal ini manunjukkan bahwa SA (Subjek Auditori) tidak mampu memenuhi indikator melaksanakan rencana.

d) Tahapan Polya Memeriksa Kembali Hasil

Berikut adalah hasil tes kemampuan pemecahan masalah SA (Subjek Auditori) pada indikator memeriksa kembali hasil jawaban pada soal nomor 1

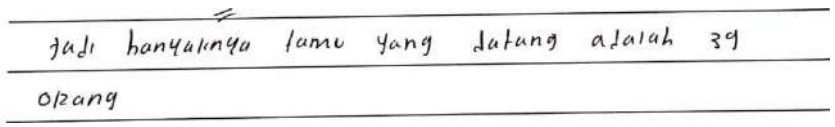

Gambar 4.13 Hasil Tes Siswa SA Indikator 4 Pada Soal No.1

Berdasarkan gambar 4.13 di atas hasil jawaban siswa SA (Subjek Auditori) dalam menyelesaikan soal no.1 pada indikator memeriksa kembali hasil dalam soal terlihat mampu menentukan kesimpulan secara tepat akan tetapi jawabannya masih kurang tepat. SA (Subjek Auditori) belum meyelesaikan langkah-langkah penyelesaian masalah degan sempurna sehingga hasil yang disimpulkan kurang tepat karena masih ada langkah terakhir yang harus diselesaikan sehingga nantiya akan memperoleh hasil yang tepat. SA (Subjek Auditori) hanya mendapatkan hasil dari suku ke 20 dan seharusnya yang harus kita ketahui adalah banyaknya tamu yang datang pada bel ke 20.

Berikut disajikan kutipan dialog wawancara dengan siswa SA (Subjek Auditori) dalam menyelesaikan soal no.2 pada indikator memeriksa kembali hasil.

P-01 : jadi berapa kita dapat setelah kita hitung?
SA-01: jadi banyaknya tamu yang datang kak sebanyak 39 orang
P-01: apakah pernahki dapat soal yang sepertii ini sebelumnya?
SA-01: tidak kak, pernahja kerja soal cerita tapi tidak begini kak, agak susah ini kak iya
P-01 : jadi yakin maki ini dek benar jawabanta?
SA-01: iye kak yakin

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SA pada kutipan wawancara diatas dapat dilihat bahwa ia mampu dalam menyampaikan hasil akhir secara detail dan tepat.

Berikut adalah hasil tes kemampuan pemecahan masalah SA (Subjek Auditori) pada indikator memeriksa kembali hasil jawaban pada soal nomor 2

Berdasarkan pada hasil yang dikerjakan siswa SA (Subjek Auditori) dalam menyelesaikan soal no.2 pada indikator memeriksa kembali hasil, terlihat siswa tidak mampu memeriksa kembali dan menarik kesimpulan dari soal ditandai dengan tidak adanya jawaban akhir yang diperoleh sehingga tidak ada kesimpulan yang dituliskan.

Berikut disajikan kutipan dialog wawancara dengan siswa SA (Subjek Auditori) dalam menyelesaikan soal no.2 pada indikator memeriksa kembali jawaban.

P-02: kalau buat kesimpulan dek kita tahuji?

SA-02: tidak kak, karna tidak selesai ku kerja

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SA (Subjek Auditori) pada kutipan wawancara diatas dapat dilihat bahwa ia tidak mampu dalam membuat kesimpulan pada soal. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SA (Subjek Auditori) tidak memenuhi indikator memeriksa kembali hasil.

Dari hasil tes dan wawancara SA (Subjek Auditori) di atas pada soal nomor 1 dan soal nomor 2 dengan indikator memeriksa kembali hasil telihat SA (Subjek Auditori) mampu menyimpulkan kembali hasil dengan tepat pada soal nomor 1 sedangkan pada soal nomor 2 tidak mampu menarik kesimpulan. Hal ini manunjukkan

bahwa SA (Subjek Auditori) tidak mampu memenuhi indikator memeriksa kembali hasil.

3) Hasil Tes Siswa Subjek Gaya Belajar Kinestetik

Berikut ini akan dipaparkan hasil tes tertulis kemampuan pemecahan masalah dan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap subjek SK (Subjek Kinestetik). Dari hasil tes dan wawancara yang telah dilakukan, maka diperoleh data terkait kemampuan pemecahan masalah SK (Subjek Kinestetik) sebagai berikut.

a) Tahapan Polya Memahami Masalah

Berikut adalah hasil tes kemampuan pemecahan masalah SK (Subjek Kinestetik) pada indikator memahami masalah dalam menyelesaikan soal nomor 1

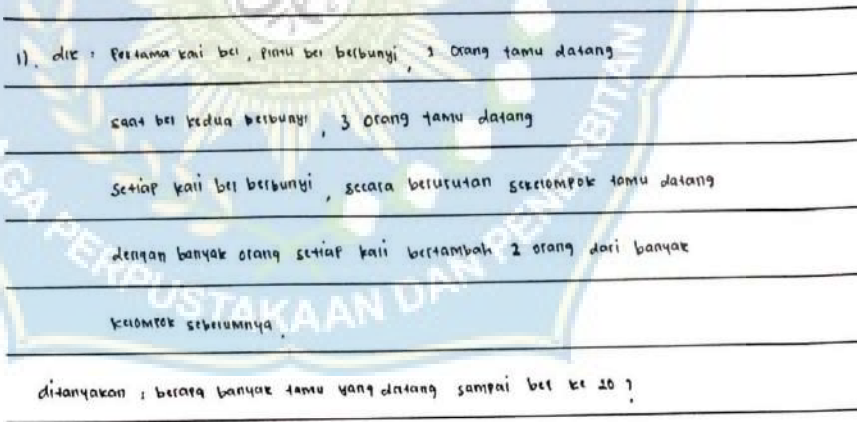

Gambar 4.14 Hasil Tes Siswa SK Indikator 1 Pada Soal No.1

Berdasarkan gambar 4.9 bahwa SK (Subjek Kinestetik) mampu menuliskan informasi dengan benar yang diketahui dan ditanyakan dari soal. Dimana SK (Subjek Kinestetik) menuliskan yang dikatahui yaitu " pertama kali bel berbunyi, 1

orang tamu datang. Saat bell kedua berbunyi 3 orang tamu datang. Setiap kali bel berbunyi, secara berurutan sekelompok tamu datang dengan banyak orang setiap kali bertambah 2 orang dari banyak kelompok sebelumnya". Kemudian SK (Subjek Kinestetik) menuliskan apa yang ditanyakan pada soal yaitu " berapa banyak tamu yang datang sampai bel ke 20?"

Berikut disajikan kutipan dialog wawancara dengan siswa SK (Subjek Kinestetik) dalam menyelesaikan soal no.1 pada indikator memahami masalah.

P-01 : langsung saja dek, setelah kita terima soal yang diberikan apa yang kita lakukan ?

SK-01: saya baca dulu kak

P-01 : apakah kamu paham maksud dari soal yang diberikan?

SK-01: iye kak

P-01: bagaimana carata agar bisa paham?

SK-01: saya baca berulang-ulang kak sampai paham

P-01: jadi kita tahu apa yang diketahui di soal dek?

SK-01: iye kak, yang diketahui itu pertama kali bel, pintu bel berbunyi, 1 orang tamu datang. Saat bell kedua berbunyi 3 orang tamu datang. Setiap kali bel berbunyi, secara berurutan sekelompok tamu datang dengan banyak orang setiap kali bertambah 2 orang dari banyak kelompok sebelumnya

P-01: kalau yang ditanyakan dek?

SK-01: berapa banyak tamu yang datang sampai bel ke 20

Berdasarkan hasil wawancara untuk yang telah dilakukan, didapatkan bahwa subjek gaya belajar kinestetik dapat dapat

memahami apa yang ditanyakan dan diketahui dari soal, kemudian subjek juga mampu memaparkan apa maksud dari soal tersebut.

Berikut adalah hasil tes kemampuan pemecahan masalah SK (Subjek Kinestetik) pada indikator memahami masalah dalam menyelesaikan soal nomor 2

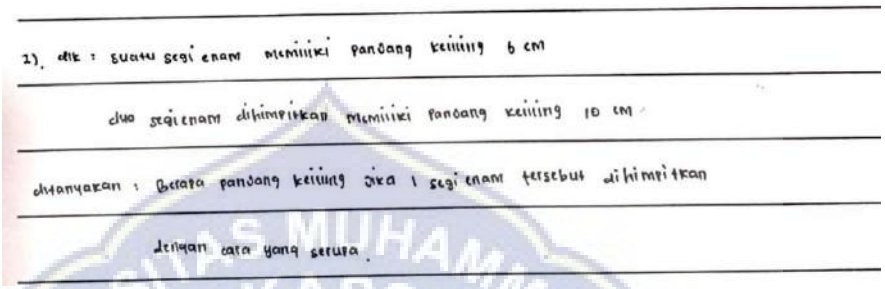

Gambar 4.15 Hasil Tes Siswa SK Indikator 1 Pada Soal No.2

Berdasarkan pada gambar 4.15 hasil jawaban SK (Subjek Kinestetik) dalam menyelesaiakan soal no.2 pada indikator memahami masalah terlihat mampu menuliskan informasi dengan benar yang diketahui dan ditanyakan dari soal. Subjek SK (Subjek Kinestetik) terlebih dahulu menuliskan apa yang diketahui yaitu "yang diketahui itu suatu segienam memiliki 6 keliling, 2 segienam yang dihimpitkan memiliki 10 keliling" kemudian subjek menuliskan yang ditanyakan yaitu berapa panjang keliling jika 7 segienam tersebut dihimpitkan dengan cara yang serupa. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SK (Subjek Kinestetik) memahami masalah .

Berikut disajikan kutipan dialog wawancara dengan siswa SK (Subjek Kinestetik) dalam menyelesaikan soal no.2 pada indikator memahami masalah.

P-02: oiya dek, selanjutnya kita lanjut nomor 2

SK-02: iye kak

P-02: setelah kamu menerima soal yang diberikan apa yang kamu lakukan?

SK-02: saya baca soalnya kak

P-02: apakah kita paham dengan soal yang diberikan?

SK-01: tidak terlalu paham kak

P-02: kenapa tidak terlalu paham dek?

SK-02: susah saya pahami kak karena panjang sekali kak baru pake gambar lagi

P-02: tapi kita tahuji apa yang diketahui di soal dek?

SK-02: iye kak, yang diketahui itu suatu segienam memiliki 6 keliling, 2 segienam yang dihimpitkan memiliki 10 keliling

P-02: kalau yang ditanyakan dek?

SK-02: berapa panjang keliling jika 7 segienam tersebut dihimpitkan dengan cara yang serupa ?

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan dengan SK (Subjek Kinestetik), didapatkan bahwa SK (Subjek Kinestetik) dapat memahami apa yang ditanyakan dan diketahui dari soal.

Dari hasil tes dan wawancara SK (Subjek Kinestetik) di atas pada soal nomor 1 dan soal nomor 2 dengan indikator memahami masalah telihat SK (Subjek Kinestetik) mampu menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dengan tepat pada soal. Hal ini manunjukkan bahwa SK (Subjek Kinestetik) mampu memenuhi indikator memahami masalah.

b) Tahapan Polya Menyusun Rencana

Berikut adalah hasil tes kemampuan pemecahan masalah SK (Subjek Kinestetik) pada indikator menyusun rencana dalam menyelesaikan soal nomor 1

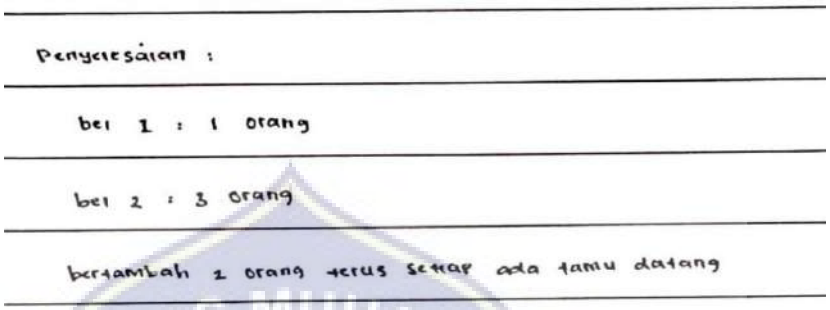

Gambar 4.16 Hasil Tes Siswa SK Indikator 2 Pada Soal 1

Dari hasil kerja SK (Subjek Kinestetik) dapat dilihat bahwa pada tahap menyusun rencana dari gambar 4.16 bahwa SK (Subjek Kinestetik) menuliskan penyelesaian yang dimana subjek mencari pola terlebih dahulu untuk menyelesaikan soal kemudian setelah mendapatkan polanya lalu ia menghitung dengan cara menjumlahkan 2 pada setiap tamu yang datang sebelumnya. Hal ini menunjukkan subjek SK (Subjek Kinestetik) mampu Menyusun rencana awal sebelum melaksanakan rencana pada soal tersebut.

Berikut disajikan kutipan dialog wawancara dengan siswa SK (Subjek Kinestetik) dalam menyelesaikan soal no.1 pada indikator menyusun rencana.

P-01: apakah informasi yang diketahui dalam soal tersebut dapat digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut?

SK-01: iye kak, bisa kak

P-01: apa langkah selanjutnya yang kita lakukan untuk selesaikan ini soal dek?

SK-01: saya cari polanya kak, kemudian setelah didapatkan polanya saya lihatmi berapa selisihnya kemudian saya hitung dengan cara yang sama

P-01: bagaimana carata cari polanya dek?

SK-01: kan di soal diketahui kak bel 1 itu sama dengan 1 orang tamu datang,bel 2 itu sama dengan 3 orang tamu datang, nah di sini bisa di lihat kak nilanya itu 1 dan 3 kemudian kan setiap bunyi lagi bel bertambah 2 orang tamu datang, nah kan 1 ke 3 itu ditambah 2 jadi selanjutnya ditambah 2 juga. Nah setelah saya tambah kak ternyata nilai yang saya dapat itu angka ganjil semua jadi di situ saya dapatmi polanya, pola bilangan ganjil .

P-01: kita tahu apa itu pola bilangan ganjil dek?

SK-01: iye kak pola bilangan yang setiap angkanya bernilai ganjil

Berdasarkan hasil wawancara untuk yang telah dilakukan, bahwa SK (Subjek Kinestetik) mampu menyusun rencana awal sebelum melaksanakan rencana pada soal tersebut.

Berikut adalah hasil tes kemampuan pemecahan masalah SK (Subjek Kinestetik) pada indikator menyusun rencana dalam menyelesaikan soal nomor 2

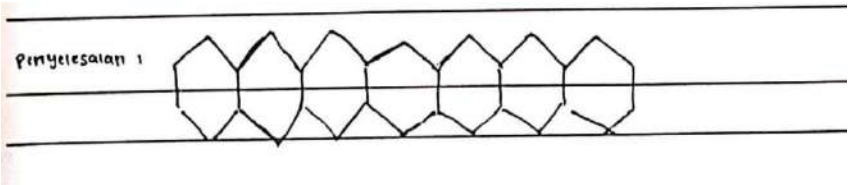

Gambar 4.17 Hasil Tes Siswa SK Indikator 2 Pada Soal 2

Berdasarkan pada hasil jawaban siswa SK (Subjek Kinestetik) dalam menyelesaikan soal no.2 pada indikator

menyusun rencana pemecahan masalah dalam soal terlihat siswa tidak mampu menentukan rencana penyelesaian untuk menyelesaiakan permasalahan dalam soal. SK (Subjek Kinestetik) dalam meyelesaikan megatakan kurang paham tekait cara untuk menyelesaikan soal tersebut. SK (Subjek Kinestetik) menggambar 7 segienam yang dihimpitkan akan tetapi langkah selanjutnya bingun untuk menyelesaikan soal tersebut.

Berikut disajikan kutipan dialog wawancara dengan siswa SK (Subjek Kinestetik) dalam menyelesaikan soal no.2 pada indikator menyusun rencana.

P-02: dari informasi yang telah didapatkan dalam soal apakah bisa digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut?

SK-02: iye bisa kak

P-02: setelah apa yang diketahui dan ditanyakan di soal kita tahu, bagaimana langkah selanjutnya yang kita lakukan ?

SK-02: kurang tahu kak, saya buat gambar 7 segienam kak tapi setelah itu tidak tahu mau saya apakan selanjutnya

P-02: kenapa kurang di tahu dek?

SK-02: kurang paham ka kak

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, bahwa SK (Subjek Kinestetik) tidak mampu menyusun rencana awal sebelum melaksanakan rencana pada soal tersebut.

Dari hasil tes dan wawancara SK (Subjek Kinestetik) di atas pada soal nomor 1 dan soal nomor 2 dengan indikator menyusun rencana telihat SK (Subjek Kinestetik) mampu menyebutkan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dengan tepat pada soal

nomor 1 sedangkan pada soal nomor 2 tidak mampu dalam menyusun rencana. Hal ini manunjukkan bahwa SK (Subjek Kinestetik) tidak mampu memenuhi indikator menyusun rencana.

c) Tahapan Polya Melaksanakan Rencana Penyelesaian Masalah

Berikut adalah hasil tes kemampuan pemecahan masalah SK (Subjek Kinestetik) pada indikator melaksanakan rencana dalam menyelesaikan soal nomor 1

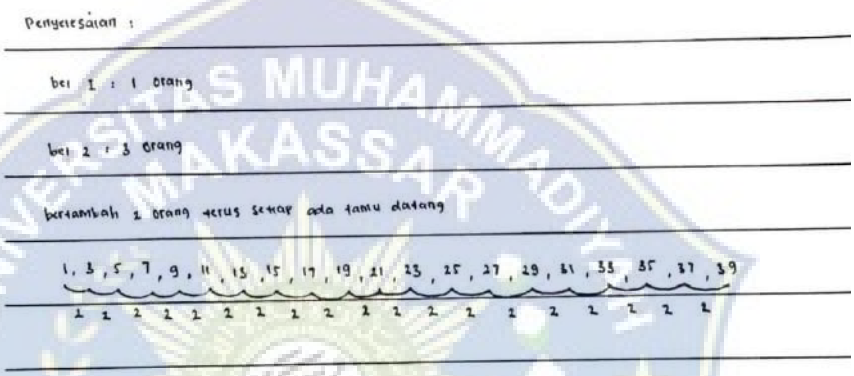

Gambar 4.17 Hasil Tes Siswa SK Indikator 3 Pada Soal No.1

Dari hasil kerja SK (Subjek Kinestetik) dapat dilihat bahwa pada tahap melaksanakan rencana dari gambar 4.17 bahwa subjek menuliskan penyelesaian yang dimana subjek mencari berapa banyak tamu yang datang sampai bel ke 20 dengan mencari polanya terlebih dahulu kemudian menjumlahkan 2 untuk barisan selanjutnya. SK (Subjek Kinestetik) meyatakan mengetahui yang dimaksud dengan pola bilangan ganjil.

Berikut disajikan kutipan dialog wawancara dengan siswa SK (Subjek Kinestetik) dalam menyelesaikan soal no.2 pada indikator melaksanakan rencana penyelesaian masalah

P-01 :setelah kita temukan polanya bagaimana lagi langkah selanjutnya yang kita lakukan?

SK-01: jadi saya tambah 2 terusmi kak sampainya 20 kali

P-01: jadi berapa kita dapat sampai bel ke 20?

SK-01: 39 kak

P-01: yakin maki itu benar dek?

SK-01: iye kak yakin

Berdasarkan hasil wawancara untuk yang telah dilakukan SK (Subjek Kinestetik) juga mampu melaksanakan rencana penyelesaian dengan baik, SK (Subjek Kinestetik) juga mampu menjelaskan bagaimana langkah-langkah penyelesaian sampai dengan menemukan jawaban akhirnya.

Selanjutnya adalah hasil tes kemampuan pemecahan masalah SK (Subjek Kinestetik) pada indikator melaksanakan rencana dalam menyelesaikan soal nomor 2

Berdasarkan pada hasil yang dikerjakan siswa SK (Subjek Kinestetik) dalam menyelesaikan soal no.2 pada indikator melaksanakan rencana penyelesaian masalah pada soal terlihat siswa SK (Subjek Kinestetik) kurang mampu dalam menentukan penyelesaian soal,terlihat dengan jawaban yang dituliskan pada tahapan ini.

Berikut disajikan kutipan dialog wawancara dengan siswa SK (Subjek Kinestetik) dalam menyelesaikan soal no.2 pada indikator melaksanakan rencana penyelesaian masalah

P-02: bagaimana carata hitung kelilingnya?

SK-02: langsung saya hitung kak di gambarnya

P-02: selain cara itu dek apakah ada cara lain yang kita tahu?

SK-02: tidak ada kak, itu saja kak tidak yakinka bilang benar caraku

P-02: kenapa tidak yakinki?

SK-02: karna dari soal tidak terlalu paham maka kak

Berdasarkan hasil wawancara dengan SK (Subjek Kinestetik) pada kutipan wawancara diatas dapat dilihat bahwa ia kurang mampu dalam melaksanakan rencana penyelesaian masalah pada soal.

Dari hasil tes dan wawancara SK (Subjek Kinestetik) di atas pada soal nomor 1 dan soal nomor 2 dengan indikator melaksanakan rencana telihat SK (Subjek Kinestetik) mampu menjelaskan cara atau langkah-langkah dalam meyelesaikan atau melaksanakan rencana dengan tepat pada soal nomor 1 sedangkan pada soal nomor 2 tidak mampu dalam melaksanakan rencana. Hal ini manunjukkan bahwa SK (Subjek Kinestetik) tidak mampu memenuhi indikator menyusun rencana.

d) Tahapam Polya Memeriksa Kembali Hasil

Berikut adalah hasil tes kemampuan pemecahan masalah SK (Subjek Kinestetik) pada indikator memeriksa kembali hasil soal nomor 1. Berdasarkan pada hasil yang dikerjakan siswa SK (Subjek Kinestetik) dalam menyelesaikan soal no.1 pada indikator memeriksa kembali hasil, terlihat siswa tidak mampu memeriksa kembali dan menarik kesimpulan dari soal .

Berikut disajikan kutipan dialog wawancara dengan siswa SK (Subjek Kinestetik) dalam menyelesaikan soal no.1 pada indikator memeriksa kembali jawaban.

P-01: jadi bagaimana kesimpulan dari jawabanta dek?
SK-01: kesimpulan bagaimana kak, pake begituan juga kak?
P-01: iye dek bagusnya pake
SK-01: tidak ada saya buat kak
P-01: kenapa tidak buatki dek?
SK-01 : saya kira sampai di sini ji kak yang jawaban saya dapat
P-01: tidak dek, tapi tahu jaki buat kesimpulan?
SK-01: tidak kak

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SK (Subjek Kinestetik) pada kutipan wawancara diatas dapat dilihat bahwa ia tidak mampu dalam membuat kesimpulan pada soal. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SK (Subjek Kinestetik) tidak memenuhi indikator memeriksa kembali hasil.

Berikut adalah hasil tes kemampuan pemecahan masalah SK (Subjek Kinestetik) pada indikator memeriksa kembali hasil soal nomor 2. Berdasarkan pada hasil yang dikerjakan siswa SK dalam menyelesaikan soal no.2 pada indikator memeriksa kembali hasil, terlihat siswa tidak mampu memeriksa kembali dan menarik kesimpulan dari soal ditandai dengan tidak adanya jawaban akhir yang diperoleh sehingga tidak ada kesimpulan yang dituliskan.

Berikut disajikan kutipan dialog wawancara dengan siswa SK (Subjek Kinestetik) dalam menyelesaikan soal no.2 pada indikator memeriksa kembali jawaban.

P-02: kalau buat kesimpulan dek kita tahuji?

SK-02: tidak kak, karna sampai di gambarji saya tulis kak karna tidak saya tahumi bagaimana lagi selanjutnya

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa SK (Subjek Kinestetik) pada kutipan wawancara diatas dapat dilihat bahwa ia tidak mampu dalam membuat kesimpulan pada soal. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SK (Subjek Kinestetik) tidak memenuhi indikator memeriksa kembali hasil.

Dari hasil tes dan wawancara SK (Subjek Kinestetik) di atas pada soal nomor 1 dan soal nomor 2 dengan indikator memeriksa kembali hasil telihat SK (Subjek Kinestetik) tidak mampu menarik kesimpulan pada hasil jawaban akhir . Hal ini manunjukkan bahwa SK (Subjek Kinestetik) tidak mampu memenuhi indikator memeriksa kembali hasil.

3. Paparan Data Hasil Analisis Tahap Penyajian Data

Pada tahap penyajian data, akan dipaparkan bagaimana sekumpulan data yang disusun secara sistematis. Berdasarkan hasil pada kondensasi data dibuat lebih singkat dan lebih padat agar data yang diperoleh bisa lebih menggambarkan subjek dalam penelitian ini. Berikut penyajian data berdasarkan masing – masing subjek:

a. Subjek Gaya Belajar Visual

Berdasarkan paparan data hasil tes dan wawancara, maka kemampuan subjek SV (Subjek Visual) diuraikan Triangulasi berdasarkan data tersebut.

Tabel 4.3 Data Kemampuan Subjek SV Berdasarkan Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Teori Polya Pada Soal Nomor 1

Indikator tahapan polya	Kriteria kemampuan
Memahami masalah	Siswa SV(Subjek Visual) mampu menentukan apa saja yang diketahui dan ditanyakan dalam soal
Menyusun rencana penyelesaian masalah	Siswa SV(Subjek Visual) mampu menentukan langkah penyelesaian yang akan digunakan dengan mendaftarkan atau mengurutkan banyak tamu pada setiap bunyi bel
Melaksanakan rencana penyelesaian masalah	Siswa SV(Subjek Visual) mampu menyelesaikan pertanyaan yang ada dengan menggunakan langkah – langkah penyelesaian yang tepat dan benar
Memeriksa kembali	Siswa SV(Subjek Visual) mampu menentukan kesimpulan dari hasil akhir jawaban pada soal yang ada dengan benar

Berdasarkan pada tabel 4.3 di atas, dapat dilihat bahwa subjek SV (Subjek Visual) pada soal nomor 1 mampu memenuhi semua tahapan polya, mulai tahap memahami masalah sampai tahap memeriksa kembali hasil atau membuat kesimpulan.Berdasarkan hasil tes yang dikonfirmasi melalui wawancara diperoleh kesesuaian antara hasil tes dan wawancara, dimana siswa SV(Subjek Visual) mampu memaparkan hasil yang dituliskan pada lembar jawaban.

Tabel 4.4 Data Kemampuan Subjek SV Berdasarkan Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Teori Polya Pada Soal Nomor 2

Indikator tahapan polya	Kriteria kemampuan
Memahami masalah	Siswa SV(Subjek Visual) mampu menentukan apa saja yang diketahui dan ditanyakan dalam soal
Menyusun rencana penyelesaian masalah	Siswa SV(Subjek Visual) mengelola informasi yang diperoleh untuk digunakan dalam menyelesaikan soal
Melaksanakan rencana penyelesaian masalah	Siswa SV(Subjek Visual) mampu menyelesaikan pertanyaan yang ada dengan menggunakan langkah – langkah penyelesaian yang tepat dan benar
Memeriksa kembali	Siswa SV(Subjek Visual) mampu menentukan kesimpulan dari hasil akhir jawaban pada soal yang ada dengan benar

Berdasarkan pada tabel 4.4 di atas, dapat dilihat bahwa subjek SV(Subjek Visual) pada soal nomor 2 mampu memenuhi semua tahapan polya, mulai tahap memahami masalah sampai tahap memeriksa kembali hasil atau membuat kesimpulan. Berdasarkan hasil tes yang dikonfirmasi melalui wawancara diperoleh kesesuaian antara hasil tes dan wawancara, dimana siswa SV(Subjek Visual) mampu memaparkan hasil yang dituliskan pada lembar jawaban.

b. Subjek gaya belajar auditori

Berdasarkan paparan data hasil tes dan wawancara, maka kemampuan subjek SA (Subjek Auditori) diuraikan Triangulasi berdasarkan data tersebut.

Tabel 4.5 Data Kemampuan Subjek SA Berdasarkan Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Teori Polya Pada Soal Nomor 1

Indikator tahapan polya	Kriteria kemampuan
Memahami masalah	Siswa SA(Subjek Auditori) mampu menentukan apa saja yang diketahui dan ditanyakan dalam soal
Menyusun rencana penyelesaian masalah	Siswa SA(Subjek Auditori) mampu menentukan langkah penyelesaian yang akan digunakan dengan benar
Melaksanakan rencana penyelesaian masalah	Siswa SA(Subjek Auditori) mampu menyelesaikan pertanyaan yang ada dengan menggunakan langkah – langkah penyelesaian yang tepat dan benar
Memeriksa kembali	Siswa SA(Subjek Auditori) mampu menentukan kesimpulan dari hasil akhir jawaban pada soal yang ada dengan benar

Berdasarkan pada tabel 4.5 di atas, dapat dilihat bahwa subjek SA(Subjek Auditori) pada soal nomor 1 mampu memenuhi semua tahapan polya, mulai tahap memahami masalah sampai tahap memeriksa kembali hasil atau membuat kesimpulan.Berdasarkan hasil tes yang dikonfirmasi melalui

wawancara diperoleh kesesuaian antara hasil tes dan wawancara, dimana siswa SA(Subjek Auditori) mampu memaparkan hasil yang dituliskan pada lembar jawaban.

Tabel 4.6 Data Kemampuan Subjek SA Berdasarkan Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Teori Polya Pada Soal Nomor 2

Indikator tahapan polya	Kriteria kemampuan
Memahami masalah	Siswa SA (Subjek Auditori) mampu menentukan apa saja yang diketahui dan ditanyakan dalam soal
Menyusun rencana penyelesaian masalah	Siswa SA(Subjek Auditori) tidak mampu menentukan langkah penyelesaian yang akan digunakan untuk menyelesaiakan masalah pada soal
Melaksanakan rencana penyelesaian masalah	Siswa SA(Subjek Auditori) tidak mampu menyelesaikan pertanyaan yang ada dengan menggunakan langkah – langkah penyelesaian yang tepat dan benar
Memeriksa kembali	Siswa SA(Subjek Auditori) tidak mampu menentukan kesimpulan dari hasil akhir jawaban pada soal yang ada dengan benar

Berdasarkan pada tabel 4.6 di atas, dapat dilihat bahwa subjek SA(Subjek Auditori) pada soal nomor 2 hanya mampu memenuhi satu tahapan polya, yaituu tahap memahami masalah, dan yang tidak terpenuhi ada tiga yaitu tahap menyusun rencana, tahap melaksanakan rencana, dan tahap memeriksa kembali hasil

atau membuat kesimpulan. Berdasarkan hasil tes yang dikonfirmasi melalui wawancara diperoleh kesesuaian antara hasil tes dan wawancara, dimana siswa SA(Subjek Auditori) mampu memaparkan hasil yang dituliskan pada lembar jawaban.

c. Subjek gaya belajar kinestetik

Berdasarkan paparan data hasil tes dan wawancara, maka kemampuan subjek SK(Subjek Kinestetik) diuraikan Triangulasi berdasarkan data tersebut.

Tabel 4.7 Data Kemampuan Subjek SK Berdasarkan Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Teori Polya Pada Soal Nomor 1

Indikator tahapan polya	Kriteria kemampuan
Memahami masalah	Siswa SK(Subjek Kinestetik) mampu menentukan apa saja yang diketahui dan ditanyakan dalam soal
Menyusun rencana penyelesaian masalah	Siswa SK(Subjek Kinestetik) mampu menentukan langkah penyelesaian yang akan digunakan dengan benar
Melaksanakan rencana penyelesaian masalah	Siswa SK(Subjek Kinestetik) mampu menyelesaikan pertanyaan yang ada dengan menggunakan langkah – langkah penyelesaian yang tepat dan benar
Memeriksa kembali	Siswa SK(Subjek Kinestetik) tidak mampu menentukan kesimpulan dari hasil akhir jawaban pada soal yang ada dengan benar

Berdasarkan pada tabel 4.7 di atas, dapat dilihat bahwa subjek SK(Subjek Kinestetik) pada soal nomor 1 hanya mampu memenuhi tiga tahapan polya, yaitu tahap memahami masalah, tahap menyusun rencana, dan tahap melaksanakan rencana, dan yang tidak terpenuhi yaitu tahap memeriksa kembali hasil atau membuat kesimpulan.Berdasarkan hasil tes yang dikonfirmasi melalui wawancara diperoleh kesesuaian antara hasil tes dan wawancara, dimana siswa SK(Subjek Kinestetik) mampu memaparkan hasil yang dituliskan pada lembar jawaban.

Tabel 4.8 Data Kemampuan Subjek SK Berdasarkan Indikator Kemampuan Pemecahan Masalah Berdasarkan Teori Polya Pada Soal Nomor 2

Indikator tahapan polya	Kriteria kemampuan
Memahami masalah	Siswa SK(Subjek Kinestetik) mampu menentukan apa saja yang diketahui dan ditanyakan dalam soal
Menyusun rencana penyelesaian masalah	Siswa SK(Subjek Kinestetik) mampu menentukan langkah penyelesaian yang akan digunakan dengan benar
Melaksanakan rencana penyelesaian masalah	Siswa SK(Subjek Kinestetik) tidak mampu menyelesaikan pertanyaan yang ada dengan menggunakan langkah – langkah penyelesaian yang tepat dan benar
Memeriksa kembali	Siswa SK(Subjek Kinestetik) tidak mampu menentukan kesimpulan dari hasil akhir jawaban pada soal yang ada dengan benar

Berdasarkan pada tabel 4.8 di atas, dapat dilihat bahwa subjek SK(Subjek Kinestetik) pada soal nomor 1 hanya mampu memenuhi dua tahapan polya, yaitu tahap memahami masalah dan tahap menyusun rencana. Sedangkan yang tidak terpenuhi yaitu tahap melaksanakan rencana dan tahap memeriksa kembali hasil atau membuat kesimpulan. Berdasarkan hasil tes yang dikonfirmasi melalui wawancara diperoleh kesesuaian antara hasil tes dan wawancara, dimana siswa SK(Subjek Kinestetik) mampu memaparkan hasil yang dituliskan pada lembar jawaban.

4. Paparan Data Hasil Analisis Tahap Penarikan Kesimpulan

Setelah menelaah dan menyimpulkan data berdasarkan kemampuan subjek, pada tahap kesimpulan akan dipaparkan bagaimana kesesuaian jawaban masing – masing subjek dilihat dari hasil tes dan wawancara. Sehingga kemampuan masing – masing subjek akan lebih mudah dilihat oleh pembaca. Adapun hasil tes dan wawancara ketiga subjek penelitian yakni subjek Visual (SV), Auditori (SA), dan Kinestetik (SK) yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Tes dan Wawancara Setiap Subjek

Subjek	Soal	Tes Kemampuan Pemecahan Masalah	
		Hasil tes	Hasil wawancara
Visual	Nomor 1	• Pada indikator memahami masalah subjek mampu menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal. • Pada indikator menyusun rencana	• Subjek mampu menjelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal sesuai dengan lembar jawaban • Subjek mampu menjelaskan alasan tentang cara yang

		subjek mampu menentukan langkah apa yang akan digunakan untuk menyelesaiakan soal • Pada indikator melaksanakan rencana subjek mampu menyelesaikan permasalahan yang ada menggunakan langkah yang telah direncanakan • Pada indikator memeriksa kembali hasil subjek mampu membuat kesimpulan dengan tepat	dilakukan untuk meyelesaikan soal • subjek mampu mejelaskan langkah-langkah yang telah direncanakan untuk menyelesaiakna permasalahan pada soal • subjek mampu menjelaskan kesimpulan yang dibuat pada lembar jawaban.
	Nomor 2	• Pada indikator memahami masalah subjek mampu menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal. • Pada indikator menyusun rencana subjek mampu menentukan langkah apa yang akan digunakan untuk menyelesaiakan soal • Pada indikator melaksanakan rencana subjek mampu menyelesaikan permasalahan yang ada menggunakan langkah yang telah	• Subjek mampu menjelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal sesuai dengan lembar jawaban • Subjek mampu menjelaskan alasan tentang cara yang dilakukan untuk meyelesaikan soal • subjek mampu mejelaskan langkah-langkah yang telah direncanakan untuk menyelesaiakna permasalahan pada soal • subjek mampu menjelaskan kesimpulan yang dibuat pada lembar

		direncanakan • Pada indikator memeriksa kembali hasil subjek mampu membuat kesimpulan dengan tepat	jawaban
auditori	Nomor 1	• Pada indikator memahami masalah subjek mampu menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal. • Pada indikator menyusun rencana subjek mampu menentukan langkah apa yang akan digunakan untuk menyelesaiakan soal • Pada indikator melaksanakan rencana subjek mampu menyelesaikan permasalahan yang ada menggunakan langkah yang telah direncanakan • Pada indikator memeriksa kembali hasil subjek mampu membuat kesimpulan dengan tepat	• Subjek mampu menjelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal sesuai dengan lembar jawaban • Subjek mampu menjelaskan alasan tentang cara yang dilakukan untuk meyelesaikan soal • subjek mampu mejelaskan langkah-langkah yang telah direncanakan untuk menyelesaiakna permasalahan pada soal • subjek mampu menjelaskan kesimpulan yang dibuat pada lembar jawaban
	Nomor 2	• Pada indikator memahami masalah subjek mampu menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan	• Subjek hanya mampu menjelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal sesuai dengan

		pada soal. • Pada indikator menyusun rencana , melaksanakan rencana, dan memriksa kembali hasil subjek tidak menuliskan jawaban	lembar jawaban • Subjek tidak mampu menjelaskan langkah penyelesaian masalah yang harus dilakukan selanjutnya
kinestetik	Nomor 1	• Pada indikator memahami masalah subjek mampu menuliskan apa yang diketahui dan yang ditanyakan pada soal. • Pada indikator menyusun rencana subjek mampu menentukan langkah apa yang akan digunakan untuk menyelesaiakan soal • Pada indikator melaksanakan rencana subjek mampu menyelesaikan permasalahan yang ada menggunakan langkah yang telah direncanakan • Pada indikator memeriksa kembali hasil subjek tidak mampu membuat kesimpulan dengan tepat	• Subjek mampu menjelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal sesuai dengan lembar jawaban • Subjek mampu menjelaskan alasan tentang cara yang dilakukan untuk meyelesaikan soal • subjek mampu mejelaskan langkah-langkah yang telah direncanakan untuk menyelesaiakna permasalahan pada soal • subjek tidak mampu menjelaskan kesimpulan yang dibuat pada lembar jawaban
	Nomor 2	• Pada indikator memahami masalah subjek mampu menuliskan apa yang diketahui dan	• Subjek mampu menjelaskan apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan pada soal sesuai dengan

		yang ditanyakan pada soal. • Pada indikator menyusun rencana subjek mampu menentukan langkah apa yang akan digunakan untuk menyelesaiakan soal • Pada indikator melaksanakan rencana dan memeriksa kembali hasil subjek tidak menuliskan jawabannya	lembar jawaban • Subjek mampu menjelaskan alasan tentang cara yang dilakukan untuk meyelesaikan soal • Subjek tidak mampu mejelaskan langkah penyelesaian dan kesimpulan dari hasil jawaban pada soal

Berdasarkan paparan data di atas, dapat dilihat bahwa tidak semua subjek mampu menjawab permasalahan yang ada pada soal dan mampu memenuhi indikator kemampuan pemecahan masalah menurut teori polya. Hanya subjek visual yang mampu memenuhi semua indikator pada tahapan polya mulai dari tahapan memahami masalah,menyusn rencana,melaksanakan rencana,dan memeriksa kembali hasil baik pada soal nomor 1 maupun pada soal nomor 2. Kemudian pada subjek auditori mampu memenuhi semua indikator tahapan polya yaitu memahami masalah, menyusun rencana,melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali hasil pada soal nomor 1 dan hanya mampu memenuhi indikator tahapan polya yaitu tahapan memahami masalah dan untuk tahapan menyusun rencana, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali hasil subjek belum memenuhi indikator tahapan polya pada soal nomor 2.

Sedangkan subjek kinestetik mampu memenuhi semua indikator tahapan polya yaitu memahami masalah, menyusun rencana,melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali hasil pada soal nomor 1 dan hanya mampu memenuhi indikator tahapan polya yaitu tahapan memahami masalah dan menyusun rencana, untuk tahapan melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali hasil subjek belum memenuhi indikator tahapan polya pada soal nomor 2. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah untuk setiap subjek berbeda-beda, hal ini dapat kita lihat pada tabbel 4. 9 tentang hasil tes dan wawancara tiap subjek.

B. Pembahasan

Setelah peneliti melakukan proses pengumpulan data, pada bagian ini akan dibahas lebih lanjut mengenai kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang dicapai oleh ketiga subjek dalam menyelesaikan soal penyelesaian masalah pokok bahasan pola bilangan. Kemampuan pemecahan masalah yang ditunjukkan oleh siswa yang memiliki gaya belajar visual, auditory, dan kinestetik dapat dilihat dari hasil tes soal penyelesaian masalah dan hasil wawancara dengan subjek. Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa tidak semua subjek memenuhi setiap indikator tahapan polya. Adapun hasil pembahasan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik dalam menyelesaikan soal penyelesaian masalah materi pola bilangan dapat dilihat sebagai berikut:

1. Subjek Kategori Visual

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan subjek visual pada soal nomor 1 dapat dilihat bahwa subjek visual pada indikator memahami masalah subjek visual mampu menyebutkan informasi apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari permasalahan yang terdapat pada soal. Hal ini menunjukkan bahwa subjek visual mengerti maksud dari soal. Indikator menyusun rencana subjek visual mampu menyebutkan rencana dengan baik dalam menyelesaikan masalah. Indikator melaksanakan rencana subjek visual mampu menjelaskan langkah-langkah penyelesaian dan melaksanakan rencana penyelesaian. Hal ini menunjukkan bahwa subjek visual mampu melaksanakan rencana penyelesaian. Indikator memeriksa kembali hasil subjek visual mampu menyebutkan kesimpulan hasil akhir yang telah diperoleh. Hal ini menujukkan bahwa subjek visual mengevaluasi kembali hasil jawaban yang diperoleh.

Begitupun dengan soal nomor 2 dapat dilihat bahwa subjek visual pada indikator memahami masalah subjek visual mampu menyebutkan informasi apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari permasalahan yang terdapat pada soal. Hal ini menunjukkan bahwa subjek visual mengerti maksud dari soal. Indikator menyusun rencana subjek visual mampu menyebutkan rencana dengan baik dalam menyelesaikan masalah. Indikator melaksanakan rencana subjek visual mampu menjelaskan langkah-langkah penyelesaian dan melaksanakan rencana penyelesaian. Hal ini menunjukkan bahwa

subjek visual mampu melaksanakan rencana penyelesaian. Indikator memeriksa kembali hasil subjek visual mampu menyebutkan kesimpulan hasil akhir yang telah diperoleh. Hal ini menujukkan bahwa subjek visual mengevaluasi kembali hasil jawaban yang diperoleh.

Berdasarkan penjelasan di atas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Muhlisah, 2022) menyatakan subjek dengan gaya belajar visual dalam menyelesaikan masalah matematika yaitu mampu memahami masalah dengan cepat, mampu menyusun rencana penyelesaian, melaksanakan rencana penyelesaian dengan tepat, dan mampu mengevaluasi kembali hasil yang telah diperoleh. Selanjutnya menurut (Abdullah et al., 2022) menyatakan subjek dengan gaya belajar visual dalam menyelesaikan masalah matematika yaitu mampu memahami masalah, melakukan perencanaan pemecahan masalah, melaksanakan rencana pemecahan masalah, dan melakukan pemeriksaan kembali.

2. Subjek Kategori Auditori

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan subjek auditori pada soal nomor 1 dapat dilihat bahwa subjek auditori mampu menyebutkan informasi apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari permasalahan yang terdapat pada soal. Hal ini menunjukkan bahwa subjek auditori mengerti maksud dari soal. Indikator menyusun rencana subjek auditori mampu menyebutkan rencana dengan baik dan benar dalam menyelesaiakan masalah. Selanjutnya indikator

melaksanakan rencana subjek auditori mampu menjelaskan langkah-langkah peyelesaian dan melaksanakan rencana untuk menyelesaikan soal. Hal ini menunjukkan bahwa subjek auditori mampu melaksanakan rencana penyelesaian. Indikator memeriksa kembali subjek auditori mampu menyebutkan kesimpulan hasil akhir yang telah diperoleh. Hal ini menunjukkan bahwa subjek memeriksa kembali jawaban yang telah diperoleh.

Berdasarkan pembahasan diatas sejalan degan (Rahmatika et al., 2022) subjek dengan gaya belajar auditorial mampu mengetahui apa saja yang diketahui dan ditanyakan pada masalah, membuat perencanaan dengan benar, subjek mampu melaksanakan semua strategi selama proses dan perhitungan yang berlangsung. Pada tahap melihat kembali, Subjek pada saat wawancara tidak mampu melaksanakan tahap melihat kembaliatau mengecek informasi yang telah teridentifikasi.

Selanjutnya penelitian yang telah dilakukan subjek auditori pada soal nomor 2 dapat dilihat bahwa subjek auditori pada indikator memahami masalah mampu menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari permasalahan yang terdapat pada soal. Hal ini menunjukkan bahwa subjek auditori pada soal nomor 2 mengerti maksud dari soal. Selanjutnya pada indikator menyusun rencana, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali hasil subjek auditori tidak mampu menentukan rencana yang akan digunakan untuk menyelesaiakan permasalahan dan membuat kesimpulan. Hal ini

menunjkkan bahwa subjek auditori pada indikator pemecahan masalah tidak memenuhi semua tahapan polya.

Berdasarkan pembahasan di atas sejalan dengan (Anggraini et al., 2021) siswa dengan gaya belajar auditorial kurang mampu dalam melakukan tahap kedua atau penyusunan rencana, siswa dengan gaya belajar auditorial juga kurang mampu dalam melaksanakan tahap ke 3 atau tahap melaksanakan rencana, dan tidak melaksanakan tahap keempat atau memeriksa kembali proses dan hasil yang diperoleh

3. Subjek Kategori Kinestetik

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan subjek kinestetik pada soal nomor 1 dapat dilihat bahwa subjek kinestetik pada indikator memahami masalah subjek kinestetik mampu menyebutkan informasi apa yang diketahui dan apa yang ditanyakan dari permasalahan yang terdapat pada soal. Hal ini menunjukkan bahwa subjek kinestetik mengerti maksud dari soal. Indikator menyusun rencana subjek kinestetik mampu menyebutkan rencana dengan baik dalam menyelesaikan masalah. Indikator melaksanakan rencana subjek kinestetik mampu menjelaskan langkah-langkah penyelesaian dan melaksanakan rencana penyelesaian. Hal ini menunjukkan bahwa subjek kinestetik mampu melaksanakan rencana penyelesaian. Indikator memeriksa kembali hasil subjek kinestetik mampu menyebutkan kesimpulan hasil akhir yang telah diperoleh. Hal ini menujukkan bahwa subjek kinestetik mengevaluasi kembali hasil jawaban yang diperoleh.

Selanjutnya penelitian yang telah dilakukan subjek kinestetik pada soal nomor 2 dapat dilihat bahwa subjek kinestetik pada indikator memahami masalah mampu menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dari permasalahan yang terdapat pada soal. Hal ini menunjukkan bahwa subjek kinestetik pada soal nomor 2 mengerti maksud dari soal. Selanjutnya pada indikator menyusun rencana, melaksanakan rencan, dan memeriksa kembali hasil subjek kinestetik tidak mampu menentukan rencana yang akan digunakan untuk menyelesaiakan permasalahan dan membuat kesimpulan. Hal ini menunjukkan bahwa subjek kinestetik pada indikator pemecahan masalah tidak memenuhi semua tahapan polya.

Berdasarkan pembahasan diatas sejalan dengan (Halilianti et al., 2022) menyatakan kemampuan pemecahan masalah siswa dengan gaya belajar kinesretik adalah mampu dengan baik memahami soal/masalah dengan membedakan informasi yang diketahui dan ditanyakan pada soal, namun masih kurang dalam merancang dan memilih strategi penyelesaian, melaksanakan penyelesaian dan memeriksa kembali penyelesaian, memperoleh persentase sebesar 44,79% dan masuk dalam kategori sedang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Setelah membahas hasil penelitian pada bab sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan pemecahan siswa dalam menyelesaikan masalah soal pola bilangan ditinjau dari gaya belajar yaitu sebagai berikut:

1. Siswa gaya belajar visual memenuhi seluruh indikator pada tahap polya khususnya subjek dapat memahami masalah dengan jelas dan tepat, dapat membuat rencana dan melaksanakan rencana dalam meneyelesaikan masalah, dapat menuliskan kembali hasil akhir dengan baik.
2. Siswa gaya belajar auditori memenuhi seluruh indikator pada tahapan polya pada soal nomor 1 dimanna subjek dapat mengerti masalah dengan baik dan tepat, dapat menyusun rencana dan melaksanakan rencana penyelesaian dengan baik, dapat menuliskan kembali hasil akhir dengan baik. Sedangkan pada soal nomor 2 siswa hanya dapat memenuhi 1 indikator tahapan polya yaitu memahami masalah, dan indikator membuat rencana, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali hasil tidak terpenuhi.
3. Siswa gaya belajar kinestetik tidak memenuhi seluruh indikator pada tahapan polya yaitu subjek hanya dapat memahami masalah dengan baik dan tepat, dapat membuat rencana dan melaksanakan rencana

penyelesaian dengan tepat, dan tidak dapat menuliskan kembali hasil akhir dengan baik. Sedangkan pada soal nomor 2 siswa hanya dapat memenuhi 1 indikator tahapan polya yaitu memahami masalah, dan indikator membuat rencana, melaksanakan rencana, dan memeriksa kembali hasil tidak terpenuhi.

B. Saran

Mengacu pada hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat dikemukakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, dengan adanya penelitian ini dapat motivasi untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah yang dimiliki siswa dalam menyelesaikan soal penyelesaian masalah materi pola bilangan
2. Bagi siswa, diharapkan dapat mengasah keterampilan dalam memecahkan masalah dengan selalu menyelesaikan soal-soal yang membutuhkan pemecahan masalah.
3. Bagi peneliti lain, semoga dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan penelitian dengan masalah yang relevan dengan penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, H., Satriani, S., & Ernawati. (2022). *SIGMA : JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*. *14*, 198–208.

Aisyah, A. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Melalui Model Pembelajaran Discovery Learning di Kelas III SDN 03/X Tanjung Solok Semester Ganjil T.A 2021/2022. *Journal on Education*, *4*(2), 606–618. https://doi.org/10.31004/joe.v4i2.457

Al-Hamzah, I. N. F., & Awalludin, S. A. (2021). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, *5*(3), 2246–2254. https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.832

Anggraini, R. R. D., Hendroanto, A., & Hendroanto, A. (2021). Analisis kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII ditinjau dari gaya belajar. *AKSIOMA : Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, *12*(1), 31–41. https://doi.org/10.26877/aks.v12i1.7047

Citroresmi, N., & Susanti, E. (2021). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Ditinjau dari Gaya Belajar teori Honey Mumford. *JUMLAHKU: Jurnal Matematika Ilmiah STKIP Muhammadiyah Kuningan*, *7*(2), 1–8. https://doi.org/10.33222/jumlahku.v7i2.1442

Davita, P. W. C., & Pujiastuti, H. (2020). Anallisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gender. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, *11*(1), 110–117. https://doi.org/10.15294/kreano.v11i1.23601

Ernawati, E. (2020). Deskripsi Pemahaman Konsep Dalam Menyelesaikan Soal-Soal Integral. *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, *5*(1), 42–57. https://doi.org/10.30605/pedagogy.v5i1.271

fadul, F. M. (2019). *Hakikat Matematika Bab II*. 12–65.

Fauziah, N. S., & Kurniasih, M. D. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Materi Spldv Tingkat Smp Ditinjau Pada Gaya Belajar. *Sigma*, *7*(2), 113–122. https://doi.org/10.36513/sigma.v7i2.1373

Halilianti, B. Y., Sripatmi, S., Azmi, S., & Sridana, N. (2022). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Mataram Tahun Pelajaran 2020/2021. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, *2*(2), 557–566. https://doi.org/10.29303/griya.v2i2.186

Jumriati. (2022). *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Materi SPLDV Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 5 Pallangga Kabupaten Gowa.*

Krisnaeni, I., Prabowo, A., & ... (2022). Analisis Kendala Siswa-siswi Kelas XI dalam Pembelajaran Matematika Secara Daring Melalui E-learning di SMK

Muhammadiyah Prambanan. *Seminar Nasional Hasil …*, 1197–1204. http://seminar.uad.ac.id/index.php/semhasmengajar/article/download/6715/2041

Muhlisah, N. (2022). *Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Materi Pecahan Ditinjau Dari Gaya Belajar Pada Siswa Kelas Vii Mts Pergis Ganra Skripsi*.

Nasrul Khotimah, & Zainudin, M. (2020). *Matematis Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa*. *3*(2), 50–55.

Novianti, & Roesdiana, L. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sma Dalam Menyelesaikan Soal Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel. *EduMatSains : Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, *6*(2), 377–388. https://doi.org/10.33541/edumatsains.v6i2.3615

Nurul, A., Mukhlis, & Ma'rup. (n.d.). DESKRIPSI KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA MATERI SPLDV PADA SISWA KELAS. *2022*, *6*, 249–259.

Purbaningrum, K. A. (2017). Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Smp Dalam Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau Dari Gaya Belajar. *Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran Matematika*, *10*(2), 40–49. https://doi.org/10.30870/jppm.v10i2.2029

Rahma Tahir, S., Nur Humairah Halim, S., & Zhaahir Nurjam, M. (2022). Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Berbasis Akm. *ALGORITMA Journal of Mathematics Education (AJME)*, *4*(1), 58–78. http://dx.doi.org/10.15408/ajme.v4i1.25325

Rahmatika, Krairiani, & Akmal, dan N. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau. *Ar-Riyadhiyyat: Jurnal Pendidikan Matematika*, *3*(1), 10–19.

Ristanty, D. W., & Pratama, F. W. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Materi Segiempat Berdasarkan Teori Van Hiele. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, *6*(2), 1648–1658. https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i2.1400

Rizqi, A., Arjudin, A., Turmuzi, M., & Azmi, S. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMPN 3 Woha Bima Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, *2*(1), 260–265. https://doi.org/10.29303/griya.v2i1.139

Rofiqoh, A. (2014). Analisa Soal-Soal Pada Buku Siswa Pelajaran Matematika Smp Kelas Vii Kurikulum 2013 Berdasarkan Taksonomi Bloom Terevisi. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat) Http://Jurnalnasional.Ump.Ac.Id*, 9–38. http://repository.ump.ac.id/id/eprint/3019

Sukmawati, & Zuhairoh, F. (2017). Authentic assessment based showcase portfolio on learning of mathematical problem solving in senior high school.

AIP Conference Proceedings, *1848*(May). https://doi.org/10.1063/1.4983941

Suryani, M., Jufri, L. H., & Putri, T. A. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Berdasarkan Kemampuan Awal Matematika. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, *9*(1), 119–130. https://doi.org/10.31980/mosharafa.v9i1.605

Usman, M. R., Syahri, A. A., & Bahar, E. E. (2021). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Di Tinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Barisan Dan Deret. *Sigma: Jurnal Pendidikan Matematika*, *13*(2), 175–190. https://doi.org/10.26618/sigma.v13i2.7175

Wahusna, Z., Sripatmi, Junaidi, & Kurniati, N. (2022). Kemampuan Berpikir Kreatif dalam Memecahkan Masalah Teorema Pythagoras Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 1 Taliwang Tahun Pelajaran 2021/2022. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, *2*(4), 1002–1021. https://doi.org/10.29303/griya.v2i4.247

Wahyuddin. (2017). *ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA AdMathEdu | Vol . 7 No . 2 | Desember 2017 Analisis ... (Wahyuddin) ISSN : 2088-687X Pendahuluan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Guru wajib memiliki kualifikasi akademik , Committee*. *7*(2).

L

A

M

P

I

R

A

N

LAMPIRAN A

Lampiran A.1 Kisi-Kisi Skala Penilaian Angket Gaya Belajar

Lampiran A.2 Lembar Tes Angket Gaya Belajar

Lampiran A.3 Kisi-Kisi Tes Soal Penyelesaian Masalah

Lampiran A.4 Lembar Tes Soal Penyelesaian Masalah

Lampiran A.5 Alternatif Jawaban

Lampiran A.6 Pedoman Wawancara

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran A.1

KISI – KISI ANGKET GAYA BELAJAR

1. Angket gaya belajar terdiri dari 20 pertanyaan
2. Pilihlah jawaban dari angket ini ada 3 pilihan :
    - Pilihan a menandakan gaya belajar visual
    - Pilihan b menandakan gaya belajar auditorial
    - Pilihan c menandakan gaya belajar kinestetik
3. Setiap pertanyaaan memberikan jawaban gaya belajar siswa sebagai berikut

No	Gaya belajar	Indikator	Pilihan Jawaban
1	Visual	a. Rapi dan teratur b. Lebih suka membaca daripada dibacakan c. Menjawab pertanyaan dengan jawaban singkat ya atau tidak d. Mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengarkan e. Pembaca cepat dan tekun f. Tidak terganggu dengan keributan g. Mengerti baik mengenai posisi, bentuk, angka dan warna h. Mempunyai masalah untuk mengingat instruksi verbal kecuali jika ditulis, dan sering sekali minta bantuan orang untuk mengulanginya	A
2	Aditorial	a. Mudah terganggu dengan keributan b. Belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada apa yang dilihat c. Senang membaca dengan keras d. Suka berdiskusi dan suka menjelaskan	B

		panjang lebar e. Merasa kesulitan untuk menulis tetapi hebat dalam berbicara f. Menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca g. Memiliki kepekaan terhadap musik	
3	Kinestetik	a. Belajar dengan cara praktik b. Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak c. Berbicara dengan perlahan d. Ingin melakukan segala sesuatu e. Tidak dapat duduk diam dalam jangka waktu yang lama f. Menggunakan jari sebagai petunjuk ketika membaca	C

Penilaian Gaya Belajar

Menentukan Gaya Belajar

- *Total semua jawaban A,B,C pada tabel berikut:*

No	*Nama siswa*	*Total jawaban A*	*Total jawaban B*	*Total jawaban C*
1				
2				
Dst.				

- *Jika paling banyak menjawab A, maka dminasi gaya belajar adalah visual*
- *Jika paling banyak menjawab B, maka dominasi gaya belajar adalah auditori*
- *Jika paling banyak menjawab C, maka dominasi gaya belajar adalah kinestetik*
- *Misalnya:*
  Saya mendapatkan A = 10, B = 5, C = 5
  Ini berarti:
  A = Visual = 10
  B = Auditori = 5
  C = Kinestetik = 5
  Jadi, dominasi gaya belajar saya adalah Visual

Lampiran A.2

ANGKET GAYA BELAJAR SISWA

NAMA :

KELAS :

SEKOLAH :

HARI/TANGGAL :

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah identitas anda pada kertas tersebut.
2. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengisi angket tersebut.
3. Bacalah pertanyaan dengan sebaik-baiknya sebelum menjawab.
4. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jujur sesuai dengan keadaan diri sendiri.
5. Silanglah salah satu pilihan jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan diri sendiri.
6. Apabila terjadi kekeliruan saat menjawab gunakan tanda (=) pada pilihan jawaban yang dibatalkan dan berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang sesuai.

Pertanyaan:

1. Bagaimana cara kamu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru?

   a. Hanya menjawab ya atau tidak

   b. Menjelaskan dengan panjang lebar

   c. Lebih suka menjelaskan dengan cara mempraktikkan secara langsung

2. Ketika kamu belajar, manakah yang lebih mudah kamu pahami?

   a. Melihat gambar-gambar, simbol atau grafik

   b. Mendengarkan penjelasan guru

   c. Mempraktikannya dengan menggunakan alat peraga

3. Apa yang menurut kamu paling mengganggu ketika kamu mencoba untuk belajar?

   a. Orang-orang berjalan melewatimu

   b. Suara keras

c. Kursi yang tidak nyaman

4. Jika kamu pergi ke acara sekolah, apa yang kemungkinan akan kamu ingat keesokan harinya?

a. Wajah orang-orang disana

b. Musik dimainkan

c. Tarian yang ada diacara tersebut

5. Apa yang kamu lakukan ketika istirahat?

a. Membaca

b. Mendengarkan musik

c. Berjalan, berlari, berolahraga

6. Apa cara terbaik bagi kamu untuk belajar ketika mau ujian?

a. Baca buku atau catatan dan tinjauan gambar

b. Minta seseorang untuk mengajukan pertanyaan yang dapat saya jawab dengan lantang

c. Buat alat peraga untuk dipraktikkan

7. Bagaimana cara kamu untuk mempelajari sesuatu?

a. Minta seseorang untuk menunjukkanya

b. Baca tentang itu atau dengarkan seseorang menjelaskan

c. Cari tahu sendiri

8. Apa cara terbaik bagi kamu untuk mengingat nomor telepon teman?

a. Membayangkan nomor teleponnya

b. Mengucapkan dengan lantang berulang-ulang

c. Tulis atau simpan didaftar kontak ponsel

9. Ketika kamu diberikan materi dan disuruh membacanya didepan teman-teman kamu, apa yang kemungkinan besar akan kamu lakukan?

a. Membaca dengan cepat dan tekun

b. Membaca dengan suara yang keras

c. Membaca dengan perlahan

10. Dari ketiga kelas ini, manakah yang menjadi kelas favorit kamu?

    a. Kelas seni

    b. Kelas musik

    c. Kelas olahraga

11. Saat membaca buku, yang sering kamu lakukan adalah:

    a. Membaca dengan tenang, cepat dan tekun

    b. Membaca sambil menggerakkan bibir dan mengucapkannya

    c. Menelusuri tiap-tiap kata dengan jari telunjuk saya

12. Jika kamu ingin belajar matematika, manakah media atau alat yang kamu pilih?

    a. Memakai gambar atau simbol untuk diamati

    b. Memakai rekaman untuk didengarkan

    c. Memakai alat peraga untuk dipraktikkan

13. Apabila kamu diberi pilihan cara bertanya, kamu lebih suka bertanya dengan cara?

    a. Menuliskan pertanyaan saya di kertas

    b. Menyampaikan pertanyaan saya secara lisan

    c. Menggunakan sedikit gerakan untuk memperjelas pertanyaan saya

14. Ketika kamu menulis, yang akan kamu lakukan adalah?

    a. Memperhatikan kerapian dan pemisahan huruf dan kata-kata

    b. Menulis sambil mengeja atau menyuarakan kata-kata yang saya tulis

    c. Menulis sambil menggerakkan anggota badan yang lainnya, seperti kaki

15. Ketika mengerjakan soal matematika, apakah yang lebih suka kamu lakukan?

    a. Mengikuti langkah penyelesaian sesuai yang saya baca di buku

    b. Meminta guru atau teman untuk menjelaskannya

    c. Mencoba mengerjakannya sendiri

16. Ketika kamu akan menghadapi ujian matematika, kamu akan mudah menghapal dengan cara?

a. Membacanya dengan seksama materi yang akan diujiankan beserta rumusrumusnya

b. Menghapal materi yang akan diujiankan beserta rumus-rumusnya sesering mungkin dengan suara yang keras

c. Mengerjakan soal-soal yang akan diujiankan sebanyak-banyaknya

17. Apakah yang sering kamu lakukan ketika presentasi materi di kelas?

a. Membaca materi dengan cepat dan tekun

b. Menjelaskan materi dengan panjang lebar

c. Menjelaskan materi secara perlahan

18. Jika kamu disuruh membuat catatan, apakah yang akan kamu lakukan?

a. Mencatat dengan rapi dan teratur

b. Saya tidak suka untuk mencatat

c. Mencatat sambil menggerakkan anggota badan yang lainnya seperti kaki

19. Ketika kamu disuruh membaca materi pembelajaran yang kamu pelajari di sekolah, bagaimana cara kamu membacanya

a. Membaca kembali materi dengan tekun

b. Membaca kembali materi dengan menggerakkan bibir dan mengucapkan

c. Membaca dengan cara menunjuk bacaan tersebut

20. Apa yang lebih kamu sukai apabila guru mengajar?

a. Menulis di papan tulis

b. Menjelaskan materi dengan suara nyaring

c. Mempraktikkan dengan menggunakan alat peraga

lampiran A.3

Kisi – Kisi Soal

Tes Soal Cerita Matematika

Sekolah : SMP Negeri 1 Bungaya

Kelas : VIII

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Pola Bilangan

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator soal	Nomor soal
Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan pola pada barisan bilangan	Pola Bilangan	- Mengenal pola bilangan, barisan dan pola umumnya untuk menyelesaikan masalah	1 dan 2

Lampiran A.4

TES SOAL CERITA MATEMATIKA

Sekolah : SMP Negeri 1 Bungaya

Kelas : VIII

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Pola Bilangan

Waktu : 1 x 45 menit

Petunjuk :

a. Berdoalah sebelum mengerjakan soal
b. Tuliskan nama, kelas, dan nomor urut absen pada lembar jawaban
c. Kerjakan secara individu dan tanyakan apabila ada soal yang kurang jelas
d. Periksa kembali pekerjaan anda sebelum dikumpul.

Soal

1. Rina sedang menyelenggarakan suatu pesta. Setiap tamu yang datang akan membunyikan bel, pertama kali bel berbunyi, 1 orang tamu datang. Saat bel kedua berbunyi, 3 orang tamu datang. Sesudah itu, setiap kali bel berbunyi, secara berurutan sekelompok tamu datang dengan banyak orang setiap kali bertambah 2 orang dari banyak kelompok sebelumnya. Berapa banyak tamu yang datang sampai bel ke 20 ?

2. Suatu segienam beraturan berikut memiliki panjang setiap sisinya 1 cm, maka panjang kelilingnya 6 cm.

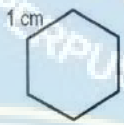

Jika dua segienam tersebut dihimpitkan seperti pada gambar berikut maka panjang kelilingnya yang ditandai dengan garis yang lebih tebal adalah 10 cm

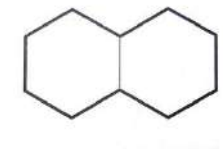

Berapa panjang keliling jika 7 segienam tersebut dihimpitkan dengan cara yang serupa ?

Lampiran A.5

ALTERNATIF JAWABAN

No	Penyelesaian	Indikator Pemecahan Masalah
1	Diketahui : a = 1 (suku pertama) b = 2 Ditanyakan : Banyak tamu yang datang sampai bel ke 20 ?	Memahami Masalah
	Penyelesaian : $Un = a + (n-1)\ b$ (untuk mencari suku ke 20) $Sn = \frac{1}{2}\ n\ (a + Un)$ (untuk mencari banyak tamu yang datang pada bel ke 20)	Membuat Rencana
	$Un = a + (n-1)\ b$ $U20 = 1 + (20-1)\ 2$ $= 1 + (19.2)$ $= 1 + 38$ $= 39$ $S20 = \frac{1}{2}\ n\ (a + U20)$ $= \frac{1}{2}.20\ (1 + 39)$ $= \frac{20}{2}(40)$ $= 10\ (40) = 400$	Melaksanakan Rencana
	Jadi Banyak tamu yang datang sampai bel ke 20 adalah 400 orang	Memeriksa Kembali
2	Diketahui : $U_1 = 6$, $U_2 = 10$, $U_3 = 14$, $U_4 = 18$, $U_n = 7$ Ditanyakan : U_7 = …?	Memahami Masalah
	Penyelesaian: $Un = a + (n-1)\ b$	Membuat Rencana
	$U7 = 6 + (7-1)\ 4$ $= 6 + (6.4)$ $= 6 + 24 = 30$	Melaksanakan Rencana
	Jadi panjang keliling jika 7 segienam tersebut dihimpitkan adalah 30	Memeriksa Kembali

Alternatif Lain Penyelesaian Soal Nomor 1

Starategi 2

Pada starategi ini siswa menjawab dengan menemukan pola jumlah tiap kelompok yang datang, yaitu pola bilangan ganjil, membentuknya menjadi barisan bilangan, kemudian menjumlahkannya. Strategi ini ditunjukkan sebagai berikut:

Tamu yang datang :

1,3,5,7,9,11,13,15,17,19,21,23,25,27,29,31,33,35,37,39

Sehingga banyak tamu yang datang adalah

1+3+5+7+9+11+13+15+17+19+21+23+25+27+29+31+33+35+37+39= 400 orang

Strategi 3

Siswa menjawab dengan membuat tabel. Artinya, siswa menuliskan banyaknya tamu dan urutan bel ke dalam tabel, kemudian menjumlahkan banyak tamu sampai bel ke 20. Strategi ini ditunjukkan sebagai berikut :

Urutan bunyi bel	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
Banyak tamu	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	29	31	33	35	37	39

Sehingga banyak tamu yang datang adalah

1+3+5+7+9+11+13+15+17+19+21+23+25+27+29+31+33+35+37+39= 400 orang

Strategi 4

Siswa menjawab dengan mengurutkan atau mendaftarkan banyak tamu pada setiap bunyi bel, mulai dari bunyi bel pertama sampai bel ke 20. Kemudian siswa menjumlahkan banyak tamu pada masing-masing bel yang berbunyi. Strategi ni ditunjukan sebagai berikut:

Bel 1 = 1 orang	Bel 11 = 21 orang
Bel 2 = 3 orang	Bel 12 = 23 orang
Bel 3 = 5 orang	Bel 13 = 25 orang
Bel 4 = 7 orang	Bel 14 = 27 orang
Bel 5 = 9 orang	Bel 15 = 29 orang
Bel 6 = 11 orang	Bel 16 = 31 orang
Bel 7 = 13 orang	Bel 17 = 33 orang
Bel 8 = 15 orang	Bel 18 = 35 orang
Bel 9 = 17 orang	Bel 19 = 37 orang
Bel 10 = 19 orang	Bel 20 = 39 orang

Sehingga banyak tamu yang datang adalah

1+3+5+7+9+11+13+15+17+19+21+23+25+27+29+31+33+35+37+39= 400 orang

Alternatif Lain Penyelesaian Soal Nomor 2

Strategi 2

Dengan melihat pola jika satu segienam ditambah satu per satu

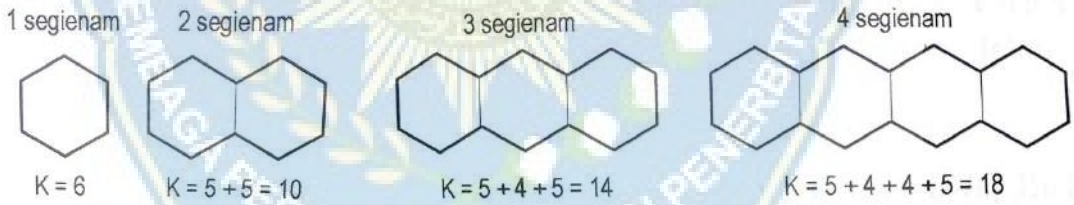

Berdasarkan pola diatas maka panjang keliling 7 segienam dihimpitkan adalah :

7 segienam

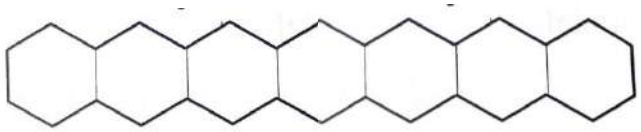

$K = 5 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 5 = 30$

Jadi panjang keliling ika 7 segienam dihimpitkan adalah 30

Lembar Jawaban

Nama :
Kelas :

Lampiran A.6

P0EDOMAN WAWANCARA

A. Tujuan Wawancara

Untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematika dalam menyelesaiakan soal materi pola bilangan ditinjau dari gaya belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bungaya.

B. Metode wawancara

Wawancara tidak terstruktur.

C. Langkah Pelaksanaan

1. Peneliti melakukan perkenalan dengan informan.
2. Wawancara dilakukan secara face to face, yakni terjadi kontak langsung antara peneliti dan informan.
3. Wawancara dilakukan setelah terjadi kesepakaataan waktu dan tempat pelaksanaan antara peneliti dan informan.
4. Pertanyaan yang diberikan tidak harus sama, tetapi memuat pokok permasalahan yang sama.

D. Pertanyaan Pokok

No	Indikator Pemecahan Masalah Maatematika	Pertanyaan
1.	Memahami Masalah	• Apakah kamu memahami soal? • Apa saja yang kamu ketahui dari soal tersebut? • Apa yang ditanyakan dari soal tersebut?
2.	Membuat Rencana	• Menurut kamu, apakah ada kaitan antara apa yang diketahui dengan apa yang ditanyakan dari soal tersebut? • Langkah-langkah atau rencana apa yang kamu susun untuk menyelesaiakan soal tersebut?
3.	Melaksanakan Rencana	• Bagaimana proses pengerjaan soal tersebut?
4.	Memeriksa Kembali	• Apa kesimpulan akhir yang kamu peroleh dari soal ini?

LAMPIRAN B

Lampiran B.1 Hasil Tes Angket Gaya Belajar

Lampiran B.2 Lembar Kerja Siswa

Lampiran B.4 Hasil Wawancara

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran B.1

Hasil Skor Penilaian Angket Gaya Belajar siswa

No	Inisial siswa	Skor gaya belajar			Gaya belajar
		V	A	K	
1	GY	13	3	4	Visual
2	EG	3	9	8	Auditori
3	RAT	4	5	11	Kinestetik
4	NI	6	6	8	Kinestetik
5	MF	5	7	8	Kinestetik
6	AS	9	1	10	Kinestetik
7	LY	10	3	7	Visual
8	TA	10	1	9	Visual
9	SAS	10	5	5	Visual
10	HN	3	7	10	Kinestetik
11	DP	8	2	15	Kinestetik
12	SA	5	8	7	Auditori
13	MA	10	4	6	Visual
14	Ak	8	5	7	Visual
15	MT	2	12	8	Auditori
16	MTN	3	7	10	Kinestetik
17	IA	5	6	8	Kinestetik

ANGKET GAYA BELAJAR SISWA

NAMA : Gadis Yolana

KELAS : VIII. A

SEKOLAH : SMPN 1 Bungaya

HARI/TANGGAL :

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah identitas anda pada kertas tersebut.
2. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengisi angket tersebut.
3. Bacalah pertanyaan dengan sebaik-baiknya sebelum menjawab.
4. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jujur sesuai dengan keadaan diri sendiri.
5. Silanglah salah satu pilihan jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan diri sendiri.
6. Apabila terjadi kekeliruan saat menjawab gunakan tanda (=) pada pilihan jawaban yang dibatalkan dan berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang sesuai.

Pertanyaan:

1. Bagaimana cara kamu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru?
   (a.) Hanya menjawab ya atau tidak
   b. Menjelaskan dengan panjang lebar
   c. Lebih suka menjelaskan dengan cara mempraktikkan secara langsung
2. Ketika kamu belajar, manakah yang lebih mudah kamu pahami?
   (a.) Melihat gambar-gambar, simbol atau grafik
   b. Mendengarkan penjelasan guru
   c. Mempraktikannya dengan menggunakan alat peraga
3. Apa yang menurut kamu paling mengganggu ketika kamu mencoba untuk belajar?
   a. Orang-orang berjalan melewatimu

(b.) Suara keras

c. Kursi yang tidak nyaman

4. Jika kamu pergi ke acara sekolah, apa yang kemungkinan akan kamu ingat keesokan harinya?

(a.) Wajah orang-orang disana

b. Musik dimainkan

c. Tarian yang ada diacara tersebut

5. Apa yang kamu lakukan ketika istirahat?

(a.) Membaca

b. Mendengarkan musik

c. Berjalan, berlari, berolahraga

6. Apa cara terbaik bagi kamu untuk belajar ketika mau ujian?

(a.) Baca buku atau catatan dan tinjauan gambar

b. Minta seseorang untuk mengajukan pertanyaan yang dapat saya jawab dengan lantang

c. Buat alat peraga untuk dipraktikkan

7. Bagaimana cara kamu untuk mempelajari sesuatu?

a. Minta seseorang untuk menunjukkanya

b. Baca tentang itu atau dengarkan seseorang menjelaskan

(c) Cari tahu sendiri

8. Apa cara terbaik bagi kamu untuk mengingat nomor telepon teman?

a. Membayangkan nomor teleponnya

b. Mengucapkan dengan lantang berulang-ulang

(c.) Tulis atau simpan didaftar kontak ponsel

9. Ketika kamu diberikan materi dan disuruh membacanya didepan teman-teman kamu, apa yang kemungkinan besar akan kamu lakukan?

a. Membaca dengan cepat dan tekun

b. Membaca dengan suara yang keras

(c.) Membaca dengan perlahan

10. Dari ketiga kelas ini, manakah yang menjadi kelas favorit kamu?

(a.) Kelas seni

b. Kelas musik

c. Kelas olahraga

11. Saat membaca buku, yang sering kamu lakukan adalah:

(a.) Membaca dengan tenang, cepat dan tekun

b. Membaca sambil menggerakkan bibir dan mengucapkannya

c. Menelusuri tiap-tiap kata dengan jari telunjuk saya

12. Jika kamu ingin belajar matematika, manakah media atau alat yang kamu pilih?

(a.) Memakai gambar atau simbol untuk diamati

b. Memakai rekaman untuk didengarkan

c. Memakai alat peraga untuk dipraktikkan

13. Apabila kamu diberi pilihan cara bertanya, kamu lebih suka bertanya dengan cara?

(a.) Menuliskan pertanyaan saya di kertas

b. Menyampaikan pertanyaan saya secara lisan

c. Menggunakan sedikit gerakan untuk memperjelas pertanyaan saya

14. Ketika kamu menulis, yang akan kamu lakukan adalah?

(a.) Memperhatikan kerapian dan pemisahan huruf dan kata-kata

b. Menulis sambil mengeja atau menyuarakan kata-kata yang saya tulis

c. Menulis sambil menggerakkan anggota badan yang lainnya, seperti kaki

15. Ketika mengerjakan soal matematika, apakah yang lebih suka kamu lakukan?

(a.) Mengikuti langkah penyelesaian sesuai yang saya baca di buku

b. Meminta guru atau teman untuk menjelaskannya

c. Mencoba mengerjakannya sendiri

16. Ketika kamu akan menghadapi ujian matematika, kamu akan mudah menghapal dengan cara?

(a) Membacanya dengan seksama materi yang akan diujiankan beserta rumusrumusnya

b. Menghapal materi yang akan diujiankan beserta rumus-rumusnya sesering mungkin dengan suara yang keras

c. Mengerjakan soal-soal yang akan diujiankan sebanyak-banyaknya

17. Apakah yang sering kamu lakukan ketika presentasi materi di kelas?

a. Membaca materi dengan cepat dan tekun

b. Menjelaskan materi dengan panjang lebar

c. Menjelaskan materi secara perlahan

18. Jika kamu disuruh membuat catatan, apakah yang akan kamu lakukan?
    a. Mencatat dengan rapi dan teratur
    b. Saya tidak suka untuk mencatat
    c. Mencatat sambil menggerakkan anggota badan yang lainnya seperti kaki
19. Ketika kamu disuruh membaca materi pembelajaran yang kamu pelajari di sekolah, bagaimana cara kamu membacanya
    a. Membaca kembali materi dengan tekun
    b. Membaca kembali materi dengan menggerakkan bibir dan mengucapkannya
    c. Membaca dengan cara menunjuk bacaan tersebut
20. Apa yang lebih kamu sukai apabila guru mengajar?
    a. Menulis di papan tulis
    b. Menjelaskan materi dengan suara nyaring
    c. Mempraktikkan dengan menggunakan alat peraga

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ANGKET GAYA BELAJAR SISWA

NAMA : Mira

KELAS : VIII A

SEKOLAH : SMPN 1 Bungaya

HARI/TANGGAL :

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah identitas anda pada kertas tersebut.
2. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengisi angket tersebut.
3. Bacalah pertanyaan dengan sebaik-baiknya sebelum menjawab.
4. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jujur sesuai dengan keadaan diri sendiri.
5. Silanglah salah satu pilihan jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan diri sendiri.
6. Apabila terjadi kekeliruan saat menjawab gunakan tanda (=) pada pilihan jawaban yang dibatalkan dan berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang sesuai.

Pertanyaan:

1. Bagaimana cara kamu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru?
   a. Hanya menjawab ya atau tidak
   (b.) Menjelaskan dengan panjang lebar
   c. Lebih suka menjelaskan dengan cara mempraktikkan secara langsung
2. Ketika kamu belajar, manakah yang lebih mudah kamu pahami?
   a. Melihat gambar-gambar, simbol atau grafik
   (b.) Mendengarkan penjelasan guru
   c. Mempraktikannya dengan menggunakan alat peraga
3. Apa yang menurut kamu paling mengganggu ketika kamu mencoba untuk belajar?
   (a) Orang-orang berjalan melewatimu

b. Suara keras

c. Kursi yang tidak nyaman

4. Jika kamu pergi ke acara sekolah, apa yang kemungkinan akan kamu ingat keesokan harinya?

(a.) Wajah orang-orang disana

b. Musik dimainkan

c. Tarian yang ada diacara tersebut

5. Apa yang kamu lakukan ketika istirahat?

a. Membaca

(b.) Mendengarkan musik

c. Berjalan, berlari, berolahraga

6. Apa cara terbaik bagi kamu untuk belajar ketika mau ujian?

a. Baca buku atau catatan dan tinjauan gambar

(b.) Minta seseorang untuk mengajukan pertanyaan yang dapat saya jawab dengan lantang

c. Buat alat peraga untuk dipraktikkan

7. Bagaimana cara kamu untuk mempelajari sesuatu?

a. Minta seseorang untuk menunjukkanya

(b.) Baca tentang itu atau dengarkan seseorang menjelaskan

c. Cari tahu sendiri

8. Apa cara terbaik bagi kamu untuk mengingat nomor telepon teman?

a. Membayangkan nomor teleponnya

b. Mengucapkan dengan lantang berulang-ulang

(c.) Tulis atau simpan didaftar kontak ponsel

9. Ketika kamu diberikan materi dan disuruh membacanya didepan teman-teman kamu, apa yang kemungkinan besar akan kamu lakukan?

a. Membaca dengan cepat dan tekun

(b.) Membaca dengan suara yang keras

c. Membaca dengan perlahan

10. Dari ketiga kelas ini, manakah yang menjadi kelas favorit kamu?

a. Kelas seni

(b.) Kelas musik

c. Kelas olahraga

11. Saat membaca buku, yang sering kamu lakukan adalah:

a. Membaca dengan tenang, cepat dan tekun

(b) Membaca sambil menggerakkan bibir dan mengucapkannya

c. Menelusuri tiap-tiap kata dengan jari telunjuk saya

12. Jika kamu ingin belajar matematika, manakah media atau alat yang kamu pilih?

a. Memakai gambar atau simbol untuk diamati

(b) Memakai rekaman untuk didengarkan

c. Memakai alat peraga untuk dipraktikkan

13. Apabila kamu diberi pilihan cara bertanya, kamu lebih suka bertanya dengan cara?

a. Menuliskan pertanyaan saya di kertas

(b) Menyampaikan pertanyaan saya secara lisan

c. Menggunakan sedikit gerakan untuk memperjelas pertanyaan saya

14. Ketika kamu menulis, yang akan kamu lakukan adalah?

a. Memperhatikan kerapian dan pemisahan huruf dan kata-kata

(b) Menulis sambil mengeja atau menyuarakan kata-kata yang saya tulis

c. Menulis sambil menggerakkan anggota badan yang lainnya, seperti kaki

15. Ketika mengerjakan soal matematika, apakah yang lebih suka kamu lakukan?

a. Mengikuti langkah penyelesaian sesuai yang saya baca di buku

(b) Meminta guru atau teman untuk menjelaskannya

c. Mencoba mengerjakannya sendiri

16. Ketika kamu akan menghadapi ujian matematika, kamu akan mudah menghapal dengan cara?

a. Membacanya dengan seksama materi yang akan diujiankan beserta rumusrumusnya

b. Menghapal materi yang akan diujiankan beserta rumus-rumusnya sesering mungkin dengan suara yang keras

(c) Mengerjakan soal-soal yang akan diujiankan sebanyak-banyaknya

17. Apakah yang sering kamu lakukan ketika presentasi materi di kelas?

a. Membaca materi dengan cepat dan tekun

b. Menjelaskan materi dengan panjang lebar

(c) Menjelaskan materi secara perlahan

18. Jika kamu disuruh membuat catatan, apakah yang akan kamu lakukan?
    a. Mencatat dengan rapi dan teratur
    b. Saya tidak suka untuk mencatat
    c. Mencatat sambil menggerakkan anggota badan yang lainnya seperti kaki
19. Ketika kamu disuruh membaca materi pembelajaran yang kamu pelajari di sekolah, bagaimana cara kamu membacanya
    a. Membaca kembali materi dengan tekun
    b. Membaca kembali materi dengan menggerakkan bibir dan mengucapkannya
    c. Membaca dengan cara menunjuk bacaan tersebut
20. Apa yang lebih kamu sukai apabila guru mengajar?
    a. Menulis di papan tulis
    b. Menjelaskan materi dengan suara nyaring
    c. Mempraktikkan dengan menggunakan alat peraga

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ANGKET GAYA BELAJAR SISWA

NAMA : Phesty Prayogi

KELAS : VIII. A

SEKOLAH : SMPN 1 Bungaya

HARI/TANGGAL :

Petunjuk Pengisian :

1. Isilah identitas anda pada kertas tersebut.
2. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengisi angket tersebut.
3. Bacalah pertanyaan dengan sebaik-baiknya sebelum menjawab.
4. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jujur sesuai dengan keadaan diri sendiri.
5. Silanglah salah satu pilihan jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaan diri sendiri.
6. Apabila terjadi kekeliruan saat menjawab gunakan tanda (=) pada pilihan jawaban yang dibatalkan dan berilah tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang sesuai.

Pertanyaan:

1. Bagaimana cara kamu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru?
   a. Hanya menjawab ya atau tidak
   b. Menjelaskan dengan panjang lebar
   (c.) Lebih suka menjelaskan dengan cara mempraktikkan secara langsung
2. Ketika kamu belajar, manakah yang lebih mudah kamu pahami?
   a. Melihat gambar-gambar, simbol atau grafik
   b. Mendengarkan penjelasan guru
   (c) Mempraktikannya dengan menggunakan alat peraga
3. Apa yang menurut kamu paling mengganggu ketika kamu mencoba untuk belajar?
   (a.) Orang-orang berjalan melewatimu

b. Suara keras

c. Kursi yang tidak nyaman

4. Jika kamu pergi ke acara sekolah, apa yang kemungkinan akan kamu ingat keesokan harinya?

(a.) Wajah orang-orang disana

b. Musik dimainkan

c. Tarian yang ada diacara tersebut

5. Apa yang kamu lakukan ketika istirahat?

a. Membaca

b. Mendengarkan musik

(c.) Berjalan, berlari, berolahraga

6. Apa cara terbaik bagi kamu untuk belajar ketika mau ujian?

(a.) Baca buku atau catatan dan tinjauan gambar

b. Minta seseorang untuk mengajukan pertanyaan yang dapat saya jawab dengan lantang

c. Buat alat peraga untuk dipraktikkan

7. Bagaimana cara kamu untuk mempelajari sesuatu?

a. Minta seseorang untuk menunjukkanya

b. Baca tentang itu atau dengarkan seseorang menjelaskan

(c.) Cari tahu sendiri

8. Apa cara terbaik bagi kamu untuk mengingat nomor telepon teman?

a. Membayangkan nomor teleponnya

b. Mengucapkan dengan lantang berulang-ulang

(c.) Tulis atau simpan didaftar kontak ponsel

9. Ketika kamu diberikan materi dan disuruh membacanya didepan teman-teman kamu, apa yang kemungkinan besar akan kamu lakukan?

(a.) Membaca dengan cepat dan tekun

b. Membaca dengan suara yang keras

c. Membaca dengan perlahan

10. Dari ketiga kelas ini, manakah yang menjadi kelas favorit kamu?

a. Kelas seni

b. Kelas musik

(c.) Kelas olahraga

11. Saat membaca buku, yang sering kamu lakukan adalah:
    a. Membaca dengan tenang, cepat dan tekun
    b. Membaca sambil menggerakkan bibir dan mengucapkannya
    (c.) Menelusuri tiap-tiap kata dengan jari telunjuk saya
12. Jika kamu ingin belajar matematika, manakah media atau alat yang kamu pilih?
    a. Memakai gambar atau simbol untuk diamati
    b. Memakai rekaman untuk didengarkan
    (c.) Memakai alat peraga untuk dipraktikkan
13. Apabila kamu diberi pilihan cara bertanya, kamu lebih suka bertanya dengan cara?
    (a.) Menuliskan pertanyaan saya di kertas
    b. Menyampaikan pertanyaan saya secara lisan
    c. Menggunakan sedikit gerakan untuk memperjelas pertanyaan saya
14. Ketika kamu menulis, yang akan kamu lakukan adalah?
    a. Memperhatikan kerapian dan pemisahan huruf dan kata-kata
    b. Menulis sambil mengeja atau menyuarakan kata-kata yang saya tulis
    (c.) Menulis sambil menggerakkan anggota badan yang lainnya, seperti kaki
15. Ketika mengerjakan soal matematika, apakah yang lebih suka kamu lakukan?
    a. Mengikuti langkah penyelesaian sesuai yang saya baca di buku
    b. Meminta guru atau teman untuk menjelaskannya
    (c.) Mencoba mengerjakannya sendiri
16. Ketika kamu akan menghadapi ujian matematika, kamu akan mudah menghapal dengan cara?
    a. Membacanya dengan seksama materi yang akan diujiankan beserta rumusrumusnya
    b. Menghapal materi yang akan diujiankan beserta rumus-rumusnya sesering mungkin dengan suara yang keras
    (c.) Mengerjakan soal-soal yang akan diujiankan sebanyak-banyaknya
17. Apakah yang sering kamu lakukan ketika presentasi materi di kelas?
    a. Membaca materi dengan cepat dan tekun
    b. Menjelaskan materi dengan panjang lebar
    (c.) Menjelaskan materi secara perlahan

18. Jika kamu disuruh membuat catatan, apakah yang akan kamu lakukan?

a. Mencatat dengan rapi dan teratur

b. Saya tidak suka untuk mencatat

c. Mencatat sambil menggerakkan anggota badan yang lainnya seperti kaki

19. Ketika kamu disuruh membaca materi pembelajaran yang kamu pelajari di sekolah, bagaimana cara kamu membacanya

a. Membaca kembali materi dengan tekun

b. Membaca kembali materi dengan menggerakkan bibir dan mengucapkannya

c. Membaca dengan cara menunjuk bacaan tersebut

20. Apa yang lebih kamu sukai apabila guru mengajar?

a. Menulis di papan tulis

b. Menjelaskan materi dengan suara nyaring

c. Mempraktikkan dengan menggunakan alat peraga

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran B.2

1. **Siswa gaya belajar visual**

Lembar Jawaban

Nama : Gadis Yoiana
Kelas : VIII. A

1. dik : Pertama kali bel, 1 orang tamu datang
Kedua kali bel, 3 orang tamu datang
Setiap kali bel berbunyi selanjutnya bertambah
dua orang tamu datang dari kelompok sebelumnya
dit : Berapa banyak tamu yang datang sampai bel ke 20 ?

Peny :

bel 1 = 1
bel 2 = 3
bel 3 = 5
bel 4 = 7
bel 5 = 9
bel 6 = 11
bel 7 = 13
bel 8 = 15
bel 9 = 17
bel 10 = 19
bel 11 = 21
bel 12 = 23
bel 13 = 25
bel 14 = 27
bel 15 = 29
bel 16 = 31
bel 17 = 33
bel 18 = 35
bel 19 = 37
bel 20 = 39

Jadi, 1 + 3 + 5 + 7 + 9 + 11 + 13 + 15 + 17 + 19 + 21 + 23 + 25 + 27 + 29 + 31 + 33 + 35 + 37 + 39 = 400

Jadi banyaknya tamu yang datang sampai bel ke 20 adalah 400 orang

2. dik : Satu segienam memiliki Panjang keliling 6 cm

dua segienam dihimpitkan memiliki keliling 10 cm

dit: berapa Panjang keliling jika 7 segienam tersebut dihimpitkan ?

Peny :

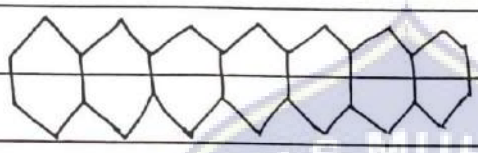

5 4 4 4 4 4 5

Jadi, 5 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 5 = 30

Jadi Panjang keliling jika ~~tudu segie~~ 7 segienam dihimpitkan adalah 30

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

2. Gaya belajar auditori

Lembar Jawaban

Nama : Mifa
Kelas : VIII H

1) diket: Pertama kali bel berbunyi , 1 orang tamu datang
kedua kali bel berbunyi 3 orang tamu datang
jadi, 1 , 3 dimana a=1 dan b=2
(2)
ditanyakan : berapa banyak tamu yang datang sampai bel ke 20?
Penye : $U_n = a + (n-1)b$
$U_{20} = 1 + (20-1)2$
$= 1 + (19.2)$
$= 1 + 38$
$= 39$
jadi banyaknya tamu yang datang adalah 39 orang

~~2)~~

2) diketahui : 1 segi enam memiliki panjang keliling 6 cm
dua segienam dihimpitkan memiliki keliling 10 cm
ditanyakan : berapa panjang keliling jika 7 segi enam dihimpitkan
Penye: 6+10 *

3. Gaya belajar kinestetik

Lembar Jawaban

Nama : Ohessy Prayogi
Kelas : VIII A.

1). dik : Pertama kali bel, pintu bel berbunyi, 1 orang tamu datang
saat bel kedua berbunyi, 3 orang tamu datang
setiap kali bel berbunyi, secara berurutan sekelompok tamu datang
dengan banyak orang setiap kali bertambah 2 orang dari banyak
kelompok sebelumnya.
ditanyakan : berapa banyak tamu yang datang sampai bel ke 20 ?
Penyelesaian :
bel 1 : 1 orang
bel 2 : 3 orang
bertambah 2 orang terus setiap ada tamu datang
1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31, 33, 35, 37, 39
2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2 2

2). dik : suatu segi enam memiliki panjang keliling 6 cm
dua segi enam dihimpitkan memiliki panjang keliling 10 cm
ditanyakan : Berapa panjang keliling jika 1 segi enam tersebut dihimpitkan
dengan cara yang serupa.
Penyelesaian :

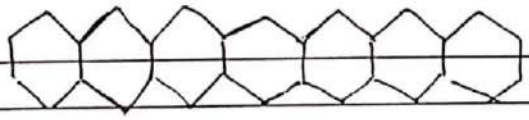

Lampiran B.3

TRANSKIP HASIL WAWANCARA GAYA BELAJAR VISUAL

Soal nomor 1

P-01 : ok dek, dari soal yang adik telah kerjakan apakah adik bisa sebutkan apa yang diketahui ?

SV-01 : iye kak, yang diketahui pertama kali bel, 1 orang tamu datang ,kedua kali bel berbunyi,3 orang tamu datang dan setiap kali bel berbunyi selanjutnya bertambah 2 orang tamu datang dari kelompok sebelumnya

P-01 : selanjutnya apakah adik bisa sebutkan apa yang ditanyakan dari soal itu?

SV-01: yang ditanyakan kak berapa banyak tamu yang datang sampa bel ke 20

P-01 : apakah ada yang kita tidak pahami dari soal itu?

SV-01 : paham kak

P-01: bagaimana carata agar bisa paham?

SV-01: saya baca berulanng-ulang soalnya kak

P-01 : jadi bagaimana rencanata untuk selesaikan ini soal?

SV-01 : caraku itu kak saya urutkan kayak daftar kak

P-01 : bagamana caranya dek? Kenapa memilihki cara itu?

SV-01 : begini kak,di soal kan diketahui itu bel 1 sama dengan 1 orang tamu datang, bel 2 itu sama dengan 3 orang tamu datang, setelah itu setiap bel berbunyi bertambah tamunya 2 orang datang dari kelompok sebelumnya. Dari situ kak saya buatkanmi daftar nya dari bel 1 sampai bel ke 20 dengan cara saya misalkan bel 1 = 1,kemudian bel 2 = 3 dan seterusnya kak, cara ini saya pake kak karna lebih mudah saya pahami kak untuk selesaikan in soal.

P-01: apa maksudnya bel 1= 1, bel 2 = 3 dan seterusnya?

SV-01: artinya itu kak bel 1 itu bel pertama yang berbunyi dan = 1 artinya tamu yang datang di bel pertama yang berbunyi ada 1 orang begitupun dengan bel selanjutnya kak samapi dengan bel ke 20

P-01: kenapa kita tulis begitu?

SV-01: agar mudah saya urutkan kak

P0.01: setelah kita ketahui tamu yang datang sampa bel ke 20 bagaimana langkah selanjutnya yang kita lakukan?

SV.01: jadi setelah mengetahui tamu yang datang sampa bel ke 20 selanjutnya saya jumlahkan kak untuk mengetahui berapa banyak tamu yang datang sampai bel ke 20

P-01 : jadi bagaimana carata hitung itu untuk bisa mengetahui banyaknya tamu yang datang di bel 20?

SV-01 : setelah saya tau banyak tamu pada masing-masing bel yang dari bel 1-20 saya jumlahkan kak sehingga bisa sayadapat 400

P-01 : kenapa kita jumlahkan itu banyak tamu pada masing-masing bel?

SV-01 : supaya bisa di tau kak berapa banyaknya tamu yang datang di bell 20

P-01 : jadi berapa banyak tamunya dek?

SV-01 : banyaknya itu kak ada 400 orang tamu yang datang

P-01 : jadi berapa banyak tamunya dek?

SV-01 : banyaknya itu kak ada 400 orang tamu yang datang

P-01 : apakah yakin maki itu benar jawabanta?

SV-01 : iye kak,yakin

P-01 : apa yang buatki yakin jika jawabanta sudah benar?

SV-01 : saya sudah periksa kembali kak dan saya hitung ulang dan tetapji sama kak saya dapat

P-01 : oke dek

Soal nomor 2

P-02 : ok sekarang kita lanjut no.2

SV-02 : iye kak

P-02: dari soal nomor 2 apakah ada yang tidak kita pahami?

SV-02: paham kak

P-02: bagaimana carata agar bisa paham?

SV-02: saya baca soalnya berulang-ulang kak

P-02 : kalau sudah paham coba sebutkan apa yang diketahui di soal?

SV-02 :yang diketahui itu kak satu segienam memiliki panjang keliling 6 cm dan dua segienam yang dihimpitkan memiliki keliling 10

P-02 : ok, selanjutnya apa yang ditanyakan?

SV-02 : berapa panjang keliling jika 7 segienam dihimpitkan?

P-02 : setelah mendapatkan informasi megenai apa yang diketahui dan ditanyakan apakah dari informasi tersebut bisa digunakan untuk menyelesakan soal itu?

SV-02 : iye kak bisa untuk menyelesaikan soal

P-02 : bagaimana carata untuk selesaikan dek?

SV-02: jadi saya buat 7 segienam yang dihimpitkan kak

P-02: apa maksudnya 7 segienam yang dihimpitkan?

SV-02: maksudnya itu kak jadi saya buat gambar 7 segienam yang saya himpitkan memang kak pada saat saya gambar

P-02: setelah membuat gambar 7 segienam bagaimana lagi langkah selanjutnya?

SV-02: jadi setelah saya buat gambar 7 segienam kak saya hitungmi kelilingnya kak

P-02: bagaimana carata hitung kelilingnya?

SV-02: caraku hitung kak kita lihat di gambar segienam yang telah saya buat itu saya hitung langsung saja kelilingnya kak yang ada pada gambar segienam, saya hitung mulai di gambar segienam pertama dulu baru gambar segienam setelahnya lagi sampainya selesai

P-02: jadi berapa kita peroleh kelilingnya?

SV-02: jadi saya peroleh kak untuk gambar segienam pertama itu ada 5, kemudian gambar segienam kedua sampai gambar segienam keenam itu masing-masing ada 4 kelilingnya dan gambar segienam ketuju itu ada 5 kelilingnya

P-02: bagaimana carata hitung kenapa ada beda kelilingnya sedangkan ini gambar segienam samaji?

SV-02: untuk gambar segienam pertama itu ada 5 kak karena memang memiliki 5 keliling pada gambar dan juga kak berada pada gambar pertama maksudnya kak tidak ada gambar yang himpitki sebelmnya, sedangkan gambar segienam kedua sampai gambar segienam keenam memiliki 4 keliling karena berada di tengah maksudnya kak gambarnya saling berhimpit sehingga garis yang menghimpit itu tidak dihitung karena berada di tengah makanya memiliki 4 keliling saja kak.

P-02: kenapa garis yang ditengah atau garis yang menghimpit antar gambar tidak kita hitung?

SV-02: karena saya hitung keliling luarnya saja kak sedangkan garis yang menghimpit antar gambar itu berada ditengahnya kak

P-02: setelah kita ketahui kelilingnya pada masing-masing gambar apakah masih ada langkah selanjutnya?

SV-02 : iye kak masih ada, jadi setelah diketahui kelilingnya kemudian saya jumlahkan kak semua keliling yang telah saya ketahui

P-02: kenapa kita jumlahkan?

SV-02: untuk bisa saya tahu kak berapa kelilingnya jika 7 segienam dihimpitkan

P-02 : jadi berapa kelilingnya kita dapat dek?

SV-02 : ada 30 kelilingnya kak

P-02 : bagaimana carata bisa dapat 30 dek?

SV-02 : jadi kak saya dapat itu kelilingnya dari gambar segienam 5,4,4,4,4,4,5 setelah itu saya jumlahkan kak jadi dapat 30

P-02: ok dek, apakah ada cara lain yang bisa digunakan selain ini cara?

SV-02 : ada kak yang pakai rumus cuman saya lebih paham dengan cara ini kak

P-02 : jadi apa kesimpulan yang bisa kita simpulkan dari carata selesaikan ini soal?

SV-02: jadi kesimpulannya kak banyak keliling dari 7 segienam dengan cara dihimpitkan diperoleh keliling 30 kak

P-02 : ok dek, yakin maki benar itu?

SV-02 : iye kak in sha allah

TRANSKIP HASIL WAWANCARA GAYA BELAJAR AUDITORI

Soal nomor 1

P-01 : dari soal yang telah diberikan apa langkah pertama yang kamu lakukan ?

SA-01 : saya membaca soalnya terlebih dahulu kak

P-01 : apakah paham dengan soal yang diberikan?

SA-01 : iye kak paham

P-01 : kalau paham coba sebutkan apa yang diketahui di soal?

SA-01 : pertama kali bel berbunyi,1 orang tamu datang. kedua kali bel berbunyi 3 orang tamu datang

P-01 : itu saja yang diketahui dek atau masih ada?

SA-01 : iye kak itu saja

P-01 : kalau yang ditanyakan?

SA-01 : berapa banyak tamu yang datang sampai bel ke 20?

P-01 : setelah mengetahui apa yang diketahui dan ditanyakan pada soal apakah bisa digunakan untuk meyelesaikan soal tersebut?

SA-01 : iye kak bisa

P-01 : pada saat kita mulai menyelesaikan soal ini apa yang kita pikirkan?

SA-01 : cara untuk selesaikan soalnya kak

P-01 : bagaiamana carata selesaikan itu?

SA-01 : saya pakai rumus barisan aritmatika kak

P-01 : bagaimana rumusnya itu dek?

SA-01 : rumusnya itu kak Un = a + (n-1) b

P-01 : apa artinya itu rumus Un = a + (n-1) b?

SA-01: Un itu artinya suku ke n kak, a artinya suku pertama,dan b itu kak bedanya

P-01 : bagaimana carata tentukan itu dek?

SA-01: jadi kan diketahui itu kak bel 1 = 1, dan bel 2 = 3, dari sini kak saya ambil 1 itu adalah suku pertama itumi a nya kak, 3 itu suku kedua, nah selanjutnya di soal dibilang kalo selanjutnya bel berbunyi akan bertambah tamu yang datang dari kelompok sebelumnya sebanyak 2 orang, jadi saya lihat 1 ke 3 itu ternyata di tambah 1 + 2= 3, berarti tamu selanjutnya ditambah 2 lagi, jadi bedanya di sini 2 kak

P-01 : setelah kita dapatmi nilainya bagaimana langkah selanjutnya yang kita lakukan?

SA-01: saya masukan nilai yang saya dapat ke dalam rumus kak, dimana saya ganti a =1,b=2 dan n = 20. Setelah itu saya hitungmi kak

P-01 : ok, kenapa kita pilih cara ini untuk selesaikan soal ini?

SA-01: karna lebih mudah saya rasa kak

P-01 : jadi berapa kita dapat setelah kita hitung?

SA-01: jadi banyaknya tamu yang datang kak sebanyak 39 orang

P-01 : jadi berapa kita dapat setelah kita hitung?

SA-01: jadi banyaknya tamu yang datang kak sebanyak 39 orang

P-01: apakah pernahki dapat soal yang sepertii ini sebelumnya?

SA-01: tidak kak, pernahja kerja soal cerita tapi tidak begini kak, agak susah ini kak iya

P-01 : jadi yakin maki ini dek benar jawabanta?

SA-01: iye kak yakin

Soal nomor 2

P-02: ok dek selanjuutnya kita lanjut no.2

SA-02: iye kak

P-02: setelah diberikan soal apa yang pertama kali kita lakukan?

SA-02: saya baca terlebih dahulu soalnya kak

P-01: apakah kamu paham degan soal yang telah diberikan?

SA-02: tidak terlalu paham kak

P-02: kenapa tidak terlalu paham dek?

SA-02: agak susah saya pahami kak karena terlalu panjang soalnya

P-02: tapi kita tahuji apa yang diketahui di soal dek?

SA-02: iye kak, yang diketahui itu satu segienam memiliki 6 keliling, 2 segienam yang dihimpitkan memiliki 10 keliling

P-02: itu saja yang diketahui dek ata masih ada?

SA-02: iye kak itu saja yang saya tahu

P-02: kalau yang ditanyakan dek?

SA-02: berapa panjang keliling jika 7 segienam tersebut dihimpitkan ?

P-02 : dari informasi yang telah didapatkan dalam soal apakah bisa digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut?

SA-02 : kurang tahu kak karna tidak selesai saya kerja

P-02 : setelah apa yang diketahui dan ditanyakan di soal kita tahu, bagaimana langkah selanjutnya yang kita lakukan ?

SA-02 : tidak tahumi kak

P-02 : kenapa tidak ditahu dek?

SA-02 : bingunka kak,tidak tahu mau saya apakan makanya tidak selesai saya kerja

P-02: jadi tidak di tahu caranya selesaikan dek?

SA-02: tidak kak

P-02: kalau buat kesimpulan dek kita tahuji?

SA-02: tidak kak, karna tidak selesai ku kerja

TRANSKIP HASIL WAWANCARA GAYA BELAJAR KINESTETIK

Soal nomor 1

P-01 : langsung saja dek, setelah kita terima soal yang diberikan apa yang kita lakukan ?

SK-01: saya baca dulu kak

P-01 : apakah kamu paham maksud dari soal yang diberikan?

SK-01: iye kak

P-01: bagaimana carata agar bisa paham?

SK-01: saya baca berulang-ulang kak sampai paham

P-01: jadi kita tahu apa yang diketahui di soal dek?

SK-01: iye kak, yang diketahui itu pertama kali bel, pintu bel berbunyi, 1 orang tamu datang. Saat bell kedua berbunyi 3 orang tamu datang. Setiap kali bel berbunyi, secara berurutan sekelompok tamu datang dengan banyak orang setiap kali bertambah 2 orang dari banyak kelompok sebelumnya

P-01: kalau yang ditanyakan dek?

SK-01: berapa banyak tamu yang datang sampai bel ke 20

P-01: apakah informasi yang diketahui dalam soal tersebut dapat digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut?

SK-01: iye kak, bisa kak

P-01: apa langkah selanjutnya yang kita lakukan untuk selesaikan ini soal dek?

SK-01: saya cari polanya kak, kemudian setelah didapatkan polanya saya lihatmi berapa selisihnya kemudian saya hitung dengan cara yang sama

P-01: bagaimana carata cari polanya dek?

SK-01: kan di soal diketahui kak bel 1 itu sama dengan 1 orang tamu datang,bel 2 itu sama dengan 3 orang tamu datang, nah di sini bisa di lihat kak nilanya itu 1 dan 3 kemudian kan setiap bunyi lagi bel bertambah 2 orang tamu datang, nah kan 1 ke 3 itu ditambah 2 jadi selanjutnya ditambah 2 juga. Nah setelah saya tambah kak ternyata nilai yang saya

dapat itu angka ganjil semua jadi di situ saya dapatmi polanya, pola bilangan ganjil .

P-01: kita tahu apa itu pola bilangan ganjil dek?

SK-01: iye kak pola bilangan yang setiap angkanya bernilai ganjil

P-01 :setelah kita temukan polanya bagaimana lagi langkah selanjutnya yang kita lakukan?

SK-01: jadi saya tambah 2 terusmi kak sampainya 20 kali

P-01: jadi berapa kita dapat sampai bel ke 20?

SK-01: 39 kak

P-01: yakin maki itu benar dek?

SK-01: iye kak yakin

P-01: jadi bagaimana kesimpulan dari jawabanta dek?

SK-01: kesimpulan bagaimana kak, pake begituan juga kak?

P-01: iye dek bagusnya pake

SK-01: tidak ada saya buat kak

P-01: kenapa tidak buatki dek?

SK-01 : saya kira sampai di sini ji kak yang jawaban saya dapat

P-01: tidak dek, tapi tahu jaki buat kesimpulan?

SK-01: tidak kak

Soal nomor 2

P-02: oiya dek, selanjutnya kita lanjut nomor 2

SK-02: iye kak

P-02: setelah kamu menerima soal yang diberikan apa yang kamu lakukan?

SK-02: saya baca soalnya kak

P-02: apakah kita paham dengan soal yang diberikan?

SK-01: tidak terlalu paham kak

P-02: kenapa tidak terlalu paham dek?

SK-02: susah saya pahami kak karena panjang sekali kak baru pake gambar lagi

P-02: tapi kita tahuji apa yang diketahui di soal dek?

SK-02: iye kak, yang diketahui itu suatu segienam memiliki 6 keliling, 2 segienam yang dihimpitkan memiliki 10 keliling

P-02: kalau yang ditanyakan dek?

SK-02: berapa panjang keliling jika 7 segienam tersebut dihimpitkan dengan cara yang serupa ?

P-02: dari informasi yang telah didapatkan dalam soal apakah bisa digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut?

SK-02: iye bisa kak

P-02: bagaimana langkah selanjutnya yang kita lakukan ?

SK-02: kurang tahu kak, saya buat gambar 7 segienam kak tapi setelah itu tidak tahu mau saya apakan selanjutnya

P-02: apanya yang kurang di tahu dek?

SK-02: kurang paham ka kak

P-02 : apanya yang kurang dipahami dek?

SK-02: langkah penyelesaiannya kak tidak tahu cara menyelesaikannya

P-02: oiye dek, jadi itu tidak selesai kita kerja?

SK-02: iye kak

P-02: kalau buat kesimpulan dek kita tahuji?

SK-02: tidak kak, karna sampai di gambarji saya tulis kak karna tidak saya tahumi bagaimana lagi selanjutnya

LAMPIRAN C

Lampiran C.1 Dokumentasi
Lampiran C.2 Administrasi
Lampiran C.3 Hasil Plagiasi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran C.1

Proses Pengerjaan Angket Gaya Belajar

Proses Pengerjaan Lembar Soal Penyelesaian Masalah

Proses Wawancara Subjek Visual

Proses Wawancara Subjek Auditori

Proses Wawancara Subjek Kinestetik

Lampiran C.2

Administrasi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

بســـم اللـه الرحمن الرحيـــم

PERSETUJUAN JUDUL
Nomor: 229/MAT/A.5-II/I/1444/2023

Judul Skripsi yang diajukan oleh saudara :

Nama	:	**Nur Fadillah Zam**
NIM	:	**10536 11017 19**
Program Studi	:	**Pendidikan Matematika**
Dengan Judul	:	**Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bungaya**

Setelah diperiksa/diteliti telah memenuhi persyaratan untuk dilakukan proses ke tahap selanjutnya. Adapun Pembimbing/Konsultan yang diusulkan untuk pertimbangan oleh Bapak Dekan/Wakil Dekan I adalah:

Pembimbing I : Dr. Sukmawati, M.Pd.

Pembimbing II : Ernawati, S.Pd., M.Pd.

Makassar, 11 Rajab 1444 H / 2 Februari 2023 M

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Mauddin No. 259 Makassar
Telp 0411-860837/860132 (Fax)
Email fkip@unismuh.ac.id
Web www.fkip.unismuh.ac.id

بســـم اللـه الرحـمن الرحيـــم

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : Nur Fadillah Zam
NIM : 10536 11017 19
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bungaya
PEMBIMBING I : **I. Dr. Sukmawati, M.Pd.**
II. Ernawati, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	7 - 3 - 2023	Perbaiki halaman 2 berikut sesuai catatan sarannya. hal 18, 19, 20, 21, 22	
2.	5 - 4 - 2023	- Tambahkan kajian teori HG Analisis KPM, cara belajar mat /PM berdasarkan gaya belajar - Penentuan Fokus penelitian ~~Perbaiki hal~~ - Penentuan subjek hal 18, 21, 22	

Catatan:
Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan ***minimal 5 (lima) kali*** *dan telah disetujui oleh pembimbing.*

Makassar, 9 Mei 2023
Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039

CS Dipindai dengan CamScanner

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp. 0411 866837/866972 (Fax)
Email fkip@unismuh.ac.id
Web www.fkip.unismuh.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : Nur Fadillah Zam
NIM : 10536 11017 19
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bungaya
PEMBIMBING I : **I. Dr. Sukmawati, M.Pd.**
II. Ernawati, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
3.	17-4-2023	Bab III - Subjek penelitian - Instrumen - Analisis Data Perbaiki sesuai catatan/saran. hal 22, 23, 24, 25.	
4.	4-5-2023	Perbaiki yg masih ada kekurangan sesuai saran perbanyak lagi beberapa buku penelitian kualitatif u/ mencabahi analisis data.	
5.	5-5-2023	Acc u/ seminar	

Catatan:
Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan ***minimal 5 (lima) kali*** *dan telah disetujui oleh pembimbing.*

Makassar, 9 Mei 2023
Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp. 0411 866837/866972 (Fax)
Email: fkip@unismuh.ac.id
Web: www.fkip.unismuh.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : Nur Fadillah Zam
NIM : 10536 11017 19
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bungaya
PEMBIMBING II : I. Dr. Sukmawati, M.Pd.
II. Ernawati, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Selasa / 07.03 2023	- Latar belakang di revisi sesuai catatan - referensi yang di ambil - kajian pustaka	
2.	Kamis / 09.03 2023	pengertian penelitian relevan	
3.	Rabu / 15.03. 2023	Latar belakang di revisi sedikit kajian pustaka di tambahkan	
4.	Kamis / 16.03 2023	Df m/a di acc kembali Bab II	
5.			

Catatan:
Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan ***minimal 5 (lima) kali*** *dan telah disetujui oleh pembimbing.*

Makassar, 9 Mei 2023
Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411 866832 / 860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بســـم اللـه الرحمن الرحيـــم

KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL

NAMA MAHASISWA : Nur Fadillah Zam
NIM : 10536 11017 19
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bungaya
PEMBIMBING II : I. Dr. Sukmawati, M.Pd.
II. Ernawati, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
5.	Kamis / 30.03 2023	Acc. Smp yang Lampirkan semua lampiranya Pelajari ki proposalnya	

Catatan:
Mahasiswa dapat mengikuti seminar proposal jika telah melakukan pembimbingan ***minimal 5 (lima) kali*** *dan telah disetujui oleh pembimbing.*

Makassar, 9 Mei 2023
Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp. (0411) 866837/866132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa	**: Nur Fadillah Zam**
NIM	**: 10536 11017 19**
Program Studi	**: Pendidikan Matematika**
Judul Proposal	**: Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bungaya**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka proposal ini telah memenuhi syarat dan layak untuk diujikan di hadapan Tim Penguji ujian proposal pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 9 Mei 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Sukmawati, M.Pd.	**Ernawati, S.Pd., M.Pd.**

Mengetahui,

Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

بسم الله الرحمن الرحيم

LEMBAR PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL

Nama : Nur Fadillah Zam

Nim : 105361107119

Prodi : Pendidikan Matematika

Judul : Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bungaya

Oleh tim penguji, harus dilakukan perbaikan-perbaikan. Perbaikan tersebut dilakukan dan disetujui oleh tim penguji sebagai berikut :

No	Dosen Penguji	Materi Perbaikan	Paraf
1	St. Nur Humairah Hatim, S.Pd., M.Pd	Sesuai koreksi para penanggap	
2	Ma'rup, S.Pd., M.Pd	Penulisan dan pengetikan	
3	Ilhamuddin, S.Pd., M.Pd.	* Latar Belakang masih mau di tambahkan teori dan Nilai kuantitatifnya.	
4	Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd	- Daftar Pustaka - Cara mengutip referensi	

Makassar, 26 Mei 2023

Ketua Progaram Studi

(Ma'rup, S.Pd., M.Pd)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL

Pada hari ini Jum'at Tanggal 29 Dzulqaidah 1444 H bertepatan tanggal 19 / Mei 2023 M bertempat diruang Prodi Matematika Fkip lantai II kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, telah dilaksanakan seminar Proposal Skripsi yang berjudul :

Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bungaya

Dari Mahasiswa :

Nama : Nur Fadillah Lam
Stambuk/NIM : 105341101719
Jurusan : Pendidikan Matematika
Moderator : St. Nur Humairah Haim, S.Pd., M.Pd
Hasil Seminar : Layak dilanjutkan ke tahap selanjutnya
Alamat/Telp : Jl. Talasalapang 1 / 082259076729

Dengan penjelasan sebagai berikut :

Disetuji

Moderator : St. Nur Humairah Haim, S.Pd., M.Pd
Penanggap I : Ma'rup, S.Pd., M.Pd ( )
Penanggap II : Ilhamuddin, S.Pd., M.Pd ( )
Penanggap III : Abdul Gaffar, S.Pd., M.Pd ( )

Makassar, 27 Mei 2023

Ketua Program Studi

(Ma'rup, S.Pd., M.Pd)
NBM: 1004039

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بســـم الله الرحمن الرحيـــم

KARTU KONTROL BIMBINGAN
PERANGKAT PEMBELAJARAN / INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : Nur Fadillah Zam
NIM : 10536 11017 19
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bungaya
PEMBIMBING I : **I. Dr. Sukmawati, M.Pd.**
II. Ernawati, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	29-5-2023	Instrumen Gaya belajar, jika di ambil dr hasil penelitian, dan konteks siswa diperhatikan itu semua dgn penelitian yg akan dilakukan, maka instrumen tsb perhatikan apakah sudah dikalibrasi.	(signature)
2.		Instrumen Kemampuan PMM buat dulu kisi-kisinya u/ melihat indikator dari KD tsb. - instrumen u/ observasinya - " - wawancara	

Catatan :
*Mahasiswa dapat melakukan validasi perangkat pembelajaran dan atau instrumen penelitian setelah melalui proses pembimbingan **minimal 2 (dua) kali** dan telah disetujui oleh pembimbing.*

Makassar, 12 oktober 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp. 0411-866837/866972 (Fax)
Email fkip@unismuh.ac.id
Web www.fkip.unismuh.ac.id

بسم الله الرحمن الرحيم

KARTU KONTROL BIMBINGAN
PERANGKAT PEMBELAJARAN / INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA : Nur Fadillah Zam
NIM : 10536 11017 19
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL : Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bungaya
PEMBIMBING I : I. Dr. Sukmawati, M.Pd.
II. Ernawati, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
2.	31-5-2023	Masih perlu di perbaiki butir-2 pertanyaan/soal2 yg termasuk kegiatan matematika → kontekstual	

Catatan :
Mahasiswa dapat melakukan validasi perangkat pembelajaran dan atau instrumen penelitian setelah melalui proses pembimbingan ***minimal 2 (dua) kali*** *dan telah disetujui oleh pembimbing.*

Makassar, 12 oktober 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

بســم الله الرحمن الرحيــم

KARTU KONTROL BIMBINGAN
PERANGKAT PEMBELAJARAN / INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA MAHASISWA	: Nur Fadillah Zam
NIM	: 10536 11017 19
PROGRAM STUDI	: Pendidikan Matematika
JUDUL PROPOSAL	: Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bungaya
PEMBIMBING II	: I. Dr. Sukmawati, M.Pd. II. Ernawati, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Jumat / 02. 06/2023	soal pemecahan masalah di revisi kembali	[signature]
2.	Sabtu / 03. 06. 2023	Layak dilanjutkan ke tahap penelitian	[signature]

Catatan :
Mahasiswa dapat melakukan validasi perangkat pembelajaran dan atau instrumen penelitian setelah melalui proses pembimbingan ***minimal 2 (dua) kali*** *dan telah disetujui oleh pembimbing*

Makassar, 12 oktober 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
LABORATORIUM PEMBELAJARAN MATEMATIKA

بسم الله الرحمن الرحيم

KETERANGAN VALIDITAS
Nomor: 854/853-LP.MAT/Val/VI/1444/2023

Laboratorium Pembelajaran Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar telah memvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bungaya

Oleh Peneliti:

Nama	:	**Nur Fadillah Zam**
NIM	:	**10536 11017 19**
Program Studi	:	**Pendidikan Matematika**

Setelah diperiksa secara teliti dan saksama oleh tim penilai, maka instrument penelitian yang terdiri dari:

1. Angket Gaya Belajar
2. Tes Kemampuan Pemecahan Masalah
3. Pedoman Wawancara

dinyatakan telah memenuhi:

Validitas Konstruk dan Validitas Isi

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 07 Juni 2023

Tim Penilai

Penilai 1,

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
Dosen Pendidikan Matematika

Penilai 2,

Rezki Ramdani, S.Pd., M.Pd.
Dosen Pendidikan Matematika

Mengetahui,
Kepala Laboratorium Pembelajaran Matematika

Syafaruddin, S.Pd.
NBM. 1174914

Dipindai dengan CamScanner

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-860837/ 860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : https://fkip.unismuh.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 13798/FKIP/A.4-II/VI/1444/2023
Lampiran : 1 (Satu) Lembar
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di -
Makassar

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Nur Fadillah Zam
Stambuk	:	105361101719
Program Studi	:	Pendidikan Matematika
Tempat/ Tanggal Lahir	:	Sapaya / 16-06-2001
Alamat	:	Jl. Talasalapang

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dan menyelesaikan skripsi dengan judul: Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bungaya

Demikian pengantar ini kami buat, atas kerjasamanya dihaturkan *Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.*

Wassalamu Alaikum
Warahmatullahi
Wabarakatuh.

Makassar, 6 Jumadal Ula 1441 H
15 Juni 2023 M

Dekan

Erwin Akib, M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

Dipindai dengan CamScanner

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866972 Fax (0411)865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 1754/05/C.4-VIII/VI/1444/2023
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

27 Dzulqa'dah 1444 H
16 June 2023 M

Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di –
Makassar

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 13798/FKIP/A.4-II/VI/1444/2023 tanggal 15 Juni 2023, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **NUR FADILLAH ZAM**
No. Stambuk : **10536 1101719**
Fakultas : **Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**
Jurusan : **Pendidikan Matematika**
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BUNGAYA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 20 Juni 2023 s/d 20 Agustus 2023.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

اَلسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ketua LP3M,

Dr. H. Abubakar Idhan,MP.
NBM 101 7716

06-23

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl.Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : http://simap-new.sulselprov.go.id Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: **19547/S.01/PTSP/2023**	**Kepada Yth.**
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: **Izin penelitian**	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1754/05/C.4-VIII/VI/1444/2023 tanggal 16 Juni 2023 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: **NUR FADILLAH ZAM**
Nomor Pokok	: 105361101719
Program Studi	: Pendidikan Matematika
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin, No. 259 Makassar

dpmptsp
PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BUNGAYA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. ***10 Juli s/d 10 Agustus 2023***

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami ***menyetujui*** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 19 Juni 2023

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
PLT. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN

Drs. MUH SALEH, M.Si.
Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA
Nip : 19690717 199112 1002

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Website: dpmptsp.gowakab.go.id || Jl. Masjid Raya No. 38 || Tlp. 0411-887188 || Sungguminasa 92111

Nomor : 503/796/DPM-PTSP/PENELITIAN/VI/2023
Lampiran :
Perihal : ***Rekomendasi Penelitian***

Kepada Yth.
SMP Negeri 1 Bungaya

di-
Tempat

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sul-Sel Nomor: 19547/S.01/PTSP/2023 tanggal 19 Juni 2023 tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa yang tersebut di bawah ini:

Nama	:	**NUR FADILLAH ZAM**
Tempat/Tanggal Lahir	:	Sapaya / 16 Juni 2001
Jenis Kelamin	:	Perempuan
Nomor Pokok	:	105361101719
Program Studi	:	Pendidikan Matematika
Pekerjaan/Lembaga	:	Mahasiswa(S1)
Alamat	:	Bone Baru Lingkungan Tinggiballa Kelurahan Sapaya Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa

Bermaksud akan mengadakan Penelitian/Pengumpulan Data dalam rangka penyelesaian Skripsi/Tesis/Disertasi/Lembaga di wilayah/tempat Bapak/Ibu yang berjudul :

"Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bungaya"

Selama : 10 Juli 2023 s/d 10 Agustus 2023
Pengikut :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya kami dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Sebelum melaksanakan kegiatan kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab.Gowa;
2. **Penelitian** tidak menyimpang dari izin yang diberikan.;
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat;
4. Kepada yang bersangkutan wajib memakai masker;
5. Kepada yang bersangkutan wajib mematuhi protokol kesehatan pencegahan COVID-19

Demikian disampaikan dan untuk lancarnya pelaksanaan dimaksud diharapkan bantuan seperlunya.

Ditetapkan di : Sungguminasa
Pada Tanggal : 20 Juni 2023

Ditandatangani secara elektronik Oleh:
a.n. BUPATI GOWA
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL & PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN GOWA
H.INDRA SETIAWAN ABBAS,S.Sos,M.Si
Pangkat : Pembina Utama Muda
Nip : 19721026 199303 1 003

Tembusan Yth:
1. Bupati Gowa (sebagai laporan)
2. Ketua LP3M UNISMUH Makassar
3. Yang bersangkutan;
4. Pertinggal

REGISTRASI/1147/DPM-PTSP/PENELITIAN/VI/2023

1. Dokumen ini diterbitkan sistem Sicantik Cloud berdasarkan data dari Pemohon, tersimpan dalam sistem Sicantik Cloud, yang menjadi tanggung jawab Pemohon
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE-BSSN.

Balai Sertifikasi Elektronik

Dipindai dengan CamScanner

PEMERINTAH KABUPATEN GOWA
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 BUNGAYA
Alamat : Jl. Pendidikan No.5 Kel. Sapaya Kec. Bungaya Kab. Gowa

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN
NOMOR: 109 / DISDIK-GW/ SMPN.1 - BGY/VIII/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Bungaya menerangkan bahwa:

Nama : Nur Fadillah Zam
NIM : 105361101719
Jurusan : Pendidikan Matematika

Telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 1 Bungaya mulai tanggal 10 Juli s.d 10 Agustus 2023 dengan judul:

"ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BUNGAYA".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sapaya, 10 Agustus 2023

Kepala Sekolah,

Darmawati, S.Ag.
NIP.197411112007012017

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

بســـم اللـه الرحـمن الرحيـــم

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Nur Fadillah Zam
NIM : 10536 11017 19
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL SKRIPSI : Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bungaya
PEMBIMBING I : **I. Dr. Sukmawati, M.Pd.**
II. Ernawati, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	12-09-2023	- Tahap analisis diperjelas, paparkan hasil data yang telah diperoleh, foto hanya pendukung - Jadi indikator tahapan polya darimana kenapa langsung tahapan polya hal 39 - Paparan hasil dari tabel diperbaiki agar bisa lebih jelas	
2.	26-9-2023	Paparan data dan hasil penelitian perlu diformulasikan sesuai dgn pemahaman yg setiap gaya belajar lihat catatan saya pd skripsi	

Catatan :
Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan ***minimal*** ***5 (lima) kali*** *dan telah disetujui oleh pembimbing.*

Makassar, 12 oktober 2023
Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

بسم الله الرحمن الرحيم

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Nur Fadillah Zam
NIM : 10536 11017 19
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL SKRIPSI : Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bungaya
PEMBIMBING I : **I. Dr. Sukmawati, M.Pd.**
II. Ernawati, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
3.	02-10-2023	Deskripsi hasil analisis data kemampuan pemecahan masalah ditinjau dari gaya belajar	
4	6-10/2023	Pada kemampuan yg dijumlah perlu diuraikan perbedaan kemampuan u/ setiap Gaya Belajar	
5.	9-10-2023	Acc u/ ujian skripsi.	

Catatan :
Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan ***minimal 5 (lima) kali*** *dan telah disetujui oleh pembimbing.*

Makassar, 12 oktober 2023
Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

بســـم الله الرحمن الرحيـــم

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Nur Fadillah Zam
NIM : 10536 11017 19
PROGRAM STUDI : Pendidikan Matematika
JUDUL SKRIPSI : Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bungaya
PEMBIMBING II : I. Dr. Sukmawati, M.Pd.
II. Ernawati, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/ Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Rabu/06.09.2023	Nomor di lampirkan pengetikan di perhatikan Bab III	[signature]
2.	Kamis/07.09 2023	Gaya belajar di jelaskan dengan jelas Atur penataan	[signature]
3.	Jumat/08.09 2023	Lampirkan semua lampiran Instrumen.	[signature]
4.	Jumat/22.09 2023	Langkah pemecahan masalah perhatikan setiap koreksian	[signature]
5.	Sabtu/23 09 2023	Acc siap ujian pelgunis ke skripsi	[signature]

Catatan :
Mahasiswa dapat mengikuti ujian skripsi jika telah melakukan pembimbingan ***minimal 5 (lima) kali*** *dan telah disetujui oleh pembimbing.*

Makassar, 12 oktober 2023
Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Matematika

Ma'rup, S.Pd., M.Pd.
NBM. 1004039

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA

بسم الله الرحمن الرحيم

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa	**: Nur Fadillah Zam**
NIM	**: 10536 11017 19**
Program Studi	**: Pendidikan Matematika**
Judul Skripsi	**: Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bungaya**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka skripsi ini telah memenuhi syarat dan layak untuk diujikan di hadapan Tim Penguji Ujian Skripsi pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 12 Oktober 2023

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Sukmawati, M.Pd.	**Ernawati, S.Pd., M.Pd.**

Mengetahui,

Dekan FKIP Unismuh Makassar	Ketua Program Studi Pendidikan Matematika
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	**Ma'rup, S.Pd., M.Pd.**
NBM. 860 934	**NBM. 1004039**

Lampiran C.3
Hasil Plagiasi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nur Fadillah Zam
Nim : 105361101719
Program Studi : Pendidikan Matematika

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	24 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	10 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 27 Oktober 2023
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nurdin[illegible],M.I.P
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

Nur Fadillah Zam 105361101719 BAB I

by Tahap Tutup

Submission date: 26-Oct-2023 12:41PM (UTC+0700)
Submission ID: 2207721603
File name: BAB_I-dillahH.docx (31.42K)
Word count: 1105
Character count: 7348

Digitized dengan CamScanner

r Fadillah Zam 105361101719 BAB I

RIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX | 8% INTERNET SOURCES | 13% PUBLICATIONS | 2% STUDENT PAPERS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LULUS
PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
turnitin

PRIMARY SOURCES

1	Afifatul Fitria Bahiroh, Vitalis Djarot Sumarwoto. "PENINGKATAN KEMAMPUAN PENGELOLAAN EMOSI KORBAN PERCERAIAN BERBANTUAN BIMBINGAN PRIBADI-SOSIAL DENGAN TEKNIK SIMULASI SISWA SMP NEGERI 1 TAKERAN KABUPATEN MAGETAN", Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling, 2016 Publication	3%
2	Intan Nur Fauziyah Al-Hamzah, Subhan Ajiz Awalludin. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa di Masa Pandemi COVID-19", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2021 Publication	3%
3	www.scribd.com Internet Source	2%
4	123dok.com Internet Source	2%

Dipindai dengan CamScanner

Nur Fadillah Zam 105361101719 BAB II

by Tahap Tutup

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Submission date: 26-Oct-2023 12:43PM (UTC+0700)
Submission ID: 2207723103
File name: BAB_II-dillahH.docx (2.15M)
Word count: 2922
Character count: 17625

Dijindai dengan CamScanner

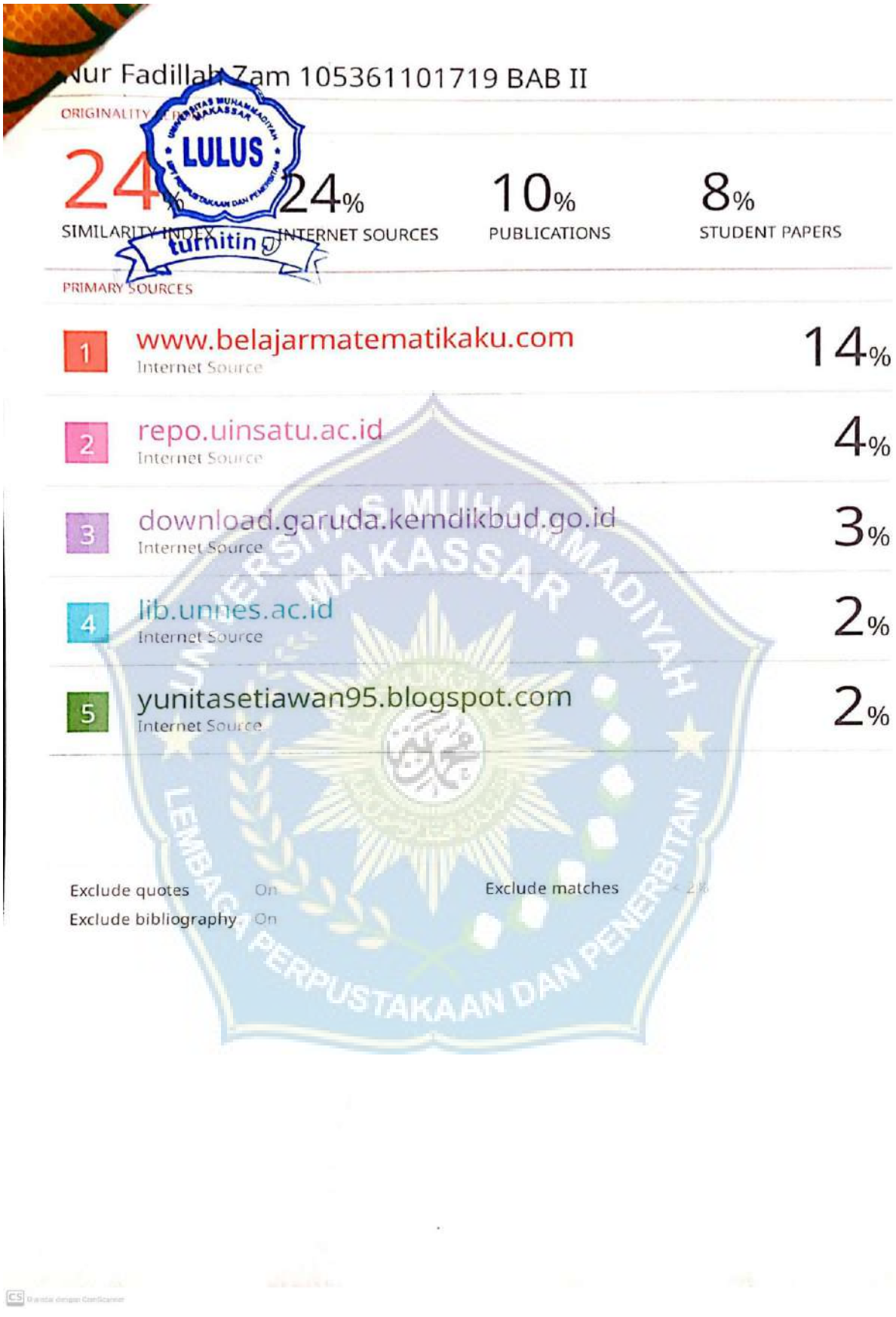

Nur Fadillah Zam 105361101719 BAB II

ORIGINALITY REPORT

24% SIMILARITY INDEX | 24% INTERNET SOURCES | 10% PUBLICATIONS | 8% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.belajarmatematikaku.com Internet Source	14%
2	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	4%
3	download.garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	3%
4	lib.unnes.ac.id Internet Source	2%
5	yunitasetiawan95.blogspot.com Internet Source	2%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On
Exclude matches < 2%

LULUS

turnitin

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Nur Fadillah Zam 105361101719 BAB III

by Tahap Tutup

Submission date: 26-Oct-2023 12:45PM (UTC+0700)
Submission ID: 2207724055
File name: BAB_III-dillahH.docx (32.21K)
Word count: 1185
Character count: 7311

Powered by CamScanner

Nur Fadillah Zam 105361101719 BAB III

ORIGINALITY REPORT

10% SIMILARITY INDEX

9% INTERNET SOURCES

5% PUBLICATIONS

8% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info Internet Source	2%
2	id.123dok.com Internet Source	2%
3	zombiedoc.com Internet Source	2%
4	Submitted to University of Muhammadiyah Malang Student Paper	2%
5	Submitted to Bellevue Public School Student Paper	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

LULUS
turnitin
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Nur Fadillah Zam 105361101719 BAB IV

by Tahap Tutup

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Submission date: 26-Oct-2023 12:47PM (UTC+0700)
Submission ID: 2207725700
File name: BAB_IV-dillahH.docx (1.22M)
Word count: 10513
Character count: 62823

Digitized dengan CamScanner

ur Fadillah Zam 105361101719 BAB IV

ORIGINALITY REPORT

10%	10%	7%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LULUS
PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

turnitin

PRIMARY SOURCES

1	jo[illegible]al.ikippgriptk.ac.id Internet Source	3%
2	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	2%
3	fliphtml5.com Internet Source	1%
4	id.123dok.com Internet Source	1%
5	Siti Laelatul Fitriyah, Haerudin Haerudin. "Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP Pada Materi Himpunan", UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, 2021 Publication	1%
6	media.neliti.com Internet Source	1%
7	M. Ilham, Syarifuddin, Dewi Silviana. "Proses Pemecahan Masalah Matematika Siswa SMP dalam Menyelesaikan Masalah Operasi Aljabar", JURNAL PENDIDIKAN MIPA, 2021	1%

Digitized by CamScanner

Publication

8	repository.unikama.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	On		

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Nur Fadillah Zam 105361101719 BAB V

by Tahap Tutup

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Submission date: 26-Oct-2023 12:47PM (UTC+0700)
Submission ID: 2207725936
File name: BAB_V-dillahH.docx (19.46K)
Word count: 289
Character count: 1819

Dipindai dengan CamScanner

ur Fadillah Zam 105361101719 BAB V

ORIGINALITY REPORT

5% SIMILARITY INDEX

3% INTERNET SOURCES

2% PUBLICATIONS

0% STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	3%
2	Nurul Mahfiroh, Mustangin Mustangin, Tri Candra Wulandari. "Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Ditinjau dari Gaya Kognitif", Laplace : Jurnal Pendidikan Matematika, 2021 Publication	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography

Exclude matches < 2%

LULUS

turnitin

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

SKRIPSI

ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BUNGAYA

NUR FADILLAH ZAM
(105361101719)

Pembimbing I : Dr. Sukmawati, M.Pd
Pembimbing II : Ernawati, S.Pd., M.Pd

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

- Pendidikan Matematika
- Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika
- Hasil Observasi
- Gaya Belajar

ANALISIS KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA DITINJAU DARI GAYA BELAJAR PADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BUNGAYA

B. Rumusan Masalah

Bagaimana kemampuan pemecahan masalah siswa berdasarkan teori polya yang ditinjau dari gaya belajar pada kelas VIII SMP Negeri 1 Bungaya?

C. Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis kemampuan pemecahan masalah siswa berdasarkan teori polya yang ditinjau dari gaya belajar pada kelas VIII SMP Negeri 1 Bungaya.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
2. Manfaat Prraktis
   - Bagi Siswa
   - Bagi guru
   - Bagi sekolah
   - Bagi Peneliti lain

Hakikat Matematika
Analisis Kemampan Pemecahan Masalah
Pola Bilangan
Gaya Belajar
BAB II
KAJIAN TEORI

Penelitian Relevan
(Muhlisah, 2022), Deskripsi kemampuan pemecahan masalah matematika materi pecahan ditinjau dari gaya belajar pada siswa kelas VII MTS Pergis Ganra
(Ristanty & Pratama, 2022), Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Materi Segiempat Berdasarkan Teori Van Hiele
(Fauziah & Kurniasih, 2022), Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Materi Spldv Tingkat Smp Ditinjau Pada Gaya Belajar.

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian
penelitian deskriptif kualitatif
B. Tempat Penelitian
SMP Negeri 1 Bungaya yang bertempat di jln. Poros Sapaya-Parigi
C. Subjek Penelitian
Subjek yang akan diteliti adala 6 orang siswa kelas VIII SMP Negeri Bungaya
D. Prosedur Penelitian
Tahap Persiapan
Tahap Pelaksanaan
Tahap Analisis

E. Instrumen Penelitian
1. Instrumen utama
2. Instrumen pendukung
- Angket gaya belajar
- Lembar tes
- pedoman wawancara
F. Teknik Pengumpulan Data
- Angket
- tes pemecahan masalah
- wawancara
G. Teknik Analisis Data
1. Kondensasi Data
2. Penyajian data
3. Verifikasi data
H. Keabsahan Data
Triangulasi metode
BAB IV
HASIL DAN
PEMBAHASAN
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
SUBJEK KATEGORI VISUAL
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
SUBJEK KATEGORI AUDITORI
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH
SUBJEK KATEGORI KINESTETIK
1. SIMPULAN
2. SARAN
BAB V
KESIMPULAN
DAN SARAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

RIWAYAT HIDUP

NUR FADILLAH ZAM. Lahir di Sapaya, Sulawesi Selatan pada tanggal 16 Juni 2001. Anak pertama dari empat bersaudara. Dari pasangan bapak Zainuddin dan ibu Muliyana. Penulis menyelesaikan pendidikan pertama di SD Inpres Sapaya pada tahun 2013, pendidikan menengah di SMP Negei 4 Sungguminasa pada tahun 2016, dan pendidikan menengah atas di SMA Negeri 17 Gowa pada tahun 2019.

Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan kuliah di Universitas Muhammadiyah Makassar, mengambil Program Studi S1 Pendidikan Matematika dan lulus pada tahun 2023 setelah melalui proses panjang yang penuh keindahan dan makna. Semasa aktif kuliah, ia senantiasa bersilaturahmidi berbagai tempat terkhusus HMJ Pendidikan Matematika dan pada tahun 2021 – 2022 diamanahkan sebagai bendahara umum.

Berkat karunia Allah SWT. Penulis dapat menyelesaikan studi S1 di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan tersusunya skripsi dengan judul **" Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bungaya"**